

**ANALISIS DAMPAK PEMILU 1999 DAN PEMILU 2004  
TERHADAP RETURN SAHAM  
DI BURSA EFEK JAKARTA ( BEJ )**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Nama : Desi Devyawati**

**No. Mahasiswa : 01312029**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

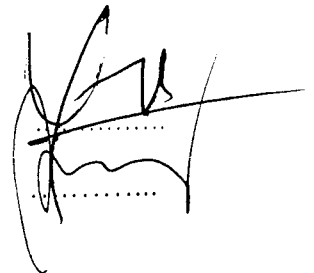
"ANALISIS DAMPAK PEMILU 1999 DAN PEMILU 2004 TERHADAP RETRUN  
SAHAM" DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)

Disusun Oleh: DESI DEVYAWATI  
Nomor mahasiswa: 01312029

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
Pada tanggal : 18 April 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Yunan Najamudin, MBA

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Drs. Suwarsono, MA

**Analisis Dampak Pemilu 1999 dan Pemilu 2004  
Terhadap Return Saham  
Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)**

Hasil penelitian

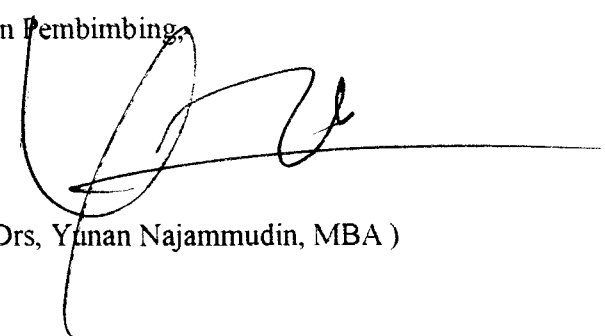
Diajukan oleh:

Nama : Desi Devyawati  
Nomor Mahasiswa : 01312029  
Jurusan : Akuntansi

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal... 9 Maret 2005 .....

Dosen Pembimbing,

  
( Drs, Yunan Najammudin, MBA )

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Papa dan Mama

Terima kasih atas cinta dan pengorbanan yang tiada akhir

---

Mba' Ratna dan De' Gandhy tersayang

Serta orang – orang tersayangku di jogja

---

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt atas karunia dan limpahan rahmat yang tak terhingga dan atas kesempatan dan waktu yang diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Analisis Dampak Pemilu 1999 dan Pemilu 2004 terhadap Return Saham di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*".

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pemilu 1999 dan pemilu 2004. Disamping itu penulis juga mencantumkan pada hari keberapa terlihat perbedaan yang berarti dan berdasarkan hasil penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah pemilu 1999 dan pemilu 2004.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisannya, skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan itu mutlak milik Allah SWT semata. Dalam keterbatasan serta kedangkalan ilmu sebagai manusia penulis sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak, baik saran maupun kritik yang sifatnya membangun untuk hasil yang lebih baik di kemudian hari.

Bantuan dan dukungan yang tak terhingga dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi ini merupakan salah satu kemudahan yang sangat penulis syukuri. Oleh karenanya ucapan terima kasih yang dalam penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, atas takdir hidup yang IA percayakan pada penulis, yang memberi ujian, teguran dan memberikan kepercayaan atas tubuh yang sempurna dengan akal dan hati. Yang memberi cinta, hidayah, yang menjadi sandaran, yang menjadi tujuan dimana kelak kita semua berpulang. Terima kasih ya Allah.....
2. Rosulullah Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pendahulunya. Dimana penulis banyak belajar tentang arti perjuangan kesabaran, kesederhanaan, cinta dan kesetiaan serta pengorbanan. Sholawat dan salam atas Engkau ya Rosulullah.
3. Bpk Drs. Suwarsono Muhammad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekinomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
5. Bpk Drs. Yunan Najammudin, MBA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan waktu dan perhatiannya dengan kesabaran membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Ayahanda Sriyono dan Ibunda Sri Sukananti yang tersayang dan terhormat, yang telah melahirkan dan membimbingku dijalan Allah dan Rosulullah, yang telah mencurahkan segenap perhatian, kasih sayang dan cinta serta arti hidup yang sebenarnya. Terima kasih atas pengorbanan yang tak ternilai dan keluarga yang maniz.

7. My lovely "sis and bro" Ratna and Gandhi. Moga kehangatan dan cinta semakin mendewasakan kita hingga akhir. Keceriaan kalian adalah kebahagiaanku. Moga cita-cita kalian dapat terwujud. Amin....
8. Keluarga di Cilacap, Klaten, Surabaya, Malang dan Jakarta, yang telah memberi perhatian dan kasih sayang tiada henti, semoga kesejahteraan dan kedamaian selalu menyertai kita semua.
9. Sekolahku dan guruku yang telah mendidik dan membimbingku dari TK sampai Sarjana. TK Kartini, SDN 07 Gumilir, SLTPN 05 Cilacap, SMUN 02 Cilacap, Universitas Islam Indonesia. Tempatku menuntut ilmu, belajar bersosialisasi, berorganisasi diman banyak hikmah yang menjadi mata untuk melihat dunia "Matur Sembah Nuwun".
10. Ago\_qu " Moga kita tetep kompak, *thanks for everything* ". 28 Mei 2005 moga jadi double kebahagiaan buatku. Thanx for all ☺
11. Bima Aditya, makasih mas udah bantuan skripsi Desi dan kasih banyak info tentang dunia kerja..., sory yah udah banyak repotin.. poko'e *thanks very much de*. Mas Andank and Mbak Yeti " Aku tunggu undangannya".
12. Aa' Riezta, Mas Jaja, Mas Rudi, Mas Aris 'ContreX', Mas Adji, Mas Adi en Mas Zay "muter-muter Jogja lagi yuk" Makasih atas seribu pelajaran yang tidak pernah didapatkan dibangku kuliah
13. Agung "makasih atas masukan diskripsiku, kapan-kapan ke BEJ bareng yuk...?"
14. Hiwan dan mbak Fitri.. makasih udah bantuin Desy diawal-awal tulis karya ilmiah ini.

15. My Friend di UII Eny 'Ennot', Ratna, Irma, Uriva, Fenty, Ari, kapan yah kita bisa kumpul, bercanda and maen bareng lagi. Pasti aku kangen kalian klo udah balik Cilacap "Gak ada yang hilang dari persahabatan kita". Kapan mo ke Calista neh...?
16. Sobatku Diah "Ayu", Ati "orange", Phiet "Pisang", Eva, mba' Desy 'n De Maya apa sih yang kita bicarain, dari gossip sampai soal hati, kalian yang selalu jadi tempat curhatku, ada, tawa bahkan tangis sering mengisi persahabatan kita. Kalian benar-benar berarti, I Love U so much
17. Temen-temen KSPM angk V, Diah, Imaz, Irma, Intan, Uli, Judo, Indra, Danank, Irwan, "n semua yang ga bisa disebutin satu-satu, banyak ilmu yang aku dapat dari kalian, banyak pengalaman yang aku alami terutama saat kita ke BES.
18. Temen-temen seperjuanganku Agung, Didik, Hary, Yudo, Ati, Yeyen, Irma "kita beruntung yah pilih Dosen Pak Yunan", *Succes for ur future.....*
19. Semua teman-teman di FE UII, yang ga' bisa kusebut satu persatu, thanks ya.. udah bagi-bagi ilmu dan pegalaman, sampai ketemu lagi...
20. Temen-temen kos palem putri (mbak Nulat, mbak Desy, Lina, Dhatik, Mbak Utari, Lilis, Maya, Diah, Mbak Nelis, Sari, Didit, Mbak Aai, Dian, Dewi) makasih atas semua yang kalian beri dari makanan, cerita lucu & serem, sampai kasih sayang, pokoe' ga ada duanya deh.
21. *My sweet rooms, tedy bear family*, radio tapeku yang setia menemani malam-malam sepi dan membuatku bernyanyi, R 5914 SK yang setia nganterin aku en semua barang-barang tersayangku. Aku akan selalu menjaga kalian....



## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Mutiara pencerahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
Abstrak.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.6 Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Pasar Modal dan Perkembangannya.....	13
2.2 Saham.....	14

2.3 Informasi di Pasar Modal.....	15
2.4 Efisiensi Pasar Modal.....	18
2.5 <i>Event Study</i> .....	24
2.6 Kajian Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis.....	27
2.6.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	27
2.6.2 Formulasi Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1 Sampel.....	32
3.2 Periode Penelitian.....	41
3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4 Pengukuran Variabel Penelitian.....	43
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	47
3.5.1 Metode Kuantitatif.....	47
3.6 Pengujian Hipotesis.....	50
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
4.1 Pengukuran – Pengukuran Variabel Penelitian.....	54
4.2 Analisis Pengujian Hipotesis.....	55
4.2.1 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 7 Juni 1999.....	55
4.2.2 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 5 April 2004.....	58
4.2.3 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 5 Juli 2004.....	61
4.2.4 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 20 September 2004.....	63
4.2.5 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu Secara Serempak.....	66

BABA V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....68

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya.....69

DAFTAR PUSTAKA.....71

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 3.1 Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 7 Juni 1999.....	35
TABEL 3.2 Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 5 April 2004.....	37
TABEL 3.3 Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 5 Juli 2004.....	38
TABEL 3.4 Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 20 September 2004.....	40
TABEL 4.1 Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilu 7 Juni 1999.....	56
TABEL 4.2 Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilu 5 April 2004.....	59
TABEL 4.3 Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilu 5 Juli 2004.....	61
TABEL 4.4 Hasil Uji Beda Dua Rata-Rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa Pemilu 20 September 2004.....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 2.1 Tiga Macam Bentuk Pasar Efisien.....	22
GAMBAR 2.2 Kandungan Informasi Suatu Pengumuman.....	25
GAMBAR 3.1 Periode Penelitian.....	42
GAMBAR 3.2 Gambar Hubungan Antar Variabel.....	43
GAMBAR 4.1 Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 7 Juni 1999.....	57
GAMBAR 4.2 Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 5 April 2004.....	59
GAMBAR 4.3 Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 5 Juli 2004.....	62
GAMBAR 4.4 Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 20 September 2004.....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Daftar Kode dan nama Perusahaan LQ-45
- Lampiran II : Alfa dan Beta Saham Sampel Selama Periode Estimasi
- Lampiran III : Actual return Periode Peristiwa (  $R_m$  dan  $R_i$  )
- Lampiran IV : Expected Return Periode Peristiwa
- Lampiran V : Abnormal Return Periode Peristiwa
- Lampiran VI : Uji T
- Lampiran VII : Uji Anova
- Lampiran VIII: Tabel Uji T
- Lampiran IX : Tabel Uji F

## ABSTRAK

Pemilu merupakan peristiwa nasional yang menggemparkan Indonesia maupun dunia sehingga diperkirakan akan memberikan dampak terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta ( BEJ ).

Penelitian ini merupakan penelitian *event study* dengan menggunakan sampel perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ-45. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang dikeluarkan oleh BEJ. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Identifikasi penelitian ini menggunakan uji *paired sample test* pada pengujian secara individu dan menggunakan uji anova pada pengujian secara serentak.

Penelitian ini memberikan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu 5 April 2004, pemilu 5 Juli 2004 dan Pemilu 20 September 2004 baik secara individual maupun serentak. Secara umum, BEJ dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BEJ semakin sensitif terhadap munculnya berbagai informasi yang relevan, termasuk informasi diluar ekonomi yaitu pemilu.

Kata Kunci = Pemilu, *abnormal Return*, *event study*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Aktifitas Bursa Efek sebagai pasar modal Indonesia diukur dengan perubahan harga saham. Harga saham merupakan cerminan dari kinerja emiten penerbit saham dan faktor lingkungan yang terkait. Dalam hal ini ternyata faktor fundamental kurang signifikan dalam memberikan pengaruh, dan oleh karena itu akan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor perubahan lingkungan yang berkaitan dengan perkiraan resiko diwaktu yang akan datang. Lingkungan yang berubah dimaksud dapat berupa perubahan pada lingkungan sosial budaya, perubahan lingkungan hukum, perubahan lingkungan politik, perubahan lingkungan keamanan dan lainnya yang sulit diduga oleh emiten maupun para investor. Perubahan lingkungan sebagian dipublikasikan melalui media tetapi sebagian lagi tidak. Perubahan ini diperkirakan akan memberikan dampak pada penerimaan *return* dalam investasi saham.

Peristiwa politik akan berkaitan erat dengan perekonomian suatu negara. Kondisi politik yang senantiasa stabil cenderung meningkatkan kinerja ekonomi suatu negara, karena minimnya resiko yang disebabkan oleh faktor non-ekonomi. Kondisi ini juga dapat mempercepat kinerja perekonomian suatu negara ketika peristiwa politik yang ada itu mampu meningkatkan kepercayaan pasar akan adanya stabilitas dalam berbagai sektor.



Kondisi politik yang tidak stabil juga cenderung mengakibatkan penurunan kinerja ekonomi suatu negara. Hal ini dikarenakan tingginya resiko kerugian yang diakibatkan oleh faktor non ekonomi, seperti berbagai kerusuhan politik cenderung mendapat respon negatif dari pelaku pasar. Tetapi ada juga yang membuat pasar untuk lebih memilih menunggu seperti peristiwa politik yang mengancam stabilitas negara, yaitu pemilihan umum maupun pergantian kepala negara.

Kondisi politik telah diliputi ketidakpastian. Perkembangan politik Indonesia diwarnai perseteruan antara elit politik. Ketidakpastian situasi politik dan memburuknya situasi-situasi keamanan telah menghambat masuknya aliran modal yang diperlukan. Dengan semakin memanasnya stabilitas politik dan beberapa masalah fundamental ekonomi yang belum terselesaikan membuat indikator ekonomi makro terus melemah dan membawa implikasi yang cukup berat bagi kelangsungan proses pemulihan ekonomi.

Pesta demokrasi diharapkan bisa mengubah nasib bangsa. Faktanya, pemilu memang sangat dinantikan oleh para pelaku usaha karena diharapkan mengakhiri ketidakpastian siapa pemimpin Indonesia dan bagaimana kebijakan ekonomi Indonesia akan dilanjutkan. Momentum perbaikan makro-ekonomi pun menjadi serba tanggung untuk dimanfaatkan karena berdasarkan pengalaman, perekonomian Indonesia tak bisa lepas sepenuhnya dari dinamika politik. Berlangsungnya pemilu pun tak akan serta-merta menggerakkan investor menanamkan modalnya. Syarat utama, pemilu harus berjalan lancar, damai, tanpa kerusuhan.

Setelah Presiden Soeharto dilengserkan dari kekuasaannya pada tanggal 21 Mei 1998 jabatan presiden digantikan oleh Wakil Presiden Bacharuddin Jusuf Habibie. Atas desakan publik, pemilu yang baru atau dipercepat segera dilaksanakan, sehingga hasil-hasil pemilu 1997 segera diganti. Ternyata pemilu dilaksanakan pada 7 Juni 1999, atau 13 bulan masa kekuasaan Habibie. Pada saat itu untuk sebagian alasan diadakannya pemilu adalah untuk memperoleh pengakuan atau kepercayaan dari publik, termasuk dunia internasional, karena pemerintahan dan lembaga-lembaga lain yang merupakan produk pemilu 1997 sudah dianggap tidak dipercaya. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan penyelenggaraan Sidang Umum MPR untuk memilih presiden dan wakil presiden yang baru. Pemilu 1999 diikuti 48 partai politik dan merupakan pemilu yang pertama kali diadakan selama masa krisis. Dalam pemilu tersebut, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) muncul sebagai pemenang. ( [www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id), 1999 )

Kenaikan IHSG pada Pemilu 1999 dipengaruhi oleh keberadaan *invisible hand* yang secara aktif dan agresif mendorong saham *blue chip* di bursa sehingga mampu mendorong pelaku lainnya bermain. *Invisible hand* merupakan usaha pihak-pihak untuk membentuk opini dan citra bagi suatu partai yang menang dalam pemilu. Persepsi pasar atau bursa dalam bentuk pergerakan IHSG terhadap partai yang akan menang menjadikan bursa sebagai *vehicle* penting untuk mendapatkan legitimasi pasar dianggap penting oleh partai politik untuk membentuk opini dukungan. ( [www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id), 1999 )

Meskipun masa persiapannya tergolong singkat, pelaksanaan pemungutan suara pada pemilu 1999 ini bisa dilakukan sesuai dengan jadwal, yakni tanggal 7 Juni 1999. Tidak seperti yang diprediksikan dan dikhawatirkan banyak pihak sebelumnya, ternyata pemilu 1999 bisa terlaksana dengan damai, tanpa ada kekacauan yang berarti. Pada pemilu 7 Juni 1999 saat BEJ diliburkan, keesokan harinya (8 Juni 1999), IHSG naik tajam menjadi 686,947. Nilai IHSG terendah adalah 469,205, pada hari perdagangan ke-28 sebelum pemilu (H-28), sedangkan nilai IHSG tertinggi mencapai level 716,460, yang terjadi pada hari perdagangan ke-10 setelah pemilu (H+10). ( [www.kompas.co.id](http://www.kompas.co.id), 1999 )

Meskipun Pemilu 2004 lebih dari satu tahap, ritual pemilu tahap pertama serupa dengan pemilu-pemilu sebelumnya. Karena itu, jika kita percaya bahwa sejarah akan berulang, kita dapat menduga beberapa efek Pemilu 2004 pada IHSG. Ini merupakan pemilihan umum pertama memilih nama calon anggota legislatif, selain menusuk tanda gambar partai politik yang biasa dilakukan selama ini. Untuk pertama kalinya rakyat juga bisa memilih langsung presidennya dalam dua babak pemilihan seusaai pemilu legislatif.

Risiko lebih besar baru terjadi dalam pemilihan presiden tahap pertama dan kedua karena belum ada kandidat presiden yang mampu meraih lebih dari separuh jumlah suara dalam satu babak pemilihan sehingga dilaksanakan pemilihan presiden tahap kedua, yang berarti memperpanjang masa penantian. Kecilnya risiko pemilu legislatif bisa dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang masih berada di atas level 700, hal itu menunjukkan investor masih berminat melakukan transaksi di pasar bursa. Pemilihan umum legislatif 5 April

2004, yang sangat diharapkan memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus dikhawatirkan bakal memicu kerusuhan, berlangsung lancar dan tertib. Terlepas dari kelemahan kinerja Komisi Pemilihan Umum, harus diakui bahwa pemilu berjalan lebih mulus dari prediksi pesimistis pengamat politik dan ekonomi. Gesekan antarpendingkatan kontestan pemilu relatif kecil dan pada saat pemilu tidak ada gangguan keamanan yang berarti.

Setelah menarik napas meredakan ketegangan, kelancaran pemilihan umum (pemilu) itu pun langsung ditanggapi positif dunia usaha. Didorong pula oleh perbaikan bursa saham global, nilai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melonjak 20,896 poin pada perdagangan hari pertama se usai pemilu. IHSG pada Selasa (06/04/2004) itu ditutup pada nilai 771,55, atau naik 2,783 persen dari 750,654 akhir pekan sebelumnya. Perdagangan di Bursa Efek Jakarta itu benar-benar bergairah dengan frekuensi transaksi mencapai 22.747 kali. Sejumlah analisis pasar menyebutkan, trend kenaikan indeks masih terus berlangsung dan perdagangan pekan ini ditutup dengan indeks terus menguat ke posisi 779,617. ( [www.kompas.com](http://www.kompas.com), 2004).

Penguatan IHSG tiga hari sebelum pelaksanaan pemilihan presiden dan wakil presiden, menandakan kepercayaan pasar atas proses pemilu presiden. Para pelaku pasar menilai proses pemilihan presiden berlangsung aman dan lancar seperti pada Pemilu legislatif. Perdagangan saham di lantai Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jumat (02/07/2004), menjelang pelaksanaan pemilu presiden 5 Juli

berlangsung marak. Akibatnya, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup melesat 15,22 poin menjadi 745,02. ( [www. members.bunn-ri.com](http://www.members.bunn-ri.com), 2004)

Para pelaku pasar dilanda dengan sentimen positif atas pelaksanaan pemilu presiden. Hasil perhitungan suara sementara yang menempatkan pasangan Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla sebagai peraih suara terbanyak, juga mendapat reaksi positif dari para investor. Perolehan suara SBY melonjak, IHSG pun hari, Selasa (06/07/2004) berjaya. Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melambung ke level 768,25 atau menguat 23,23 poin. Jauh hari sebelum proses pemilihan presiden berlangsung, kelima kandidat calon presiden dinilai sebagai sosok *market friendly*. Untuk itu, pasar tidak terlalu mempermasalahkan siapa yang akan lolos ke putaran ke dua dalam pemilu presiden ( [www. members.bunn-ri.com](http://www.members.bunn-ri.com), 2004 )

Pelaksanaan pemilihan umum presiden (pilpres) putaran kedua tanggal 20 September 2004 direspons sangat baik oleh pasar. Kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada pemilu putaran dua didorong oleh semakin baiknya kondisi bursa regional yang akan mendorong aliran masuk modal ke kawasan Asia. Kenaikan IHSG ini lebih banyak dipengaruhi oleh faktor keamanan yang semakin baik sehingga IHSG akan terdongkrak signifikan. IHSG diperkirakan mencetak rekor baru di level 840-850. IHSG tertinggi yang tercatat di BEJ terjadi pada 27 April 2004 pada level 818,159. Indeks LQ-45 naik 2,103 poin pada level 179,805. Sementara itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada dalam penutupan perdagangan Selasa (21/9/2004) sore naik

9,232 poin pada level tertinggi sepanjang berdirinya BEJ, yakni di level 823,858. Meski sempat diwarnai *profit taking* oleh investor ritel, di sesi pagi animo investor asing terhadap hasil pilpres terus meningkat yang ditandai dengan terus mengakumulasi saham unggulan. ( [www. balipost.co.id](http://www.balipost.co.id) )

Pada pemilu 2004 menggunakan perhitungan cepat atau *quick count* atau biasa juga disebut PVT (*parallel vote tabulation*) merupakan metode menghitung hasil pemilu dengan menggunakan sampel. Artinya perhitungan dilakukan terhadap hasil perhitungan dari sejumlah TPS terpilih yang direkam oleh ribuan relawan yang diterjunkan khusus untuk itu. Penentuan TPS sampel ditentukan secara acak. PVT atau *quick count* ini sama dengan *survey public opinion polling* atau survey-survey lainnya yang merupakan bagian dari kegiatan riset yang dilakukan dengan memperhatikan standar-standar operasional, standar etika penelitian, dan etika keilmuan. Sekarang *quick count* sepenuhnya menggunakan prinsip-prinsip statistik. Oleh karena itulah metode ini mengandalkan sampling, dengan *margin of error* tertentu, pada tingkat kepercayaan tertentu, misalnya 95% yang paling lazim dipakai untuk menggambarkan kenyataan yang sebenarnya. ( [www.pikiran rakyat.com](http://www.pikiran rakyat.com) )

Berdasarkan uraian diatas, maka dirasa perlu untuk melakukan suatu penelitian mengenai muatan informasi dari suatu peristiwa yaitu pemilu yang memberikan dampak secara langsung pada keamanan dan stabilitas nasional, serta diperkirakan akan memberikan dampak terhadap *return* saham di Bursa Efek Jakarta. Dengan kata lain peneliti ingin melakukan penelitian *event study* untuk mengungkapkan pengaruh peristiwa tersebut diatas terhadap *return* saham dan

iklim investasi. Suatu peristiwa atau pengumuman baik ekonomi maupun non-ekonomi yang dapat ditimbulkan.

Jika suatu peristiwa mengandung informasi maka diharapkan akan menimbulkan reaksi pada pasar. Reaksi tersebut ditunjukkan dengan perubahan harga sekuritas yang bersangkutan termasuk saham. Reaksi inilah yang biasanya kemudian diukur dengan konsep *abnormal return*. *Abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian *return* tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* sesungguhnya dengan terjadi dengan *return* ekspektasi. Suatu peristiwa atau pengumuman yang diduga akan memberikan suatu informasi akan mempengaruhi pergerakan *return* saham yang terjadi. Peristiwa pemilu adalah peristiwa nasional yang menggemparkan Indonesia maupun dunia. Oleh karena itu peneliti merasa perlu untuk meneliti dan membandingkan ada tidaknya pengaruh pemilu tersebut pada *abnormal return* saham di Bursa Efek Jakarta, dengan judul yang diambil: **“ANALISIS DAMPAK PEMILU 1999 DAN PEMILU 2004 TERHADAP RETURN SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK JAKARTA ( BEJ) ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004,

pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004 dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (secara individual)?

2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004 dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (secara serempak)?

### 1.3 Batasan Masalah

1. Saham yang diteliti adalah saham-saham dari perusahaan yang termasuk dalam komponen LQ-45 karena merupakan saham yang paling likuid.
2. Penelitian ini merupakan penelitian *event study* yang bertujuan untuk mengukur hubungan artinya suatu peristiwa dengan tingkat pengembalian (*return*) dari surat berharga.
3. Periode jendela yang digunakan dalam penelitian ini adalah 21 hari dengan periode estimasi 100 hari.
4. Indeks harga yang digunakan adalah indeks harga harian.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden /



wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004 dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 dan melihat pada hari keberapa terlihat perbedaan yang berarti baik secara individual maupun serempak.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Bagi pemilik saham, calon investor dan perusahaan

Memberikan masukan kepada tentang perkembangan *return* yang menunjukkan pengaruh secara signifikan atau tidak dari informasi yang berasal dari suatu peristiwa, sehingga dapat digunakan sebagai alat pengambil kebijakan dan penyusunan perencanaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi *event study* pada ilmu pengetahuan investasi yang selanjutnya sebagai dasar dalam perluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan *abnormal return*.

3. Bagi penulis

Menambah wawasan tentang *event study*, juga sebagai bentuk penerapan teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan S-1 di fakultas ekonomi UII.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II : Kajian Pustaka

Pada bagian ini mengungkapkan tentang teori-teori *normatife* yang mendasari dan relevan dengan penelitian ini. Serta mendokumentasikan dan mengkaji hasil penelitian-penelitian yang pernah ada yang hampir serupa dengan penelitian yang akan dilakukan.

### Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini mengemukakan secara rinci mengenai populasi dan sampel penelitian yang dipilih, periode penelitian, perusahaan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, variabel penelitian serta metode pengelolaan data.

### Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bagian ini berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian hasil dari pengujian tersebut, serta pembahasan tentang hasil analisis yang dikaitkan dengan teori yang berlaku.

### Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran

bagi penelitian sejenis berikutnya, dan juga implikasi penelitian bagi dunia akademis maupun terhadap praktek yang ada.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pasar Modal dan Perkembangannya**

Sejak tahun 1986 pemerintah Orde Baru mulai memikirkan kembali rencana pendirian dan pengaktifan kembali pasar modal di Indonesia hasilnya tanggal 10 Agustus 1977 pasar modal lahir kembali dengan BAPEPAM sebagai pelaksana Bursa. PT Semen Cibinong merupakan perusahaan pertama yang tercatat di BEJ. Dalam perkembangannya sejak tahun 1989 terdapat tiga Bursa Efek di pasar modal Indonesia yaitu Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya dan Bursa Paralel Indonesia. Bursa Efek Jakarta sebagai bursa utama pasar modal Indonesia makin menunjukkan peranannya sebagai salah satu instrumen penting perekonomian Indonesia.

Karena peningkatan kegiatan transaksi yang dirasakan sudah melebihi kapasitas manual maka BEJ memutuskan untuk mengotomatisasikan kegiatan transaksi di lantai bursa. Sistem yang digunakan untuk mengotomatisasikan yang diterapkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) diberi nama Jakarta *Automated Trading System* (JATS) dan mulai dioperasikan pada tanggal 22 Mei 1995. Sistem ini menggunakan jaringan komputer yang digunakan oleh broker untuk perdagangan sekuritas di Bursa Efek Jakarta. Pada masa krisis moneter, tingginya suku bunga deposito berakibat negatif terhadap pasar modal, karena *return* yang diterima lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan dari bunga deposito. Akibatnya harga-harga saham dipasar modal mengalami penurunan yang drastis.

## 2.2 Saham

Secara sederhana, saham didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan-perusahaan. Pada saat bukti atau tanda penyertaan tersebut masih berbentuk Warkat, maka selembarnya adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik tersebut adalah pemilik (berapapun persentasenya) di suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut sesuai porsi kepemilikan yang tertera pada saham.

Saham merupakan surat berharga yang memberikan penghasilan berupa deviden yaitu bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan para pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan yang besar untuk dibagikan sebagai deviden. Penentuan besarnya dana yang dialokasikan untuk pembayaran deviden tergantung pada keputusan RUPS.

Deviden merupakan keuntungan yang diharapkan dari investasi yang bersifat jangka panjang. Selain deviden, keuntungan yang diharapkan dari investasi saham adalah *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih antara harga saham pada saat dijual dengan harga pada saat dibeli, yaitu harga jual lebih tinggi dari harga beli saham, dan harapan perolehan *capital gain*. Ini merupakan tujuan investasi jangka pendek.

Ada 3 faktor yang berpengaruh terhadap pergerakan harga saham (Hong, 2000), yaitu:

### 1. Faktor Sentimen

Ditimbulkan karena adanya perasaan positif atau negatif terhadap saham, misalnya rumour akuisisi, rumor divestasi saham, perkembangan politik sesaat, dan lain-lain. Faktor sentimen berpengaruh terhadap harga saham dalam jangka pendek, misalnya harian ataupun mingguan.

### 2. Faktor Likuiditas

Pergerakan dana dari suatu *asset* ke *asset* yang lain atau suatu negara ke negara lain, misalnya keluarnya dana dari Indonesia pada akhir 1997 dan 1998, keluarnya dari saham di Indonesia pada awal tahun 2000 karena menurunkan *Weighting* untuk Indonesia. Faktor likuiditas lebih mudah untuk diprediksi dan berpengaruh dalam jangka panjang, menengah, misalnya antara 1 bulan sampai dengan 1 tahun.

### 3. Faktor fundamental

Solid atau tidaknya keuangan suatu perusahaan ataupun ekonomi suatu negara, atau juga apakah harga saham *overvalued* atau *undervalued*. Faktor ini menentukan harga saham dalam jangka waktu yang panjang (diatas 1 tahun).

## 2.3 Informasi di Pasar Modal

Suatu pasar modal dikatakan sehat jika memiliki unsur-unsur berikut ini:

- a. Efisien : kemampuannya untuk mengakomodasikan transaksi sebanyak mungkin dalam waktu yang singkat.
- b. *Fair* : transaksi berlangsung tanpa pemihakan (netral) dan atas dasar penyebaran informasi yang rata.
- c. Likuid : kemampuan pasar untuk menampung semua kebutuhan penjual dan pembeli setiap saat.
- d. Transparan : mampu menyediakan setiap informasi seketika ( *real time* ) pada semua pelaku pasar modal kapan saja.

Berdasarkan karakteristik tersebut dapat terlihat bahwa informasi merupakan suatu hal penting yang sangat mempengaruhi perdagangan surat berharga pasar modal, sesuai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995. Informasi yang relevan dengan kondisi pasar modal merupakan sesuatu yang selalu dicari para pelaku pasar modal dalam upaya melakukan pengambilan keputusan investasi. Namun tidak semua informasi merupakan informasi yang tidak relevan dengan aktivitas pasar modal. Akibatnya pelaku pasar modal harus secara tepat memiliki informasi yang layak ( relevan ) dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan.

Kecepatan reaksi antara suatu kejadian dengan pengaruhnya terhadap harga saham di bursa bergantung pada kekuatan efisiensi suatu bursa. Semakin efisien suatu pasar maka semakin cepat pula informasi tersebut akan terefleksi dalam harga saham. Dalam konsep *Efficient Market Hypothesis* ( EMH ), suatu pasar dikatakan efisien jika harga saham secara cepat menggambarkan sepenuhnya seluruh informasi baru dan relevan yang tersedia. (Fama, 1991:1575 )

Definisi informasi menurut UU Pasar Modal No.8 tahun 1995 adalah informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian / fakta yang dapat mempengaruhi harga efek pada bursa efek atau keputusan modal, calon pemodal atau pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.

Menurut Suad Husnan ( 2000 ) apabila suatu pasar modal efisien, maka pengumuman suatu informasi maupun peristiwa akan mempunyai dampak pada (i) kegiatan perdagangan (ii) variabilitas harga dan tingkat keuntungan dan (iii) harga sekuritas. Dengan munculnya informasi baru maka diharapkan akan terjadi perubahan harga yang cukup berarti dan sering sehingga akan meningkatkan variabilitas tingkat keuntungan. Bilamana suatu informasi ditafsirkan sebagai kabar buruk maka harga saham akan mengalami penurunan, demikian pula sebaliknya apabila suatu informasi ditafsirkan sebagai kabar baik.

Pada prinsipnya ada 3 macam hubungan antara informasi yang dipublikasikan dengan bursa efek yaitu *good news*, *bad news* dan *no news*. Ketiga hubungan tersebut didasarkan pada deviasi dari *abnormal return* yaitu selisih antara *actual return* dan *expected return*. Mac Kinley (1997) menyatakan bahwa jika *abnormal return* melebihi *expected return* lebih dari 2,5 % berarti informasi tersebut *good news* dan jika *expected return* melebihi abnormal return lebih dari 2,5 % menandakan bahwa informasi tersebut *bad news*, sedangkan dinyatakan sebagai *no news* apabila *actual return* dan *expected return* berada diantaranya.



## 2.4 Efisiensi Pasar Modal

Konsep pasar modal yang efisien (*efficient capital market*) telah menjadi topik yang hangat dibicarakan sejak tahun 1960. Menurut Suad Husnan (1998) pasar modal yang efisien didefinisikan sebagai pasar yang harga sekuritas-sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepatnya informasi yang ada dipasar akan semakin efisien pasar modal yang tercipta. Efisiensi pasar modal tercermin pada harga-harga yang terbentuk. Semakin efisien pasar modal yang terbentuk maka akan menjadi sangat sulit bagi para pemodal untuk memperoleh tingkat keuntungan diatas normal secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan dibursa. Segera setelah informasi berada ditangan publik maka pemodal tidak bisa lagi mendapatkan *abnormal return* yang merupakan selisih antara tingkat keuntungan yang diharapkan.

Menurut Jogiyanto (2000), didalam pasar yang kompetitif harga equilibrium suatu aktiva ditentukan oleh tawaran yang tersedia dan permintaan agregat. Harga keseimbangan mencerminkan konsensus bersama antara semua partisipan pasar tentang nilai dari aktiva tersebut berdasarkan informasi yang tersedia. Jika suatu informasi baru yang relevan masuk ke pasar yang berhubungan dengan suatu aktiva, informasi ini akan digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan nilai dari aktiva bersangkutan. Akibatnya adalah kemungkinan pergeseran keharga equilibrium yang baru. Harga equilibrium ini akan tetap bertahan sampai suatu informasi baru lainnya merubahnya kembali ke harga equilibrium yang baru.

Jika suatu pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien. Dengan demikian ada hubungan antara teori pasar modal yang menjelaskan tentang keadaan ekuilibrium dengan konsep dasar pasar efisien yang mencoba menjelaskan bagaimana pasar memproses informasi untuk menuju ke posisi ekuilibrium yang baru. Efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi ( *informationally efficient market* ) yaitu bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi yang tersedia.

Kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dengan informasi. Pertanyaannya adalah informasi mana yang dapat digunakan untuk menilai pasar yang efisien, apakah informasi yang lama, informasi yang sedang dipublikasikan atau semua informasi termasuk informasi privat. ( Jogiyanto, 2000 )

Efisiensi pasar modal jika ditinjau dari segi informasi ada tiga bentuk:

1. Bentuk efisiensi lemah ( *weak form efficiency* ) dalam bentuk ini investor tidak bisa memperoleh *abnormal return* dengan mengandalkan informasi harga saham yang telah terjadi diwaktu lalu. Penelitian tentang *random walk* menunjukkan bahwa sebagian pasar modal paling tidak efisien dalam bentuk ini. (Husnan, 2000)
2. Bentuk efisiensi setengah kuat ( *semi strong efficiency* ). Pada tingkat ini harga yang terjadi tidak hanya mencerminkan semua informasi masa lalu tetapi juga mengandung informasi yang dipublikasikan saat ini atau

dengan kata lain investor tidak dapat memperoleh *abnormal return* dengan memanfaatkan *public information*. Penelitian mengenai penerbitan saham baru, pengumuman laba dan deviden, perkiraan tentang laba perusahaan, perubahan praktek akuntansi, *merger* dan pemecahan saham umumnya menunjukkan bahwa saham umumnya menunjukkan bahwa informasi tersebut dengan cepat dan tepat tercermin dalam harga saham. (Husnan, 2000 )

Sedangkan menurut Jogiyanto (2000) informasi yang dipublikasikan dapat berupa sebagai berikut:

- a. Informasi yang dipublikasikan yang hanya mempengaruhi harga sekuritas dari perusahaan yang mempublikasikan informasi tersebut. Informasi yang dipublikasikan ini merupakan informasi dalam bentuk pengumuman oleh perusahaan emiten. Informasi ini umumnya berhubungan dengan peristiwa yang terjadi di perusahaan emiten ( *corporate event* ). Misalnya : pengumuman laba, pengumuman deviden, pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman merger dan akuisisi, pengumuman perubahan metode akuntansi, pengumuman pergantian pemimpin perusahaan dan lain sebagainya.
- b. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas sejumlah perusahaan. Informasi yang dipublikasikan ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan dari regulator yang hanya berdampak pada harga-harga sekuritas perusahaan yang terkena regulasi tersebut. Misalnya : regulasi untuk meningkatkan kebutuhan cadangan

(*reserved requirement*) yang harus dipenuhi oleh semua perusahaan.

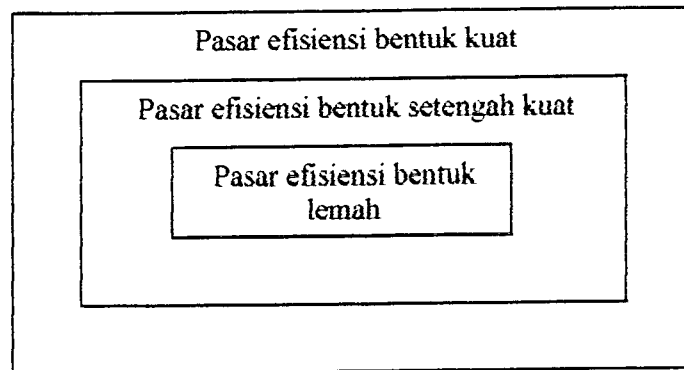
Informasi ini akan mempengaruhi secara langsung harga sekuritas.

- c. Informasi yang dipublikasikan yang mempengaruhi harga-harga sekuritas semua perusahaan yang terdaftar dipasar saham. Informasi ini dapat berupa peraturan pemerintah atau peraturan-peraturan dari regulator yang berdampak kepada semua perusahaan emiten. Misalnya : peraturan akuntansi untuk mencantumkan laporan arus kas yang harus dilakukan oleh semua perusahaan. Regulasi ini akan mempunyai dampak keharga sekuritas tidak hanya untuk sebuah perusahaan saja atau perusahaan-perusahaan disuatu industri, tetapi mungkin berdampak langsung pada semua perusahaan. Jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka tidak hanya investor atau grup dari investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk mendapatkan keuntungan tidak normal dalam jangka waktu lama.

3. Bentuk efisiensi kuat (*strong form efficiency*). Harga saham yang terjadi tidak hanya mencerminkan informasi yang dipublikasikan serta informasi privat perusahaan tetapi juga mencerminkan informasi yang dihasilkan dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian.

Tujuan dari Fama ( 1970 ) membedakan ke dalam tiga macam bentuk pasar efisien ini adalah untuk mengklasifikasikan penelitian empiris terhadap efisiensi pasar. Ketiga bentuk pasar efisien ini berupa tingkatan yang komulatif, yaitu bentuk lemah merupakan bagian dari bentuk setengah kuat dan bentuk

setengah kuat merupakan bagian dari bentuk kuat, seperti terlihat dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 2.1.** Tiga macam bentuk pasar efisien

Dalam artikel Fama (1991) mengusulkan untuk merubah nama ketiga macam kategori penjualan bentuk efisien pasar tersebut dengan :

- a. Pengujian-pengujian efisiensi pasar berbentuk lemah diganti menjadi pengujian-pengujian terhadap penggunaan *return* (*test for return predictability*).
- b. Pengujian-pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat dirubah menjadi studi-studi peristiwa (*events studies*).
- c. Pengujian-pengujian efisiensi pada bentuk kuat diusulkan menjadi pengujian-pengujian terhadap informasi privat (*test for private information*).

Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan pasar menjadi efisien. Pasar efisien dapat terjadi karena peristiwa-peristiwa sebagai berikut ini:

- 1). Investor adalah penerima harga (*price takers*), yang berarti bahwa sebagai pelaku pasar, investor seorang diri tidak dapat mempengaruhi harga dari

suatu sekuritas. Harga dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak investor yang menentukan *demand* dan *supply*.

- 2). Informasi tersedia secara luas kepada semua pelaku pasar pada saat yang bersamaan dan harga untuk memperoleh informasi tersebut murah. Umumnya pelaku pasar dapat memperoleh informasi tersebut melalui surat kabar atau majalah bisnis dengan hanya membeli surat kabar atau majalah tersebut.
- 3). Informasi dihasilkan secara acak (*random*) dan tiap-tiap pengumuman informasi sifatnya *random* satu dengan lainnya. Informasi yang dihasilkan secara *random* mempunyai arti bahwa investor tidak dapat memprediksi kapan emiten akan mengumumkan informasi yang baru.
- 4). Investor bereaksi dengan menggunakan informasi secara penuh dan cepat, sehingga harga dari sekuritas berubah dengan semestinya mencerminkan informasi tersebut untuk mencapai keseimbangan yang baru. (Jogiyanto, 2000)

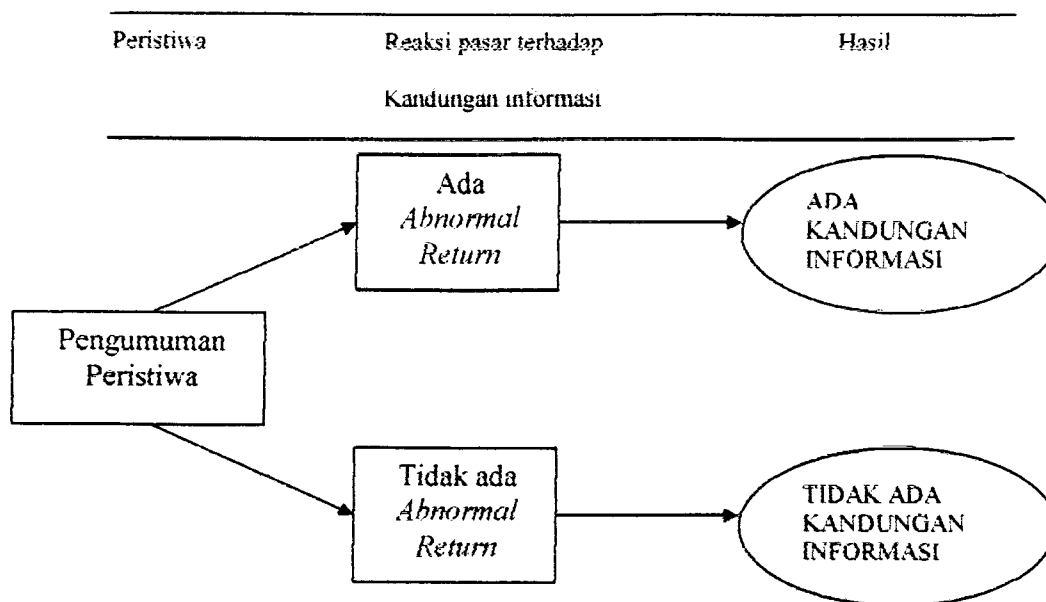
Sebaliknya jika kondisi-kondisi diatas tidak terpenuhi, kemungkinan pasar tidak efisien dapat terjadi. Dengan demikian, pasar dapat menjadi tidak efisien jika kondisi-kondisi berikut ini terjadi :

- 1). Terdapat sejumlah kecil pelaku pasar yang dapat mempengaruhi harga dari sekuritas.
- 2). Harga dari informasi adalah mahal dan terdapat akses yang tidak seragam antara pelaku pasar yang satu dengan yang lainnya terhadap suatu informasi yang sama.

- 3). Informasi yang disebarkan dapat diprediksi dengan baik oleh sebagian pelaku-pelaku pasar.
- 4). Investor adalah individual-individual yang lugas ( *naïve investors* ) dan tidak canggih ( *unsophisticated investors* ).

### 2.5 Event Study

*Event study* atau studi peristiwa adalah studi yang meneliti dan mempelajari seberapa jauh pasar bereaksi terhadap suatu peristiwa yang terjadi dan dipublikasikan pada saat itu. *Event study* dapat dipakai untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat ( Jogiyanto, 2000 ). Reaksi pasar terhadap suatu kejadian yang dipublikasikan tercermin pada harga saham yang terjadi di pasar modal. Suatu kejadian yang mempunyai kandungan informasi bisa ditangkap oleh pelaku pasar modal sebagai berita baik ataupun buruk, jika suatu peristiwa dianggap baik akan menyebabkan harga saham naik, sebaliknya jika suatu peristiwa dianggap sebagai berita buruk hal ini akan direspon pasar dengan turunnya harga saham. Reaksi tersebut dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar seperti tampak dalam gambar 2.2 berikut:



Gambar 2.2 Kandungan informasi suatu pengumuman

Pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi pasar, tetapi tidak menguji seberapa cepat pasar itu bereaksi. Jika pengujian melibatkan reaksi pasar untuk menyerap informasi yang diumumkan, maka pengujian ini merupakan pengujian informasi pasar.

Sekitar dua dasawarsa ini *event study* digunakan untuk meneliti dampak non ekonomi terhadap harga saham di pasar modal. Hal ini menunjukkan semakin terintegrasinya pasar modal dalam kehidupan sosial masyarakat dewasa ini. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan studi peristiwa menurut Elfon dan Gruber ( 1991 ) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan sampel perusahaan-perusahaan yang memiliki hubungan ataupun pengaruh suatu pengumuman atau *events*.
- b. Menentukan dengan jelas hari pengumuman dan menjadikan hari tersebut sebagai hari ke 0 ( $t_0$ ).



- c. Menentukan periode yang akan dijadikan sebagai periode estimasi dan periode peristiwa (*event window*).
- d. Untuk setiap perusahaan dalam sampel, hitunglah *return* harian untuk setiap hari yang dipelajari.
- e. Hitung *abnormal return* (AR) pada setiap hari yang dipelajari untuk masing-masing sampel perusahaan.
- f. Hitung *Average Abnormal Return* (AAR) untuk semua sampel perusahaan.
- g. Masing-masing *Abnormal Return* untuk semua sampel dijadikan satu untuk menghitung *Cumulative Abnormal Return* (CAR) awal periode.
- h. Lakukan pengujian analisis terhadap hasilnya.

Menurut William et al (1997) terdapat beberapa asumsi yang mendasari dilakukannya *event study* yaitu sebagai berikut:

- a. Efisiensi pasar (*market efficiency*)

Asumsi ini didasarkan pada keterbukaan informasi dalam suatu pasar modal sehingga informasi-informasi yang relevan diterima oleh investor akan mampu mempengaruhi harga-harga saham sebagai respon akan informasi yang diterima pasar.

- b. Peristiwa tak terduga (*unanticipated event*)

Pasar sebelumnya tidak mengetahui akan terjadinya suatu peristiwa dan dampak yang ditimbulkannya. Para investor memperoleh informasi dari sumber atau pengumuman yang disebarluaskan. Asumsi kedua ini berkaitan dengan asumsi pertama yang berdasarkan pada keterbukaan

informasi sehingga seluruh pelaku pasar dapat memperoleh informasi yang sama.

c. Pengaruh-pengaruh lain (*confounding effect*)

Asumsi ini didasarkan pada fakta bahwa peneliti harus membatasi pengaruh suatu peristiwa yang diteliti terhadap pengaruh peristiwa-peristiwa lain. Peristiwa lain tersebut antara lain adalah pengumuman deviden, pengumuman produk baru, peristiwa politik yang dapat mempengaruhi *events windows*.

## 2.6 Kajian Penelitian Terdahulu dan Formulasi Hipotesis

### 2.6.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian dengan menggunakan event study untuk mengamati efisiensi pasar modal pada Bursa Efek Jakarta telah banyak dilakukan.

1. Ubaidillah (2000), meneliti mengenai reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik yaitu pergantian presiden RI tahun 1998 dengan sampel sembilan perusahaan yang dimiliki oleh putra-putri Presiden Soeharto dan sembilan perusahaan yang tidak dimiliki putra-putri Presiden Soeharto. Variabel penelitian yang digunakan adalah tingkat pengembalian abnormal. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara statistik terjadi penurunan harga saham setelah periode pergantian presiden tetapi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *abnormal return* saham.

2. **Susiyanto (1997)**, menguji efisiensi BEJ dengan menggunakan *event study* pengumuman deviden untuk seluruh emiten pada periode 1994-1996. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa BEJ telah mencapai efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Karena secara signifikan tidak terdapat abnormal return diseperti pengumuman deviden tersebut.
3. **Suryawijaya dan Setiawan (1998)**, meneliti mengenai reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik pengambilalihan kantor DPP PDI 27 Juli 1996. Hasil yang diperoleh adalah adanya negatif *abnormal return* yang signifikan (reaksi negatif) terjadi secara spontan event date. Dalam waktu tiga hari terjadi perubahan pada *abnormal return* menjadi positif, sebagai reaksi atas pernyataan pemerintah bahwa kerusuhan telah terkendali dan jaminan akan kestabilan politik yang erat dengan kelangsungan dan kepastian melakukan kegiatan bisnis.
4. **Shomo Sari (2002)**, meneliti dampak tragedi World Trade Center di New York terhadap perdagangan saham di BEJ yang menghasilkan kesimpulan terdapat *abnormal return* selama periode peristiwa tetapi secara statistik tidak signifikan dan terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return*.
5. **Noor (1997)**, meneliti reaksi arga dari AVP saham di BEJ terhadap pemilu 1992 dan pemilu 1997. Hasil penelitian menemukan bahwa event pemilu merupakan event relevan yang mempengaruhi pasar modal seperti terlihat dari pengujian AR yang terjadi disekitar pemilu. Meskipun terjadi beberapa AR yang signifikan pada sekitar hari kedua Pemilu, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara

rata-rata AR dan rata-rata AVP saham sebelum dan sesudah pemilu. Hal ini menunjukkan reaksi pasar sebelum dan sesudah pemilu tidak berbeda.

6. **Rahman Noor (2002)**, mengadakan penelitian apakah ada reaksi pasar modal ( meneliti TVA dan AR-nya ) terhadap peristiwa yang menggemparkan dunia yaitu peristiwa ledakan bom di Bali. Dan dalam penelitian ini, Rahman mengambil periode estimasi 50 hari dan periode pengamatan 6 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atas peristiwa bom Bali, baik TVA maupun AR ( *abnormal return* )nya berpengaruh secara signifikan terhadap pasar modal Indonesia ( BEJ ).
7. **Treisy Ariance Lamasgini (2002)**, meneliti tentang reaksi pasar modal terhadap peristiwa pergantian Presiden Republik Indonesia tanggal 23 Juli 2001. Kajian terhadap return saham LQ-45. Hasilnya menunjukkan bahwa para pelaku pasar memandang peristiwa 23 Juli 2001 dianggap memiliki dampak ekonomi dan dikategorikan sebagai berita baik ( *good news* ). Hasil ini terbukti dengan perkembangan CAAR yang terus meningkat sebelum dan sesudah peristiwa. Selain itu dari uji beda 2 rata-rata yang dilakukan, memperlihatkan harga saham yang dicerminkan oleh rata-rata *abnormal return* yang diterima investor secara cepat menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi sehingga secara statistik tidak terdapat perkembangan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa.
8. **Barbara Gunawan**, meneliti tentang reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa politik dalam negeri yaitu studi peristiwa peledakan

bom di gedung Bursa Efek Jakarta. Hasil analisa uji perbedaan *mean return abnormal* maupun aktivitas volume perdagangan lima hari sebelum dan lima hari sesudah peristiwa menunjukkan bahwa secara statistis ada perbedaan yang signifikan antara *return abnormal mean* lima hari dengan menggunakan *event period* 11 hari.

Berdasarkan penelitian yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengaruh peristiwa yang terkait langsung dengan aktivitas ekonomi dan non-ekonomi ( sosial politik ) terhadap reaksi pasar modal sangat bervariasi. Hal ini menuntut para pelaku pasar modal untuk lebih memiliki kepekaan terhadap berbagai peristiwa yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Penelitian yang dilakukan ini berupa penelitian mengenai pengaruh pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden putaran pertama 5 Juli 2004 dan putaran kedua 20 September 2004 dilihat dari sisi peristiwa keamanan maupun politik.

### 2.6.2 Formulasi Hipotesis

Seorang investor dalam berinvestasi selalu melihat resiko dan *return* yang diperkirakan akan didapat. Investor bisa menganggap suatu peristiwa sebagai suatu sinyal positif maupun negatif. Jika seorang investor menganggap peristiwa pemilu merupakan sinyal positif maka harga saham akan meningkat dan berarti investor akan mendapatkan *abnormal return* yang positif. Sebaliknya jika investor menganggap peristiwa pemilu sebagai sinyal negatif maka harga saham akan menurun dan investor akan mendapatkan *abnormal return* yang negatif pula.

Dengan perkiraan *return* yang akan didapat pula mengakibatkan investor berfikir kembali tentang investasinya.

Hipotesis merupakan sebuah dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Untuk mengetahui pengaruh peristiwa pemilu terhadap *return* saham, maka disusun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999
- H<sub>2</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu legislatif 5 April 2004
- H<sub>3</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004.
- H<sub>4</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004.
- H<sub>5</sub> : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004, dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 ( secara serempak ).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Untuk membuktikan kebenaran dari suatu penelitian perlu digunakan suatu metode penelitian. Metode penelitian adalah suatu metode yang merupakan proses atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). Pengertian studi peristiwa sendiri adalah merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2000). Sedangkan peristiwa yang dipilih untuk diteliti adalah peristiwa pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004, dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 dan penelitian ini untuk mengetahui adakah perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa.

#### **3.1 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham dari perusahaan yang masuk kedalam kelompok LQ-45. Perusahaan yang masuk dalam kelompok LQ-45 adalah 45 saham perusahaan yang terpilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham yang disesuaikan setiap enam bulan sekali, pada awal Februari dan Agustus. Adapun

alasan peneliti memilih sampel LQ-45 adalah karena penelitian berbasis *event study* terutama untuk periode harian, sehingga pengaruh suatu *event* dapat diukur dengan segera dan relative akurat. Selain itu, saham LQ-45 merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di bursa. Adapun kriteria-kriteria saham yang termasuk dalam LQ-45 sebagai berikut :

- a. Masuk dalam rangking 60 besar terbesar dari total transaksi saham di pasar regular ( rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir ).
- b. Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar ( rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir ).
- c. Telah tercatat di BEJ minimal tiga bulan.
- d. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar regular.

*Review* terhadap LQ-45 dilakukan setiap tiga bulan sekali sedang pergantian saham LQ-45 dilakukan setiap enam bulan, yaitu bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria diatas maka akan diganti dengan saham yang baru.

Peristiwa pemilu ini tentunya menimbulkan rasa kekhawatiran para investor dalam berinvestasi menanamkan modalnya disemua sektor bursa saham. Oleh karena itu peneliti memilih saham-saham yang terdaftar dalam LQ-45 karena dalam kelompok inilah saham-saham yang aktif diperdagangkan dari segala sektor terwakili, sehingga diharapkan dapat terlihat apakah peristiwa pemilu dapat mempengaruhi



rata-rata *abnormal return* saham dari perusahaan – perusahaan dari semua sektor yang terdaftar dalam kelompok LQ-45.

Sampel perusahaan LQ-45 yang diambil pada pemilu 7 Juni 1999 adalah perusahaan LQ-45 tahun 1999 semester pertama, dengan periode kejadian dan periode estimasi yang terjadi pada semester pertama tahun 1999. Sehingga perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan.

Sampel perusahaan LQ-45 yang diambil pada pemilu legislatif 5 April 2004 adalah perusahaan LQ-45 tahun 2003 semester kedua dan tahun 2004 semester pertama, karena penelitian ini meneliti kejadian yang terjadi pada semester pertama tahun 2004, dengan periode estimasi yang terjadi pada semester kedua tahun 2003 dan semester pertama tahun 2004. Sehingga perusahaan yang tidak eksis pada semester kedua tahun 2003 dan semester pertama 2004 maka dinyatakan gugur. Daftar nama-nama perusahaan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 37 perusahaan.

Sampel perusahaan LQ-45 yang diambil pada pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004 adalah perusahaan LQ-45 tahun 2004, dengan periode kejadian dan periode estimasi yang terjadi pada semester pertama tahun 2004. Sehingga perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan.

Sampel perusahaan LQ-45 yang diambil pada pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 adalah perusahaan LQ-45 tahun 2004, karena penelitian ini meneliti kejadian yang terjadi pada semester kedua tahun 2004, dengan periode estimasi yang terjadi pada semester pertama dan kedua tahun 2004.

Sehingga perusahaan yang tidak eksis pada semester pertama tahun 2004 dan semester kedua 2004 maka dinyatakan gugur. Daftar nama-nama perusahaan yang digunakan dalam penelitian berjumlah 39 perusahaan.

**Tabel 3.1.** Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 7 Juni 1999

No	Kode	Perusahaan
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
3	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
4	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK
5	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
6	BNLI	BANK BALI TBK
7	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
8	GGRM	GUDANG GARAM TBK
9	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
10	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
11	INCO	INCO TBK
12	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
13	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK
14	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
16	ISAT	INDOSAT TBK
17	KARW	KARWELL INDONESIA TBK
18	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
19	KLBF	KALBE FARMA TBK
20	LPBN	LIPPO BANK TBK
21	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK
22	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK
23	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
24	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK

No	Kode	Perusahaan
25	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
26	MYOR	MAYORA INDAH TBK
27	MYRX	MAYERTEX INDONESIA TBK
28	PNBN	PANIN BANK TBK
29	POLY	POLYSINDO EKA PERKASA TBK
30	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
31	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
32	SMMA	SINAR MAS MULTIARTHA TBK
33	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
34	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
35	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
36	UNSP	BAKRIE SUMATRA PLANTATION TBK
37	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
38	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
39	FISK	FISKARAGUNG PERKASA TBK
40	DGSA	DAYA GUNA SAMUDRA TBK
41	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
42	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
43	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
44	BHIT	BHAKTI INVESTAMA TBK
45	MKDO	MAKINDO TBK

**Tabel 3.2.** Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 5 April 2004

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
1	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
3	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
4	GGRM	GUDANG GARAM TBK
5	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
6	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
7	INCO	INCO TBK
8	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
9	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
10	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
11	ISAT	INDOSAT TBK
12	JJHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
13	KLBF	KALBE FARMA TBK
14	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
15	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
16	NISP	BANK NISP TBK
17	PBNB	PANIN BANK TBK
18	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
19	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
20	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
21	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
22	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
23	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
24	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
25	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
26	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
27	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
28	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
29	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
30	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
31	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK

No	Kode	Perusahaan
32	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
33	INAF	INDOFARMA TBK
34	KAEF	KIMIA FARMA TBK
35	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
36	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
37	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

**Tabel 3.3.** Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 5 Juli 2004

No	Kode	Perusahaan
1	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
3	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
4	BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
5	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
6	BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
7	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
8	EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK
9	GGRM	GUDANG GARAM TBK
10	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
11	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
12	INCO	INCO TBK
13	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
14	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
16	ISAT	INDOSAT TBK
17	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
18	KLBF	KALBE FARMA TBK
19	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
20	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
21	NISP	BANK NISP TBK

No	Kode	Perusahaan
22	PNBN	PANIN BANK TBK
23	PNIN	PANIN INSURANCE TBK
24	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
25	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
26	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
27	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
28	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
29	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
30	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
31	TRST	TRIAS SENTOSA TBK
32	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
33	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
34	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
35	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
36	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
37	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
38	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
39	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
40	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
41	INAF	INDOFARMA TBK
42	KAEF	KIMIA FARMA TBK
43	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
44	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
45	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

Tabel 3.4. Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 20 September 2004

No	Kode	Perusahaan
1	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
2	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
3	BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
4	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
5	BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
6	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
7	EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK
8	GGRM	GUDANG GARAM TBK
9	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
10	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
11	INCO	INCO TBK
12	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
13	INKP	INDAH KIAM PULP & PAPER TBK
14	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
15	ISAT	INDOSAT TBK
16	JJHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
17	KLBF	KALBE FARMA TBK
18	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
19	NISP	BANK NISP TBK
20	PNBN	PANIN BANK TBK
21	PNIN	PANIN INSURANCE TBK
22	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
23	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
24	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
25	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
26	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
27	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
28	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
29	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
30	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
31	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK

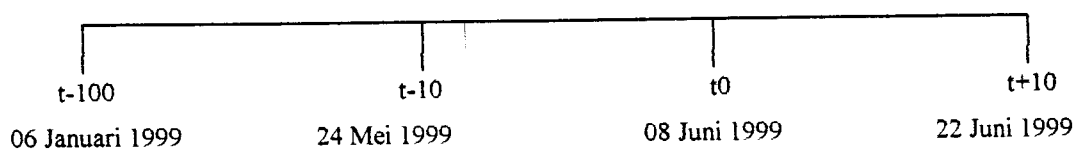
No	Kode	Perusahaan
32	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
33	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
34	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
35	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
36	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
37	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
38	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
39	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

### 3.2 Periode Penelitian

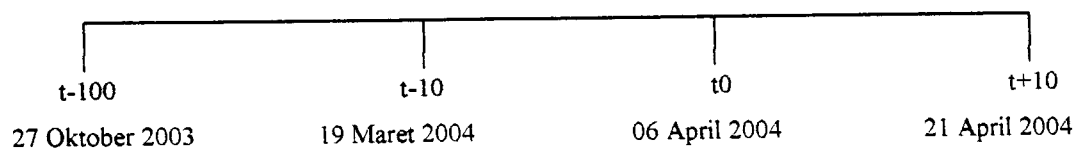
Periode penelitian yang digunakan dibagi menjadi 2 periode yaitu:

1. Periode estimasi yaitu rentang waktu yang dipakai untuk meramalkan *return* ekspektasi dari saham-saham yang diteliti ( 100 hari sebelum kejadian ).
2. Periode kejadian / jendela yaitu rentang waktu mendekati peristiwa yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah kejadian.

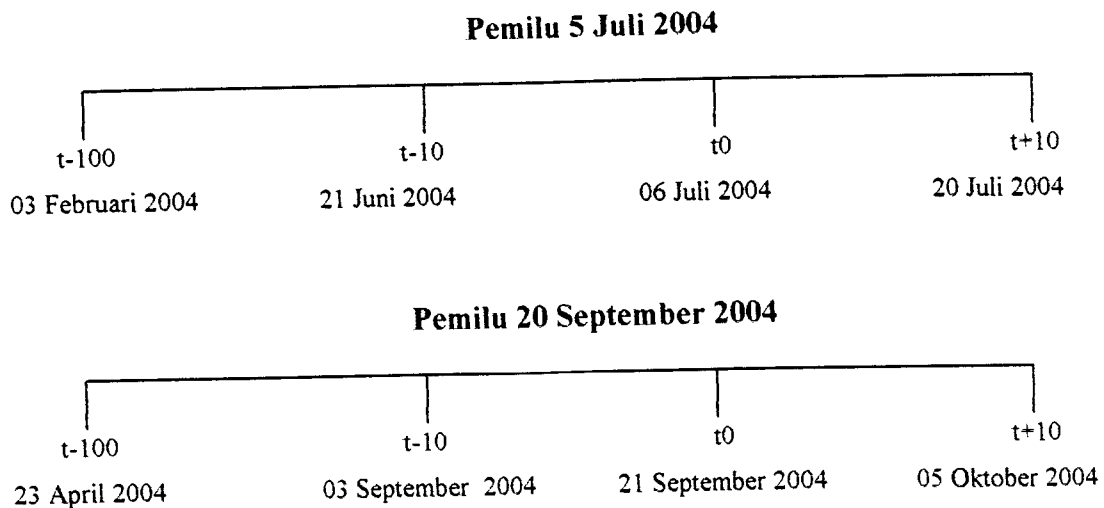
#### Pemilu 7 Juni 1999



#### Pemilu 5 April 2004







**Gambar 3.1.** Periode Penelitian

### 3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Jakarta. Semua data didapat dari pojok BEJ MM UII. Jenis data yang dibutuhkan adalah :

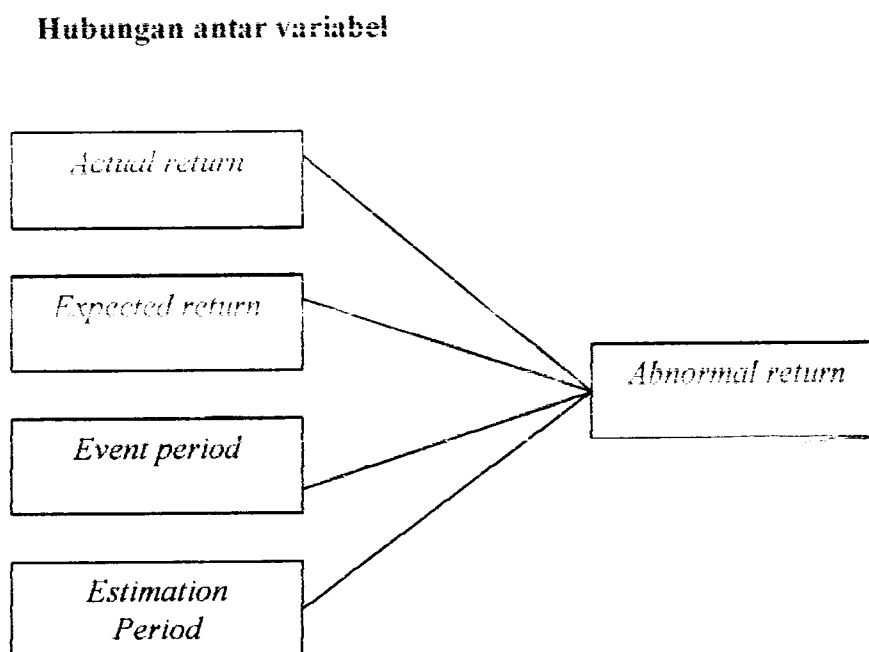
- a. Nama saham yang dipilih sebagai sampel.
- b. Harga saham harian masing-masing saham pada periode pengamatan. Harga saham yang dipakai adalah harga penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat akhir hari bursa.
- c. Indeks harga LQ-45 disekitar tanggal kejadian peristiwa pemilu. Indeks ini terdiri dari 45 saham perusahaan dengan likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar saham tersebut.

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data. Metode pengumpulan data besar sekali manfaatnya karena data menentukan

berhasil atau tidaknya penelitian. Metode pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen dari peristiwa yang telah lalu didapat dari sumber yang relevan.

### 3.4 Pengukuran Variabel Penelitian

Berdasarkan konsep yang dikemukakan diatas, maka peneliti beranggapan bahwa ada pengaruh peristiwa pemilu terhadap perubahan *abnormal return* saham. Maka pola hubungan variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2. Gambar hubungan antar variabel

### *Actual return*

*Return* merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah investasi. *Actual return* adalah return yang telah terjadi. *Return* ini dihitung berdasarkan data historis, *return* ini penting digunakan dalam pengukuran kinerja perusahaan sebagai dasar penentuan *expected return* dan resiko dimasa mendatang.

Tingkat keuntungan saham sesungguhnya (*actual return*) merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga relatif terhadap harga sebelumnya atau dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

$R_{it}$  = *Actual return* untuk saham i pada hari t

$P_t$  = Harga saham pada saat t

$P_{t-1}$  = Harga saham pada hari sebelumnya atau hari yang lalu

### *Expected return*

*Return* ini adalah *return* yang diharapkan oleh para investor di masa mendatang, sifatnya belum terjadi. Untuk menghitung *expected return* pada penelitian ini menggunakan *Single Index Market Model (SIMM)*. Konsep model ini mengacu pada adanya korelasi antara indeks harga dengan harga saham yang membentuk indeks pasar dan tingkat keuntungan saham-saham berkorelasi dengan perubahan harga pasar. Konsep korelasi antara perubahan tingkat keuntungan indeks pasar dengan dengan tingkat keuntungan suatu saham dinyatakan dalam persamaan dasarnya yang diperkenalkan oleh Elton dan Gruber ( 1991 ) sebagai berikut:

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$

$R_{mt}$  = *return* pasar pada hari ke t

$\alpha_i$  = rata-rata kelebihan pengembalian saham pada suatu periode yang akan terealisasi pada tingkat pengembalian pasar nol.

$\beta_i$  = sensitifitas suatu saham terhadap tingkat pengembalian pasar

( $\beta = i$ )

Dalam menentukan *expected return* saham i pada hari ke t ditentukan oleh suatu koefisien yang tidak dipengaruhi oleh besarnya return pasar ( $\alpha$ ) dan koefisien yang dipengaruhi oleh besarnya *return* pasar ( $\beta_i$ ) serta ditentukan oleh *return* pasar itu sendiri ( $R_{mt}$ ), beta ( $\beta_i$ ) adalah pengukuran resiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap resiko pasar. Dimodel pasar ini kesalahan residu masing-masing sekuritas dapat berkorelasi. Kenyataannya bahwa sekuritas berkorelasi atau berkorelasi satu dengan lainnya membuat model pasar lebih realistis. Model pasar inilah yang sering digunakan oleh para peneliti untuk menghitung pasar modal.

### ***Event Period***

*Event period* adalah periode peristiwa disebut juga jendela pengamatan atau periode pengamatan. Lamanya jendela pengamatan tergantung dari peristiwanya. Jika peristiwanya merupakan peristiwa yang nilai ekonomisnya dapat ditentukan dengan mudah oleh investor, periode dapat pendek jika investor bereaksi cepat. Sebaliknya jika suatu peristiwa nilai ekonomisnya sulit ditentukan oleh investor, investor akan membutuhkan waktu yang lama untuk bereaksi. Umumnya periode jendela juga

melibatkan hari sebelum tanggal peristiwa ( periode estimasi ) untuk mengetahui kebocoran informasi, yaitu apakah pasar sudah mendengar informasinya sebelum informasi itu sendiri diumumkan. Periode jendela sebagai periode pengamatan merupakan periode yang akan dihitung nilai *abnormal return*-nya. Biasanya *abnormal return* akan dihitung pada hari t- (untuk mengetahui ada tidaknya kebocoran informasi), hari t0 (mengetahui reaksi pasar pada hari kejadian) dan t+ (untuk mengetahui kecepatan reaksi pasar). Return pasar untuk waktu ke-t dapat dihitung dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{\ln LQ-45_t - \ln LQ-45_{t-1}}{\ln LQ-45_{t-1}}$$

$R_{mt}$  = *Expected return* untuk saham i pada hari ke t

$LQ-45_t$  = Indeks LQ-45 pada hari ke t

$LQ-45_{t-1}$  = Indeks LQ-45 pada hari sebelumnya atau hari yang lalu

### **Periode estimasi**

Periode estimasi ini umumnya adalah periode sebelum peristiwa terjadi untuk mengetahui ada kebocoran informasi atau tidak.

### ***Abnormal return***

*Event study* menganalisis *return* tidak normal ( *abnormal return* ) dari sekuritas yang mungkin terjadi disekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal*

*return* merupakan selisih dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal yang merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor).

Dalam menghitung *abnormal return* (tingkat keuntungan tidak normal), yaitu merupakan selisih antara *actual return* dengan *expected return* harian masing-masing saham untuk masing-masing periode pengamatan dengan rumus:

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

$AR_{it}$  = *Abnormal return* saham i pada hari ke t

$R_{it}$  = *Actual return* untuk saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$  = *Expected return* untuk saham i pada hari ke t

### 3.5 Metode Pengolahan Data

#### 3.5.1 Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif yaitu pengolahan data kuantitatif ( data yang berbentuk angka-angka ), dengan menggunakan metode statistik yaitu menghitung rata-rata *abnormal return* yang dilakukan dengan uji t. Perhitungan tersebut untuk menjawab dugaan hipotesis yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu. Berikut cara perhitungannya :

- a. Menghitung Antar *Return* Saham pada hari ke-t

Yaitu *return* yang sudah/ benar-benar terjadi, berdasar data historis.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

$R_{it}$  = Aktivitas *return* saham i pada waktu t

$P_{it}$  = Harga saham i pada saat t

$P_{it-1}$  = Harga saham i sebelum waktu t

b. Menghitung *Return* Pasar

$$R_{mt} = \frac{\ln LQ-45_t - \ln LQ-45_{t-1}}{\ln LQ-45_{t-1}}$$

$R_{mt}$  = Return pasar pada hari ke-t

$LQ-45_t$  = Indeks harga saham LQ-45 pada hari ke t

$LQ-45_{t-1}$  = Indeks harga saham LQ-45 pada hari sebelum t

c. Menghitung *Expected Return* Saham

$$E(R_{it}) = \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt}$$

$E(R_{it})$  = Tingkat informasi return yang diharapkan (*expected return*)  
untuk saham i hari ke-t

$\alpha_i$  = *Intercept* untuk saham i

$\beta_i$  = Tingkat *return* pasar (IHSG) pada hari ke-t

$R_{mt}$  = Koefisien *slope* yang merupakan *value* dari saham

Koefisien  $\alpha$  dan  $\beta$  diperoleh dari perhitungan persamaan regresi secara *time series return* saham hari ini ( $R_{it}$ ) dan *return* saham pasar ( $R_{mt}$ ).

d. Menghitung *Abnormal Return*

Abnormal return saham selama periode kejadian didefinisikan sebagai selisih antara *actual return* dan *expected return*.

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

$AR_{it}$  = *Abnormal return* saham i pada hari ke t

$R_{it}$  = *Return* saham i pada hari ke t

$E(R_{it})$  = *Expected return* saham i pada hari ke t

e. Menghitung rata-rata *abnormal return*

$$AR = \frac{\sum AR_{it}}{n}$$

AR = *Abnormal Return* secara keseluruhan

$\sum AR_{it}$  = total *abnormal return* saham i pada waktu t

n = total saham yang dijadikan sample

f. Membuat perbandingan secara statistik dengan *paired sample t test* dan tingkat signifikansi 5 %. Dan analisis ini bertujuan menguji apakah ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilu.

g. Membuat perbandingan secara statistik dengan uji Anova dan tingkat signifikansi 5 %. Dan analisis ini bertujuan menguji apakah ada perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pemilu secara serempak.



### 3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang telah disusun sehingga dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ), yaitu:

#### **Hipotesis I :**

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999 ( $H_0$ : AAR sebelum = AAR sesudah).

$H_a$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999 ( $H_a$ : AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah).

#### **Hipotesis II:**

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004 ( $H_0$ : AAR sebelum = AAR sesudah).

$H_a$ : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004 ( $H_a$ : AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah ).

**Hipotesis III:**

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004 ( Ho: AAR sebelum = AAR sesudah ).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden/ wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004 (Ho: AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah).

**Hipotesis IV:**

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (Ho: AAR sebelum = AAR sesudah).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (Ho: AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah).

**Hipotesis V:**

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran

pertama 5 Juli 2004 pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua  
20 September 2004 (Ho: AAR sebelum = AAR sesudah).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return  
sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5  
April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli  
2004 pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September  
2004 (Ho: AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah).

- Menentukan uji statistik, dengan *paired sample t test*. Uji t obeservasi berpasangan ini digunakan untuk menguji apakah dua observasi yang berhubungan dan berpasangan mempunyai *mean* yang sama atau tidak. Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan tingkat signifikansi 5 % (  $\alpha = 5\%$  ).

Kriterianya adalah :

Ho diterima bila : - t tabel < dari t hitung < t tabel atau probabilitas > dari 5 %

Ho ditolak bila : - t tabel > dari t hitung < -t tabel atau probabilitas < dari 5 %

- Menentukan uji statistik dengan uji Anova. Uji Anova ini digunakan untuk menguji apakah dua observasi atau lebih yang berhubungan mempunyai mean yang sama atau tidak. Uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dan menggunakan tingkat signifikansi 5 % (  $\alpha = 5\%$  ).

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menyajikan ringkasan hasil uji statistik dan analisisnya. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam saham LQ-45. Pengolahan data menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS versi 11.

#### 4.1 Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian

Sebelum menghitung dan menganalisis pengujian hipotesis, perlu dihitung variabel – variabel penelitiannya. Berikut disajikan contoh perhitungan variabel penelitian perusahaan CMNP pada t = -3 Pemilu 1999.

a. *Actual return*

$$\begin{aligned} R_{i(t=-3)} &= \frac{P_{(t=-3)} - P_{(t=-4)}}{P_{(t=-4)}} \\ &= \frac{475 - 500}{500} \\ &= -0,05 \end{aligned}$$

b. *Return Pasar*

$$\begin{aligned} R_{m(t=3)} &= \frac{\ln LQ45_{(t=-3)} - \ln LQ45_{(t=-4)}}{\ln LQ45_{(t=-3)}} \\ &= \frac{133,488 - 135,107}{135,107} \\ &= -0,012 \end{aligned}$$

c. *Expected Return*

$$\begin{aligned} E(R_{t=3}) &= \alpha_i + \beta_i \cdot R_{mt} \\ &= 0.003627 + 0.008547 \cdot (-0.012) \\ &= 0,0035 \end{aligned}$$

d. *Abnormal Return*

$$\begin{aligned} AR_{(t=3)} &= R_{(t=3)} - E_{(R_{t=3})} \\ &= -0.05 - 0.0035 \\ &= -0,0535 \end{aligned}$$

e. *Rata – rata Abnormal Return*

$$\begin{aligned} AR &= \frac{\sum AR_{it}}{n} \\ &= \frac{-4.3764}{45} \\ &= -0,09725 \end{aligned}$$

## 4.2 Analisis Pengujian Hipotesis

### 4.2.1 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 7 Juni 1999

#### Hipotesis I

Ho = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999 (Ho: AAR sebelum = AAR sesudah)

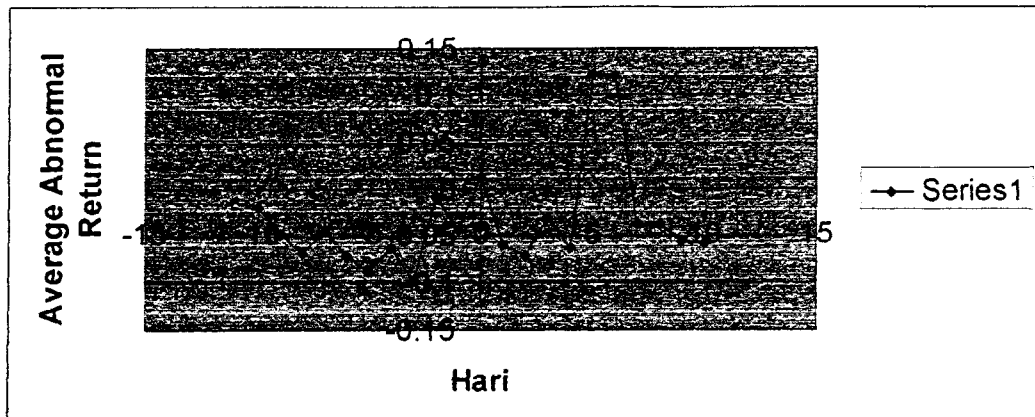
Ha:= Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 7 Juni 1999 (Ho: AAR sebelum = AAR sesudah)

Untuk menguji hipotesis pertama perlu dihitung  $t$  hitung dari AAR saham-saham sampel dan dibandingkan dengan  $t$  tabel yaitu  $t(\alpha / 2, (n_1 + n_2) - 2)$  atau  $(0,025;9)$  pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan  $-t$  hitung  $<$   $-t$  tabel, berarti terdapat *abnormal return* yang signifikan pada sampel LQ-45 saat peristiwa pemilu 7 Juni 1999, dari tabel terlihat bahwa  $t$  tabel adalah 2,262.

Periode penelitian yang dilakukan yaitu sepuluh hari sebelum peristiwa dan sepuluh hari sesudah peristiwa. Rata-rata AR saham dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
Hasil Uji Beda Dua Rata-rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa

Sebelum		Sesudah	
Hari Ke	Average AR	Hari Ke	Average AR
-10	-0.01910	1	-0.05873
-9	-0.04697	2	-0.07172
-8	-0.06839	3	-0.03121
-7	-0.04359	4	-0.06293
-6	-0.07074	5	0.122064
-5	-0.08809	6	0.119669
-4	-0.06273	7	-0.03698
-3	-0.09725	8	-0.03723
-2	-0.00983	9	-0.05644
-1	-0.04465	10	-0.05723
<b>Average</b>	-0.0551341		-0.0170722
<b>T hitung</b>		-1.307	
<b>T(0,025;9)</b>		2,262	



**Gambar 4.1** Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 7 Juni 1999

Berdasarkan  $t$  hitung yang diperoleh dari pengujian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa terdapat perbedaan dengan rata-rata abnormal return setelah peristiwa. Namun secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan, karena  $t$  hitung sebesar  $-1,307 < t$  tabel sebesar 2,262 sehingga  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa pemilu 7 Juni 1999 dengan rata-rata *abnormal return* sesudah peristiwa.

Perkembangan AAR pada periode pengamatan sebelum peristiwa sangat berfluktuasi baik negatif maupun positif. Hal ini berarti bahwa situasi dan kondisi sebelum peristiwa pemilu 7 Juni 1999 yang memanas akibat persaingan elit politik, memiliki kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi. Penurunan AAR yang cukup besar bahkan bernilai negatif pada hari ke (- 9 ), (-7), (- 6 ), (- 5 ), (- 3 ) menandakan bahwa pasar melakukan tindakan antisipasi atas kejadian-kejadian yang mungkin muncul ditengah-tengah situasi dan kondisi yang sedang memanas dan penuh ketidakpastian siapa pemimpin Indonesia dan

bagaimana kebijakan ekonomi Indonesia akan dilanjutkan. Pada hari kejadian ( $t = 0$ ) AAR positif karena dengan adanya peristiwa pemilu ini diharapkan akan muncul terciptanya pemulihan di berbagai bidang khususnya perekonomian. Beberapa hari setelah *even date* pada hari (+1) dan hari ke (+2) berfluktuasi negatif, hal ini karena pelaku pasar lebih memilih *wait dan see* terhadap perkembangan situasi yang diharapkan akan segera membaik. Pada hari (+5) dan (+6) pasar segera memberi tanggapan positif terhadap perkembangan yang terjadi yakni pernyataan pemerintah bahwa kondisi politik dan keamanan telah dapat dikendalikan beberapa hari setelah peristiwa. Pada hari (+7) sampai (+10) mengalami penurunan hal ini karena pelaku pasar menunggu calon Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih dalam Sidang Umum MPR 1999.

#### **4.2.2 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 5 April 2004**

##### **Hipotesis II:**

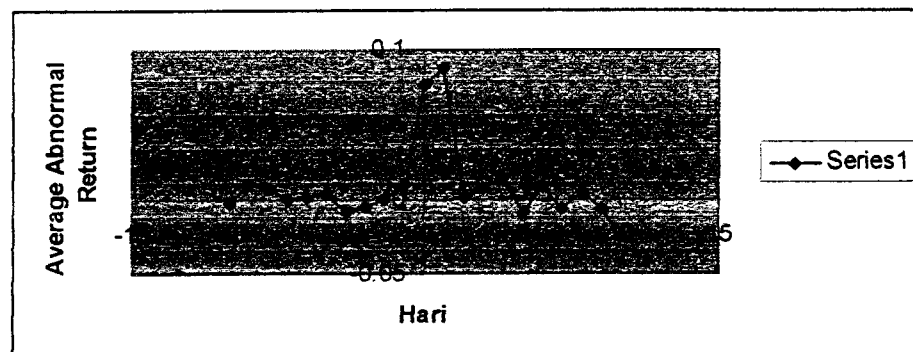
Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 5 April 2004 (Ho: AAR sebelum = AAR sesudah).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 5 April 2004 (Ho: AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah).



**Tabel 4.2**  
Hasil Uji Beda Dua Rata-rata *Abnormal Return* sebelum dan sesudah peristiwa

Sebelum		Sesudah	
Hari Ke	Average AR	Hari Ke	Average AR
-10	-0.00266	1	0.08715
-9	0.010334	2	0.000627
-8	0.007219	3	0.007509
-7	0.000256	4	0.013157
-6	0.001186	5	-0.0082
-5	0.003329	6	0.008671
-4	-0.00886	7	-0.00682
-3	-0.00500	8	0.00512
-2	0.000342	9	-0.00608
-1	0.010228	10	-0.0251
<b>Average</b>	0.0016365		0.0076034
<b>T hitung</b>		0,787	
<b>T(0,025:9)</b>		2,262	



**Gambar 4.2** Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 5 April 2004

Berdasarkan  $t$  hitung yang diperoleh dari pengujian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa terdapat perbedaan dengan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa. Namun secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan, karena  $t$  hitung sebesar  $0,787 < t$  tabel sebesar 2,262. Sehingga  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004 dengan rata-rata *abnormal return* sesudah peristiwa.

Perkembangan AAR pada periode pengamatan sebelum peristiwa sangat berfluktuasi baik negatif maupun positif. Hal ini berarti bahwa situasi dan kondisi sebelum peristiwa pemilu legislatif 5 April 2004 yang memanas akibat persaingan elit politik, memiliki kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi. Pada hari ke (-10) sampai ke (-5) terjadi fluktuasi rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa karena pelaku pasar dengan adanya lembaga legislatif yang baru maka harapan baru muncul akan terciptanya pemulihan ekonomi yang lebih baik. Penurunan AAR yang cukup besar bahkan bernilai negatif pada hari ke (-4) dan (-3) menandakan bahwa pasar melakukan tindakan antisipasi atas kejadian-kejadian yang mungkin muncul ditengah-tengah situasi dan kondisi yang sedang memanas dan penuh ketidakpastian tersebut. Pada hari kejadian ( $t=0$ ) AAR masih positif. Beberapa hari setelah *event date* pada hari (+2), (+3), (+4) berfluktuasi positif hal ini karena pemilu tersebut dapat diketahui lebih cepat dengan metode *Quick Count* yang hasilnya menunjukkan partai-partai pemenang yang dipercaya dapat merubah perekonomian Indonesia ke depan, namun pada hari (+5), (+7) dan (+10) berfluktuasi negatif, hal ini karena pelaku pasar lebih memilih *wait and see* terhadap perkembangan situasi yang diharapkan segera membaik.

#### 4.2.3 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 5 Juli 2004

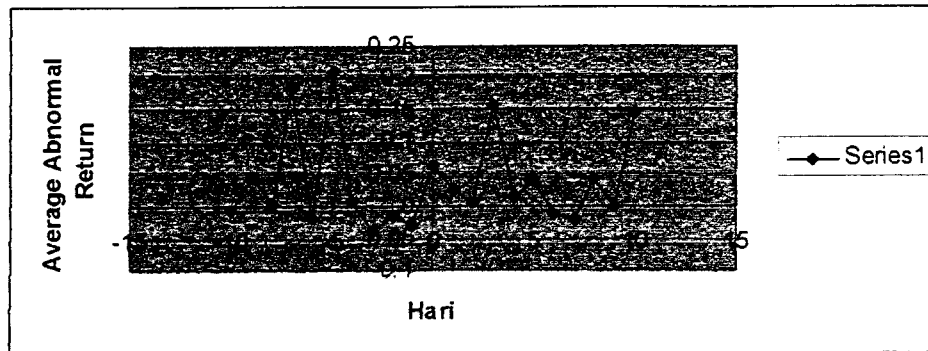
##### Hipotesis III:

Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 5 Juli 2004 (Ho: AAR sebelum = AAR sesudah).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 5 Juli 2004 (Ho: AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah).

**Tabel 4.3**  
Hasil Uji Beda Dua Rata-rata Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Peristiwa

Sebelum		Sesudah	
Hari Ke	Average AR	Hari Ke	Average AR
-10	-0.00539	1	0.026493
-9	0.045098	2	0.005328
-8	0.003312	3	0.155536
-7	0.187238	4	0.013185
-6	-0.01825	5	0.04049
-5	0.208376	6	-0.01138
-4	0.008991	7	-0.02204
-3	-0.0389	8	0.044195
-2	0.777766	9	-0.0014
-1	-0.02957	10	0.145013
<b>Average</b>	0.1138665		0.0395420
<b>T hitung</b>		0.844	
<b>T(0,025;9)</b>		2,262	



**Gambar 4.3** Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 5 Juli 2004

Berdasarkan  $t$  – hitung yang diperoleh dari pengujian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa terdapat perbedaan dengan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa. Namun secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan, karena  $t$  hitung sebesar  $0,844 < t$  tabel sebesar 2,262. Sehingga  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa pemilu presiden 5 Juli 2004 dengan rata-rata *abnormal return* sesudah peristiwa.

Perkembangan AAR pada periode pengamatan sebelum peristiwa sangat berfluktuasi baik negatif maupun positif. Hal ini berarti bahwa situasi dan kondisi sebelum peristiwa pemilu 5 Juli 2004 yang memanas akibat persaingan elit politik, memiliki kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi. Pada hari (-9) sampai (-7) berfluktuasi positif karena sebelum pelaksanaan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden pelaku pasar menilai proses pemilihan berlangsung aman dan lancar seperti pada pemilu legislatif. Penurunan AAR yang bernilai negatif pada hari ke (-6) , (-3) dan (-1) menandakan bahwa pasar

melakukan tindakan antisipasi atas kejadian-kejadian yang mungkin muncul ditengah-tengah situasi dan kondisi yang sedang memanas dan penuh ketidakpastian tersebut.. Pada ( $t = 0$ ) AAR bernilai positif karena hasil perhitungan metode *Quick Count* menempatkan pasangan Susilo Bambang Yudoyono dan Jusuf Kalla sebagai suara terbanyak sehingga memberi reaksi positif pada investor. Beberapa hari setelah *event date* pada hari (+1) sampai hari ke (+5) berfluktuasi positif. Hal ini karena dengan pemilu tersebut merupakan peristiwa penting yang dapat mengubah situasi dan kondisi bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik sesuai harapan seluruh masyarakat, namun pada hari (-6), (-7), dan (-9) berfluktuasi negatif hal ini karena pelaku pasar lebih memilih *wait and see* terhadap perkembangan situasi yang diharapkan segera membaik, ini terjadi karena aksi pihak-pihak yang menolak kepemimpinan kedua kandidat yang lolos dalam pemilu Presiden dan wakil presiden putaran pertama ini yaitu pasangan Susilo Bambang Yudoyono dan Jusuf Kalla serta Megawati dan Hasyim Muzadi. Pada pengujian pemilu 5 Juli 2004 tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal ini dikarenakan sudah ada kebocoran informasi tentang calon presiden yang kira-kira bakal menang dalam pemilu ini.

#### **4.2.4 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu 20 September 2004**

##### **Hipotesis IV:**

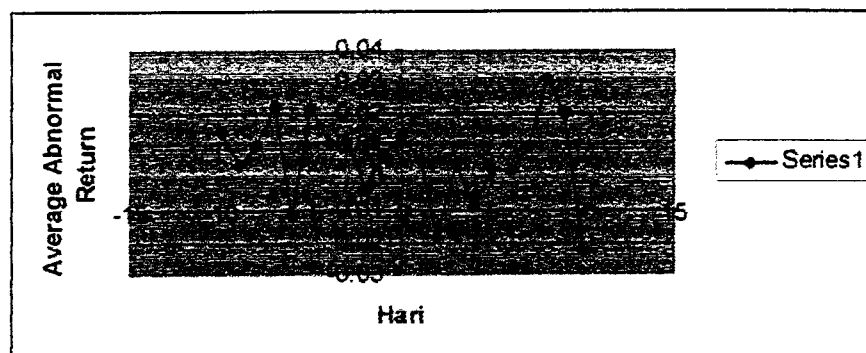
Ho: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 20 September 2004

(Ho: AAR sebelum = AAR sesudah).

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pemilu 20 September 2004 (Ho: AAR sebelum  $\neq$  AAR sesudah)

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Beda Dua Rata-rata *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Peristiwa

Sebelum		Sesudah	
Hari Ke	Average AR	Hari Ke	Average AR
-10	0.014264	1	0.005597
-9	0.00357	2	-0.01853
-8	0.009977	3	0.004359
-7	0.021638	4	-0.00875
-6	-0.01202	5	0.00253
-5	0.021897	6	0.001993
-4	0.010736	7	0.0094
-3	0.011594	8	0.030499
-2	-0.00336	9	0.020014
-1	0.006995	10	-0.02326
<b>Average</b>	0.0085293		0.0023859
<b>T hitung</b>		0,976	
<b>T(0,025;9)</b>		2,262	



**Gambar 4.4** Grafik AAR Periode Peristiwa Pemilu 20 September 2004

Berdasarkan t – hitung yang diperoleh dari pengujian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* saham sebelum peristiwa terdapat

perbedaan dengan rata-rata *abnormal return* setelah peristiwa. Namun secara statistik perbedaan tersebut tidak signifikan, karena  $t$  hitung sebesar  $0,976 < t$  tabel sebesar  $2,262$ . Sehingga  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum peristiwa pemilu presiden 20 September 2004 dengan rata-rata *abnormal return* sesudah peristiwa.

Perkembangan AAR pada periode pengamatan sebelum peristiwa sangat berfluktuasi baik negatif maupun positif. Hal ini berarti bahwa situasi dan kondisi sebelum peristiwa pemilu presiden yang memanas akibat persaingan elit politik, memiliki kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi. Sebelum *event period* hampir semua AAR berfluktuasi positif karena pemilu diyakini berjalan lancar dan berdasarkan metode *Quick Count* telah terjadi kebocoran informasi bahwa pasangan Susilo Bambang Yudoyono dan Jusuf Kalla yang membawa angin perubahan yang disambut reaksi positif oleh pelaku pasar. Pada ( $t=0$ ) AAR bernilai positif karena hasil perhitungan metode *Quick Count* menempatkan pasangan Susilo Bambang Yudoyono dan Jusuf Kalla sebagai suara terbanyak sehingga memberi reaksi positif pada investor. Penurunan AAR yang bernilai negatif pada hari ke  $(-2)$ ,  $(-4)$ ,  $(-10)$  terjadi karena munculnya aksi-aksi pihak yang menolak kepemimpinan Susilo Bambang Yudoyono dan Jusuf Kalla. Beberapa hari setelah *event date* pada hari hampir semuanya berfluktuasi positif. Hal ini hasil pemilu tersebut masyarakat berharap dapat pasangan Susilo Bambang Yudoyono dan Jusuf Kalla mengubah situasi dan kondisi bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik sesuai harapan seluruh masyarakat hal ini disebabkan karena dengan adanya pemerintahan yang baru maka harapan baru

muncul akan terciptanya pemulihan berbagai bidang khususnya perekonomian, .Pada pengujian pemilu 20 September 2004 tidak ada perbedaan secara signifikan. Hal ini dikarenakan sudah ada kebocoran informasi tentang calon presiden yang kira-kira bakal menang dalam pemilu ini.

#### 4.2.5 Analisis Pengujian Hipotesis Pemilu secara Serempak

##### Hipotesis V:

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004, dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (secara serempak)

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004, dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (secara serempak)

Dari hasil pengujian Anova antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil presiden putaran pertama 5 Juli 2004, dan pemilu presiden / wakil presiden putaran kedua 20 September 2004 (secara serempak) didapat F hitung = 2,655 dengan signifikansi 5 %, sedangkan untuk F tabel pada tingkat signifikansi 0,05 ( 95%) dengan Numerator (jumlah variabel - 1) = 7 dan Denominator (jumlah



cacah / kasus – jumlah variabel ) = 72 adalah 3,27. Jadi  $F_{hitung} 2,655 < F_{tabel}$   
 $\alpha = 0,05$  (df. 7 – 72 ) = 3,27 sehingga  $H_0$  diterima atau tidak terdapat perbedaan  
yang signifikan antara rata-rata rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah  
pemilu 7 Juni 1999, pemilu legislatif 5 April 2004, pemilu presiden / wakil  
presiden putaran pertama 5 Juli 2004, dan pemilu presiden / wakil presiden  
putaran kedua 20 September 2004.

Pada pengujian pemilu 7 Juni 1999, pemilu 5 April 2004, pemilu 5 Juli  
2004 dan 20 September 2004 secara serempak tidak ada perbedaan secara  
signifikan.. Hal ini disebabkan adanya jaminan keamanan dan stabilitas politik  
yang semakin mantap dari pemerintah sehingga pemilu bisa berjalan lancar,  
aman dan damai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang abnormal return dengan menggunakan pendekatan event study.

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian dengan menggunakan pendekatan event study pada peristiwa Pemilu menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia dalam hal ini BEJ bereaksi terhadap peristiwa diluar kegiatan ekonomi yang memiliki skala nasional. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan bukti empiris yang diperoleh dari uji hipotesis.

1. Pada Pemilu 7 Juni 1999, pemilu 5 April 2004, pemilu 5 Juli 2004 dan 20 September 2004 secara individual tidak ada perbedaan secara signifikan antara rata – rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu. Hal ini disebabkan pasar memberi tanggapan positif terhadap perkembangan yang terjadi yakni adanya jaminan keamanan dan stabilitas politik yang semakin mantap dari pemerintah sehingga pemilu bisa berjalan lancar, aman dan damai.
2. Pada Pemilu 7 Juni 1999, pemilu 5 April 2004, pemilu 5 Juli 2004 dan 20 September 2004 secara serempak tidak ada perbedaan secara signifikan

antara rata – rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pemilu. Hal ini disebabkan pasar memberi tanggapan positif terhadap perkembangan yang terjadi yakni adanya jaminan keamanan dan stabilitas politik yang semakin mantap dan keseriusan pemerintah dalam menangani peristiwa pemilu ini sehingga pemilu bisa berjalan lancar, aman dan damai.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian Berikutnya**

Berdasarkan kesimpulan yang diambil, saran yang dapat disumbangkan dari penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan pelaku pasar dan investor untuk lebih memperhatikan dan peka terhadap hal-hal, informasi, kegiatan dan peristiwa baik ekonomi maupun diluar ekonomi yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi harga saham maupun return. Serta pelaku pasar dituntut untuk berhati-hati dalam menyikapi setiap informasi dalam menimbang relevansinya terhadap pergerakan harga saham di bursa.
2. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan terutama karena keterbatasan jumlah sample yang relatif kecil, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan menggunakan sample yang lebih besar agar terlihat pengaruhnya terhadap saham perusahaan secara luas dan mewakili berbagai macam perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan sample index Harga LQ-45 (InLQ-45). Dalam penelitian selanjutnya mungkin dapat digunakan sample Index Harga Saham Gabungan (IHSG).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bali Post (2004). *Pilpres Aman, Pasar Bereaksi Positif-IHSG Naik Tajam Rupiah Melemah*. Diambil 22 September 2004 dari <http://www.balipost.co.id/balipostcetak/2004/9/22/e4hl.htm>
- Barbara Gunawan, *Reaksi Pasar Modal Dalam Indonesia terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri ( Studi Peristiwa Peledakan Bom di Gedung Bursa Efek Jakarta)*, Jurnal Akuntansi dan Investasi vol 5 No 1 Januari 2004, hal 29-45.
- Erlangga Jumena. (2004). *Tiap pemilu IHSG cenderung meningkat*. Diambil 10 Februari 2004 dari <http://kompas.co.id/utama/news/0402/10/181513.htm>
- E. Shobirin Naj (2004). *Metode "Quick Count" Alat Kontrol Pemilu*. Diambil 13 Juli 2004 dari <http://www.pikiran-rakyat.com/cetak/0704/13/0105.htm>
- Jogiyanto H.M, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* , Edisi 2, BPFE Yogyakarta, 2001
- Kompas (1999). *Sejarah Pemilu*. Diambil 18 Juli 2004 dari <http://www.kompas.co.id/Utama/news/0407/10/18532.htm>
- Marwan Asri Suryawijaya & Faizal arief Setiawan, *Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap peristiwa Politik Dalam Negeri ( Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996)*, Kelola No 18 / VII / 1998, hal 137-153
- PT Danareksa (Persero) (2004). *Jelang Pemilu Capres, IHSG Ditutup Melesat 15, 22 poin*. Diambil 02 Juli 2004, dari [http://members.bumn-i.com/danareksa/news.html?news\\_id=5704](http://members.bumn-i.com/danareksa/news.html?news_id=5704)
- PT Danareksa (Persero) (2004). *IHSG Sesi 1 Melesat 19,42 Poin*. Diambil 06 Juli 2004, dari [http://members.bumn-ri.com/danareksa/news.html?news\\_id=5717](http://members.bumn-ri.com/danareksa/news.html?news_id=5717)
- Sriwijaya Pos (2004). *Garin Bela "Quick Count"*. Diambil 11 Juli 2004 dari <http://www.indonesia.com/sripo/2004/07/11/1107uta3.htm>
- Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori dan Analisis Sekuritas*, Edisi 3, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2001
- Syahri alhusin, MS, Drs. *Aplikasi Statistik dengan SPSS.10*. edisi Kedua, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2003

# **LAMPIRAN 1**

---

**Daftar Kode dan Nama Perusahaan LQ-45**

**Perusahaan LQ-45 tahun 1999 Semester Pertama**

Date	Code	Company
2/2/1999	CMNP	CITRA MARGA NP TBK
2/2/1999	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
2/2/1999	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
2/2/1999	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK
2/2/1999	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
2/2/1999	BNLI	BANK BALI TBK
2/2/1999	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
2/2/1999	GGRM	GUDANG GARAM TBK
2/2/1999	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
2/2/1999	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
2/2/1999	INCO	INCO TBK
2/2/1999	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
2/2/1999	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK
2/2/1999	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
2/2/1999	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
2/2/1999	ISAT	INDOSAT TBK
2/2/1999	KARW	KARWELL INDONESIA TBK
2/2/1999	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
2/2/1999	KLBF	KALBE FARMA TBK
2/2/1999	LPBN	LIPPO BANK TBK
2/2/1999	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK
2/2/1999	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK
2/2/1999	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
2/2/1999	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK
2/2/1999	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
2/2/1999	MYOR	MAYORA INDAH TBK
2/2/1999	MYRX	MAYERTEX INDONESIA TBK
2/2/1999	PNBN	PANIN BANK TBK
2/2/1999	POLY	POLYSINDO EKA PERKASA TBK
2/2/1999	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
2/2/1999	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
2/2/1999	SMMA	SINAR MAS MULTIARTHA TBK
2/2/1999	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
2/2/1999	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
2/2/1999	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
2/2/1999	UNSP	BAKRIE SUMATRA PLANTATION TBK
2/2/1999	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
2/2/1999	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
2/2/1999	FISK	FISKARAGUNG PERKASA TBK
2/2/1999	DGSA	DAYA GUNA SAMUDRA TBK
2/2/1999	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
2/2/1999	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
2/2/1999	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
2/2/1999	BHIT	BHAKTI INVESTAMA TBK
2/2/1999	MKDO	MAKINDO TBK

Perusahaan LQ-45 tahun 2003 Semester Kedua

Date	Code	Company
8/6/2003	CMNP	CITRA MARGA NP TBK
8/6/2003	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
8/6/2003	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
8/6/2003	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK
8/6/2003	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
8/6/2003	DYNA	DYNAPLAST TBK
8/6/2003	GGRM	GUDANG GARAM TBK
8/6/2003	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
8/6/2003	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
8/6/2003	INCO	INCO TBK
8/6/2003	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
8/6/2003	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK
8/6/2003	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
8/6/2003	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
8/6/2003	ISAT	INDOSAT TBK
8/6/2003	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
8/6/2003	KLBF	KALBE FARMA TBK
8/6/2003	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
8/6/2003	MLPL	MULTIPOLAR TBK
8/6/2003	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
8/6/2003	NISP	BANK NISP TBK
8/6/2003	PNBN	PANIN BANK TBK
8/6/2003	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
8/6/2003	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
8/6/2003	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
8/6/2003	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
8/6/2003	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
8/6/2003	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
8/6/2003	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
8/6/2003	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
8/6/2003	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
8/6/2003	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
8/6/2003	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
8/6/2003	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
8/6/2003	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
8/6/2003	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
8/6/2003	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
8/6/2003	INAF	INDOFARMA TBK
8/6/2003	KAEF	KIMIA FARMA TBK
8/6/2003	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
8/6/2003	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
8/6/2003	APEX	APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
8/6/2003	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK
8/6/2003	BKSW	BANK KESAWAN TBK
8/6/2003	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

**Perusahaan LQ-45 tahun 2004 Semester Pertama**

Date	Day	Code	Company
2/3/2004	Tuesday	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
2/3/2004	Tuesday	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
2/3/2004	Tuesday	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
2/3/2004	Tuesday	BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
2/3/2004	Tuesday	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
2/3/2004	Tuesday	BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
2/3/2004	Tuesday	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
2/3/2004	Tuesday	EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK
2/3/2004	Tuesday	GGRM	GUDANG GARAM TBK
2/3/2004	Tuesday	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
2/3/2004	Tuesday	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
2/3/2004	Tuesday	INCO	INCO TBK
2/3/2004	Tuesday	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
2/3/2004	Tuesday	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
2/3/2004	Tuesday	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
2/3/2004	Tuesday	ISAT	INDOSAT TBK
2/3/2004	Tuesday	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
2/3/2004	Tuesday	KLBF	KALBE FARMA TBK
2/3/2004	Tuesday	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
2/3/2004	Tuesday	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
2/3/2004	Tuesday	NISP	BANK NISP TBK
2/3/2004	Tuesday	PNBN	PANIN BANK TBK
2/3/2004	Tuesday	PNIN	PANIN INSURANCE TBK
2/3/2004	Tuesday	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
2/3/2004	Tuesday	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
2/3/2004	Tuesday	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
2/3/2004	Tuesday	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
2/3/2004	Tuesday	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
2/3/2004	Tuesday	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
2/3/2004	Tuesday	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
2/3/2004	Tuesday	TRST	TRIAS SENTOSA TBK
2/3/2004	Tuesday	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
2/3/2004	Tuesday	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
2/3/2004	Tuesday	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
2/3/2004	Tuesday	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
2/3/2004	Tuesday	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
2/3/2004	Tuesday	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
2/3/2004	Tuesday	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
2/3/2004	Tuesday	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
2/3/2004	Tuesday	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
2/3/2004	Tuesday	INAF	INDOFARMA TBK
2/3/2004	Tuesday	KAEF	KIMIA FARMA TBK
2/3/2004	Tuesday	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
2/3/2004	Tuesday	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
2/3/2004	Tuesday	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK



**Perusahaan LQ-45 tahun 2004 Semester Kedua**

Date	Code	Company
8/2/2004	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
8/2/2004	BDMN	BANK DANAMON TBK
8/2/2004	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
8/2/2004	BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
8/2/2004	BNGA	BANK NIAGA TBK
8/2/2004	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
8/2/2004	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
8/2/2004	BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
8/2/2004	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
8/2/2004	EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK
8/2/2004	GGRM	GUDANG GARAM TBK
8/2/2004	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
8/2/2004	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
8/2/2004	INCO	INCO TBK
8/2/2004	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
8/2/2004	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
8/2/2004	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
8/2/2004	ISAT	INDOSAT TBK
8/2/2004	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
8/2/2004	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
8/2/2004	KLBF	KALBE FARMA TBK
8/2/2004	LPBN	LIPPO BANK TBK
8/2/2004	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
8/2/2004	NISP	BANK NISP TBK
8/2/2004	PNBN	PANIN BANK TBK
8/2/2004	PNIN	PANIN INSURANCE TBK
8/2/2004	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
8/2/2004	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
8/2/2004	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
8/2/2004	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
8/2/2004	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
8/2/2004	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
8/2/2004	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
8/2/2004	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
8/2/2004	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
8/2/2004	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
8/2/2004	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
8/2/2004	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
8/2/2004	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
8/2/2004	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
8/2/2004	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
8/2/2004	CTRS	CIPUTRA SURYA TBK
8/2/2004	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
8/2/2004	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
8/2/2004	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

**Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 7 Juni 1999**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Perusahaan</b>
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
3	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
4	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK
5	BNII	BANK INTERNATIONAL INDONESIA TBK
6	BNLI	BANK BALI TBK
7	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
8	GGRM	GUDANG GARAM TBK
9	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
10	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
11	INCO	INCO TBK
12	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
13	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK
14	INKP	INDAH KIAM PULP & PAPER TBK
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
16	ISAT	INDOSAT TBK
17	KARW	KARWELL INDONESIA TBK
18	KIJA	KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
19	KLBF	KALBE FARMA TBK
20	LPBN	LIPPO BANK TBK
21	LPLI	LIPPO LIFE INSURANCE TBK
22	LPPS	LIPPO SECURITIES TBK
23	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
24	MLIA	MULIA INDUSTRINDO TBK
25	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
26	MYOR	MAYORA INDAH TBK
27	MYRX	MAYERTEX INDONESIA TBK
28	PNBN	PANIN BANK TBK
29	POLY	POLYSINDO EKA PERKASA TBK
30	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
31	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
32	SMMA	SINAR MAS MULTIARTHA TBK

No	Kode	Perusahaan
33	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
34	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
35	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
36	UNSP	BAKRIE SUMATRA PLANTATION TBK
37	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA TBK
38	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
39	FISK	FISKARAGUNG PERKASA TBK
40	DGSA	DAYA GUNA SAMUDRA TBK
41	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
42	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
43	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
44	BHIT	BHAKTI INVESTAMA TBK
45	MKDO	MAKINDO TBK

#### Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 5 April 2004

No	Kode	Perusahaan
1	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
3	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
4	GGRM	GUDANG GARAM TBK
5	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
6	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
7	INCO	INCO TBK
8	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
9	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
10	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
11	ISAT	INDOSAT TBK
12	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
13	KLBF	KALBE FARMA TBK
14	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
15	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
16	NISP	BANK NISP TBK

No	Kode	Perusahaan
17	PNBN	PANIN BANK TBK
18	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
19	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
20	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
21	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
22	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
23	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
24	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
25	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
26	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
27	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
28	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
29	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
30	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
31	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
32	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
33	INAF	INDOFARMA TBK
34	KAEF	KIMIA FARMA TBK
35	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
36	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
37	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

**. Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 5 Juli 2004**

No	Kode	Perusahaan
1	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
3	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
4	BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
5	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
6	BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
7	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
8	EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK

No	Kode	Perusahaan
9	GGRM	GUDANG GARAM TBK
10	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
11	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
12	INCO	INCO TBK
13	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
14	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
15	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
16	ISAT	INDOSAT TBK
17	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
18	KLBF	KALBE FARMA TBK
19	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
20	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
21	NISP	BANK NISP TBK
22	PNBN	PANIN BANK TBK
23	PNIN	PANIN INSURANCE TBK
24	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
25	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
26	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
27	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
28	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
29	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
30	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
31	TRST	TRIAS SENTOSA TBK
32	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
33	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
34	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
35	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
36	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
37	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
38	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
39	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
40	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
41	INAF	INDOFARMA TBK
42	KAEF	KIMIA FARMA TBK
43	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK

44	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
45	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK

**Perusahaan Objek Penelitian Pemilu 20 September 2004**

No	Kode	Perusahaan
1	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
2	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
3	BNBR	BAKRIE & BROTHERS TBK
4	BRPT	BARITO PACIFIC TIMBER TBK
5	BUMI	BUMI MODERN HYATT TBK
6	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
7	EPMT	ENSEVAL PUTRA MEGATRADING TBK
8	GGRM	GUDANG GARAM TBK
9	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
10	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
11	INCO	INCO TBK
12	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
13	INKP	INDAH KIAT PULP & PAPER TBK
14	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
15	ISAT	INDOSAT TBK
16	JIHD	JAKARTA INT L HOTEL & DEV. TBK
17	KLBF	KALBE FARMA TBK
18	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
19	NISP	BANK NISP TBK
20	PNBN	PANIN BANK TBK
21	PNIN	PANIN INSURANCE TBK
22	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
23	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
24	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
25	SMRA	SUMMARECON AGUNG TBK
26	TINS	TAMBANG TIMAH (PERSERO) TBK
27	TKIM	TJIWI KIMIA TBK
28	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

3. Penelitian ini menggunakan harga saham harian dikarenakan factor efisiensi biaya, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menggunakan data perjam bahkan perdetik agar dapat dihasilkan perbedaan yang signifikan.
4. Dalam penelitian ini menggunakan konsep model Single Index Market Model (SIMM) untuk perhitungan expected return. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan konsep model lain dalam perhitungan expected return, sehingga dapat terlihat perbedaanya.

No	Kode	Perusahaan
29	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
30	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
31	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
32	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
33	ANTM	ANEKA TAMBANG (PERSERO) TBK
34	AALI	ASTRA AGRO LESTARI TBK
35	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
36	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK.
37	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
38	LMAS	LIMAS STOKHOMINDO TBK
39	PTBA	TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAMTBK



# **LAMPIRAN 2**

---

**Alfa dan Beta Saham Sampel  
Selama Periode Estimasi**

ALFA DAN BETA PEMILU 7 JUNI 1999

Keterangan	CMNP	ASII	BLTA	BMTR	BNII	BNLI	BRPT
Alfa	0.003627	0.01347	-0.00119	0.007299	0.001992	0.01774	0.01025
Beta	0.008547	0.01001	0.002115	0.003743	0.008725	0.003067	0.008397

Keterangan	GJTL	HMSP	INCO	INDF	INDR	INKP	INTP
Alfa	0.009524	0.009191	0.0107	0.007039	0.002215	0.009306	0.001369
Beta	-0.0004	0.001686	-0.00252	-0.00829	0.002331	-0.033	-0.0121

Keterangan	KARW	KIJA	KLBF	LPBN	LPLI	LPPS	MEDC
Alfa	0.000579	0.004037	0.004475	0.006242	0.0049	0.008638	1.261
Beta	0.004507	0.006923	0.002921	0.00077	0.0244	0.003731	0.01479

Keterangan	MPPA	MYOR	MYRX	PNBN	POLY	SMCB	SMGR
Alfa	-0.06992	-0.00287	-0.00947	0.01656	0.000502	0.00408	0.00706
Beta	0.0025	0.01324	0.006702	0.00016	0.0401	0.00186	-0.0112

Keterangan	TINS	TKIM	TLKM	UNSP	LSIP	RALS	FISK
Alfa	0.00567		0.0044	-0.0018	0.00268	0.01157	0.008292
Beta	-0.0189	-0.0136	-0.0176	0.003605	0.00986	-0.00208	-0.0269

Keterangan	BBNI	ANTM	AAI	BHIT	MKDO	GGRM	SAT
Alfa	0.008292	0.000185	0.001316	0.000939	0.000919	0.004139	0.001369
Beta	-0.0269	-0.0122	-0.00156	0.003004	-0.00411	0.004043	-0.0121

Keterangan	SMMA	DGSA	MLIA
Alfa	0.001224	0.004602	1.12
Beta	0.000642	0.0332	-0.155

ALFA DAN BETA PEMILU 5 APRIL 2004

Keterangan	ASGR	ASII	DNKS	GGRM	GJTL	HMSP	INCO
Alfa	-0.00167	0.000769	0.00125	-0.0012	0.0000644	-0.00041	0.00531
Beta	0.587	1.162	0.831	0.853	1.416	0.646	2.131

Keterangan	INDF	INKP	INTP	ISAT	JIHD	KLBF	MEDC
Alfa		0.00113	0.000317	-0.00617	-0.00162	0.00312	0.000785
Beta	0.843	2.079	0.833	1.077	0.627	0.432	0.39

Keterangan	MPPA	NISP	PNBN	RMBA	SMCB	SMGR	TINS
Alfa	0.00045	0.00194	0.000411	0.00106	0.00015	0.00043	0.003
Beta	1.1986	0.552	1.095	0.882	0.96	0.531	1.328

Keterangan	TKIM	TLKM	TSPC	UNTR	UNVR	RALS	BBNI
Alfa	0.00217	0.000146	-0.0011	-0.00688	0.000105	-0.00275	-0.0137
Beta	1.379	1.379	0.654	1.593	0.718	0.565	0.304

Keterangan	ANTM	AALI	AUTO	BBCA	INAF	KAEF	IDSR
Alfa	0.000232	0.000084	-0.00162	0.00027	-0.00195	-0.00163	0.00045
Beta	1.415	0.962	0.615	0.73	0.73	0.598	0.669

Keterangan	LMAS	PTBA
Alfa	-0.00197	0.00264
Beta	-0.0924	1.432

ALFA DAN BETA PEMILU 5 JULI 2004

Keterangan	ASGR	ASII	BLTA	BNBR	BRPT	BUMI	DNKS
Alfa	-0.00306	0.001938	0.000173	0.00115	-0.00275	0.001997	-0.00703
Beta	0.96	1.151	0.932	2.109	1.396	2.103	-0.029

Keterangan	EPMT	GGRM	EPMT	HMSR	INCO	INDF	INKP
Alfa	-0.00154	-0.0002	-0.00154	0.000626	0.001004	-0.00164	0.00038
Beta	1.062	0.715	1.062	0.0383	0.954	0.555	1.879

Keterangan	INTP	ISAT	JHID	MEDC	MPPA	NISP	PNBN
Alfa	-0.00364	-0.00565	-0.0114	-0.00067	-0.00015	0.00032	-0.00198
Beta	1.377	1.192	0.0266	0.31	1.106	0.767	1.011

Keterangan	PNIN	RMBA	SMCB	SMRA	TINS	TKIM	TLKM
Alfa	-0.00696	0.001632	-0.00344	-0.00025	-0.00233	-1.3E-05	-0.00042
Beta	0.821	1.051	0.959	0.568	1.094	1.439	1.283

Keterangan	TRST	TSPC	UNTR	RALS	BBNI	ANTM	AALI
Alfa	0.00168	0.001538	9.31E-05	0.001208	-0.00121	0.00629	0.003793
Beta	0.837	0.207	1.5	0.825	0.745	-4.192	0.371

Keterangan	AUTO	BBCA	INAF	IDSR	LMAS	PTBA
Alfa	-0.0018	-0.00575	-0.00744	-0.00035	-0.0195	-0.00069
Beta	0.732	0.282	1.033	0.598	-0.187	0.786

ALFA DAN BETA PEMILU20 SEPTEMBER 2004

Keterangan	ASII	BLTA	BNBR	BRPT	BUMI	DNKS	EPMT
Alfa	-0.012	-0.00017	0.000214	-0.00457	0.002775	-0.00057	-0.00132
Beta	0.005525	9.64E-05	0.003669	0.01381	-0.0133	-0.00571	-0.0169

Keterangan	GGRM	GJTL	HMSP	INCO	INDF	INKP	INTP
Alfa	-0.00063	-0.00113	0.00077	-0.00831	-0.00039	-0.00037	-0.00127
Beta	0.005351	0.01289	-0.00348	-0.011	-0.00274	0.009127	0.003017

Keterangan	ISAT	JIHD	KLBF	MPPA	NISP	PNBN	PNIN
Alfa	0.000126	-0.00938	-0.00192	-0.00304	0.002158	-0.00271	-0.00332
Beta	-0.00343	-0.00239	0.002931	0.000386	-0.0146	-0.00108	0.000392

Keterangan	RMBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TKIM	TLKM
Alfa	-0.00027	-0.00253	-3.9E-05	-0.00091	-0.0012	0.00104	-0.00091
Beta	-0.00049	0.001351	0.0067	0.0128	4.56E-05	0.009492	0.0128

Keterangan	TSPC	UNTR	UNVR	RALS	ANTM	AALI	AUTO
Alfa	-0.0004	-0.0131	-0.00073	-0.00238	-0.00225	-0.00225	0.000374
Beta	0.003636	-0.00143	0.003362	0.001924	0.002478	0.002478	-0.00358

Keterangan	BBCA	IDSR	LMAS	PTBA
Alfa	-0.00612	0.001105	-0.00535	-0.00054
Beta	0.007272	-2.5E-06	-0.00442	-0.00038

# LAMPIRAN 3

---

**Actual return**

**Periode Peristiwa ( Rm dan Ri )**

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 7 JUNI 1999

Hari	Rm	CMNP	ASII	BLTA	BMTR	BNII	BNLI	BRPT	GGRM	GJTL	HMSP	INCO
-10	0.037	0.000	0.057	0.047	0.103	0.000	0.132	0.037	0.012	0.053	0.050	0.026
-9	0.008	0.059	-0.045	0.000	0.000	0.000	-0.017	-0.036	0.006	0.000	0.028	0.043
-8	-0.029	-0.056	-0.075	-0.022	0.000	0.000	0.000	-0.037	-0.048	-0.050	-0.027	0.000
-7	-0.009	0.059	0.020	0.045	-0.999	0.000	-0.034	0.077	-0.018	0.053	-0.021	0.000
-6	-0.036	0.000	0.000	-0.022	0.000	-0.100	-0.123	0.000	-0.048	-0.050	-0.064	0.000
-5	0.007	0.000	0.040	-0.022	-0.999	0.111	-0.040	-0.036	0.019	0.000	0.053	0.000
-4	-0.003	0.111	-0.010	0.000	-0.024	-0.100	0.125	0.000	0.006	0.053	-0.025	-0.115
-3	-0.012	-0.050	-0.049	-0.045	0.000	-0.222	-0.130	-0.037	0.000	-0.050	-0.004	0.000
-2	0.022	0.000	0.071	0.000	0.027	0.143	0.021	0.038	0.022	-0.053	0.043	0.000
-1	0.053	0.000	0.114	0.048	-0.999	0.000	0.063	0.037	0.046	0.056	0.159	0.204
0	0.132	0.158	0.376	0.068	0.122	0.125	0.196	0.071	0.131	0.105	0.222	0.031
1	-0.018	0.091	-0.037	0.000	0.043	0.000	0.000	-0.033	0.003	0.048	-0.045	-0.045
2	-0.029	0.083	-0.090	-0.043	0.146	-0.111	0.000	-0.034	-0.051	0.000	-0.021	-0.023
3	-0.005	0.192	0.050	0.000	0.255	0.000	-0.033	0.000	-0.054	0.136	-0.022	0.008
4	0.010	0.065	0.027	0.133	0.188	-0.125	0.000	0.143	0.034	0.080	-0.007	0.000
5	-0.018	-0.061	0.020	0.020	-0.061	0.143	0.017	0.000	-0.052	0.000	-0.024	-0.032
6	-0.014	-0.065	0.006	-0.019	0.000	-0.125	-0.017	-0.031	-0.020	0.000	-0.053	0.016
7	0.031	0.000	0.013	0.020	0.026	0.000	0.017	0.000	0.045	0.037	0.083	0.048
8	0.044	0.034	0.025	0.038	-0.013	0.143	0.000	0.032	0.110	0.036	0.067	0.000
9	0.012	0.067	0.037	0.019	-0.115	0.125	0.000	-0.063	0.037	0.000	0.010	0.008
10	-0.014	0.031	-0.024	-0.018	-0.029	0.000	0.000	0.033	0.000	0.034	0.010	0.023

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 7 JUNI 1999

Hari	INDF	INDR	INKP	INTP	ISAT	KARW	KIJA	KLBF	LPBN	LPLI	LPPS	MEDC
-10	0.062	0.123	0.070	-0.015	0.013	0.000	0.083	0.062	0.000	0.000	0.000	0.079
-9	0.000	0.096	-0.030	-0.015	0.005	0.038	0.231	0.014	0.000	0.000	0.000	-0.037
-8	-0.022	0.013	0.006	-0.016	0.000	-0.037	0.000	-0.014	0.000	-0.042	-0.067	0.177
-7	-0.068	0.037	-0.024	0.008	0.020	0.154	0.375	-0.029	0.000	-0.043	0.000	0.387
-6	-0.018	-0.060	-0.063	-0.024	0.006	-0.067	-0.091	0.000	-0.050	0.000	-0.143	-0.039
-5	0.025	0.000	0.000	0.000	0.003	-0.036	-0.100	0.000	-0.105	0.000	0.083	-0.008
-4	0.003	0.000	0.013	0.032	0.003	0.000	0.056	-0.104	-0.118	-0.045	-0.077	-0.008
-3	-0.009	-0.013	-0.013	-0.008	-0.012	-0.037	0.000	0.000	-0.133	-0.048	-0.167	-0.025
-2	0.012	-0.013	-0.013	0.024	0.012	0.000	0.158	0.117	0.077	0.000	0.300	0.109
-1	0.024	0.039	0.027	-0.008	0.014	0.038	-0.091	0.015	0.071	0.050	0.077	0.106
0	0.129	0.000	0.053	0.101	0.111	0.111	0.200	0.088	0.067	0.095	0.214	0.137
1	-0.042	0.000	-0.031	0.028	-0.086	-0.033	0.000	0.041	0.000	0.000	-0.059	-0.012
2	0.033	-0.125	-0.084	0.014	0.018	0.000	0.000	0.013	-0.063	-0.087	0.000	-0.024
3	-0.016	0.086	0.021	0.000	-0.034	0.103	0.000	0.038	-0.067	0.000	0.000	-0.019
4	0.064	-0.053	-0.021	0.007	-0.027	0.063	0.042	-0.012	-0.071	0.048	-0.125	0.006
5	-0.015	-0.014	0.014	-0.007	-0.028	-0.059	-0.040	0.050	0.000	-0.045	0.071	-0.013
6	0.000	0.000	-0.007	0.000	-0.028	-0.031	-0.042	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000
7	0.005	-0.099	-0.007	0.000	0.023	0.194	0.087	0.148	0.000	0.000	0.000	0.090
8	0.127	0.094	0.000	0.007	0.013	0.054	0.160	-0.030	0.000	-0.048	0.067	0.029
9	0.000	0.014	0.028	0.000	-0.025	-0.077	0.000	0.061	0.000	0.100	-0.063	-0.017
10	-0.011	-0.042	-0.041	-0.007	-0.024	0.000	0.000	0.048	0.000	0.000	0.067	0.000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 7 JUNI 1999

Hari	MLIA	MPPA	MYOR	MYRX	PNBN	POLY	SMCB	SMGR	SMMA	BHIT	MKDO
-10	0.079	0.000	-0.032	-0.286	0.074	0.048	0.200	-0.041	0.051	0.000	0.000
-9	-0.037	0.094	-0.031	-0.125	-0.017	0.000	0.000	0.021	-0.032	0.000	0.128
-8	0.177	0.032	0.000	0.000	-0.123	0.000	-0.111	-0.021	0.100	0.000	0.000
-7	0.387	0.000	0.032	0.000	0.080	0.091	0.063	0.000	-0.015	0.000	0.000
-6	-0.039	0.033	0.033	0.143	-0.037	0.042	0.000	-0.029	-0.077	0.000	0.000
-5	-0.008	-0.032	0.034	0.000	-0.077	-0.040	-0.059	0.000	0.000	0.000	-0.045
-4	-0.008	0.000	0.036	0.167	-0.042	0.042	0.000	0.000	-0.033	0.000	-0.012
-3	-0.025	0.000	0.077	-0.143	-0.065	0.040	-0.063	-0.015	-0.034	0.038	0.000
-2	0.109	0.033	-0.103	0.000	0.116	0.000	0.133	-0.015	0.143	-0.037	0.000
-1	0.106	-0.091	0.000	0.000	0.229	0.000	0.000	0.023	-0.094	0.000	0.000
0	0.137	-0.108	-0.094	-0.125	0.169	0.000	0.000	0.111	0.069	0.038	0.012
1	-0.012	0.000	-0.059	0.000	0.072	0.038	0.059	-0.033	0.032	0.148	0.000
2	-0.024	0.000	-0.056	0.000	-0.041	0.000	0.000	0.034	-0.031	0.032	0.000
3	-0.019	0.000	0.000	-0.111	-0.042	0.037	0.278	0.087	-0.032	0.063	0.000
4	0.006	0.028	-0.027	0.000	-0.015	0.036	0.130	0.003	0.033	0.000	0.000
5	-0.013	0.029	-0.026	-0.100	0.015	0.034	0.077	-0.021	-0.032	-0.029	0.048
6	0.000	0.061	0.027	-0.091	-0.088	0.033	-0.071	0.000	0.000	-0.030	0.080
7	0.090	-0.057	0.000	-0.083	-0.032	0.032	0.000	0.094	-0.033	0.031	-0.063
8	0.029	-0.028	0.000	-0.250	-0.050	0.031	0.115	0.000	0.017	0.030	0.000
9	-0.017	0.000	-0.026	0.000	-0.158	0.000	-0.034	0.057	0.000	0.029	0.000
10	0.000	0.029	0.000	-0.059	0.188	0.000	0.143	-0.011	0.000	0.000	0.000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 7 JUNI 1999

Hari	TINS	TKIM	TLKM	UNSP	LSIP	RALS	FISK	DGSA	BBNI	ANTM	AALI
-10	0.046	0.042	0.051	0.032	-0.043	0.150	0.100	-0.056	0.095	0.094	0.000
-9	0.059	0.032	0.030	0.031	0.000	0.014	0.000	0.010	0.043	-0.057	0.000
-8	-0.011	-0.008	-0.058	-0.030	0.022	-0.048	0.000	-0.024	-0.083	0.030	-0.036
-7	0.011	-0.087	-0.019	0.000	0.045	-0.080	0.000	0.015	0.045	-0.044	0.000
-6	-0.011	-0.043	-0.044	0.000	0.000	-0.043	0.000	0.039	-0.087	0.000	-0.167
-5	-0.090	-0.036	0.026	0.000	0.023	-0.045	-0.091	-0.057	0.000	-0.015	0.000
-4	0.074	0.019	-0.019	0.031	0.024	-0.012	0.000	0.000	-0.095	0.031	-0.011
-3	-0.034	0.028	0.013	-0.061	0.024	0.000	-0.100	0.000	-0.211	-0.030	-0.022
-2	0.012	0.036	0.019	0.032	-0.047	0.066	0.222	-0.005	0.133	0.016	0.011
-1	0.035	0.069	0.089	0.031	-0.044	0.062	-0.091	-0.005	0.059	0.000	0.068
0	0.068	0.161	0.164	0.091	-0.063	0.080	0.100	0.020	0.111	0.077	0.170
1	-0.085	-0.035	0.005	0.000	0.067	-0.025	0.091	0.005	-0.050	-0.029	-0.064
2	-0.070	-0.101	-0.045	0.028	0.023	0.000	-0.083	-0.005	0.000	-0.015	-0.039
3	-0.038	-0.048	-0.005	0.054	-0.102	-0.010	0.273	-0.010	-0.053	0.015	-0.010
4	-0.023	0.000	0.000	0.103	-0.140	-0.005	0.214	-0.035	-0.111	0.000	0.061
5	-0.030	-0.025	-0.032	-0.893	-0.066	0.010	0.176	-0.021	0.063	-0.015	0.010
6	-0.027	0.026	-0.011	8.565	-0.016	0.000	-0.100	-0.011	-0.059	-0.015	-0.029
7	0.049	-0.067	0.055	0.045	-0.088	0.015	0.056	-0.005	0.000	-0.015	0.010
8	0.060	0.009	0.031	0.000	-0.014	0.030	-0.053	0.011	0.000	0.015	0.010
9	0.000	0.018	0.010	0.043	-0.042	0.029	-0.056	0.000	0.063	-0.015	0.019
10	-0.079	-0.009	-0.040	0.000	0.029	0.028	-0.059	-0.037	-0.059	-0.015	0.000



ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 APRIL 2004

Hari	Rm	ASGR	ASII	DNKS	GGRM	GJTL	HMSP	INCO	INDF	INKP	INTP
-10	0.0185	0.0000	0.0189	0.0000	0.0116	0.0000	0.0166	0.0307	0.0000	0.0645	0.0116
-9	-0.0094	-0.0164	-0.0185	0.0000	0.0000	0.0000	0.0109	-0.0039	0.0000	-0.0303	0.0115
-8	0.0044	0.0000	0.0000	0.0400	-0.0115	0.0000	0.0000	0.0649	0.0000	0.0000	-0.0227
-7	-0.0169	-0.0167	-0.0094	0.0385	-0.0039	-0.0417	-0.0323	0.0207	-0.0323	0.0000	-0.0581
-6	-0.0193	-0.0508	-0.0190	0.0000	-0.0156	0.0000	-0.0167	0.0036	0.0000	-0.0313	-0.0494
-5	0.0057	0.0357	0.0000	-0.0370	0.0079	-0.0435	0.0339	0.0286	0.0333	0.0000	0.0000
-4	0.0190	0.0000	0.0388	0.0000	0.0196	0.0455	-0.0219	0.0046	0.0323	0.0000	0.0000
-3	0.0054	-0.0172	0.0000	0.0769	-0.0077	0.0000	0.0000	0.0369	0.0000	-0.0323	-0.0130
-2	0.0052	0.0175	0.0000	0.0000	0.0078	0.0435	0.0056	-0.0644	-0.0313	0.0333	0.0000
-1	0.0169	0.0345	0.0467	0.0000	-0.0038	0.0000	0.0056	0.0190	0.0645	0.0323	0.0395
0	0.0250	0.0000	0.0268	0.0000	0.0232	0.0000	0.0110	-0.0047	0.0000	0.0313	0.0253
1	0.0089	0.0167	-0.0348	0.0000	-0.0038	0.0000	-0.0164	-0.0047	-0.0303	0.0000	-0.0370
2	0.0082	0.0164	0.0090	-0.0357	0.0038	0.0417	0.0056	-0.0235	-0.0625	-0.0303	0.0128
3	-0.0157	-0.0161	-0.0179	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0055	0.0000	0.0333	0.0000	-0.0253
4	0.0065	0.0000	0.0000	-0.0370	0.0038	0.0400	0.0000	-0.0169	0.0000	0.0000	0.0000
5	0.0084	-0.0164	0.0000	0.0385	0.0113	0.0000	-0.0056	-0.0196	0.0000	0.0000	-0.0130
6	-0.0092	0.0167	0.0182	0.0370	0.0074	0.0000	0.0056	-0.0750	-0.0323	0.0000	0.0000
7	0.0016	0.0164	-0.0536	-0.0357	-0.0074	-0.0385	0.0333	-0.0270	-0.0333	-0.0313	0.0395
8	0.0090	-0.0161	0.0094	-0.0370	0.0632	0.0000	0.0430	0.0250	0.0345	0.0000	0.0127
9	0.0399	0.0492	0.0841	0.0385	0.0350	-0.0400	0.0258	0.0027	0.0333	0.0323	0.0250
10	0.0056	0.0000	0.0259	0.0000	-0.0169	0.0000	0.0000	-0.0216	0.0000	0.0000	0.0000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 APRIL 2004

Hari	ISAT	JHJD	KLBF	MEDC	MPPA	NISP	PNBN	RMBA	SMCB	SMGR	TINS
-10	0.0857	0.0385	0.0211	0.0179	0.0000	0.0118	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0337
-9	0.0066	-0.0370	0.0000	0.0000	0.0435	0.0233	-0.0149	-0.0476	-0.0127	0.0213	0.0543
-8	-0.0196	0.0000	-0.0206	-0.0175	0.0417	0.2045	0.0455	0.0500	0.0256	0.0260	0.0103
-7	-0.0067	-0.0385	-0.0105	0.0000	-0.0800	-0.0094	-0.0290	-0.0476	-0.0500	-0.0152	0.0102
-6	-0.0134	0.0000	-0.0213	0.0000	-0.0870	-0.0476	-0.0149	0.0000	0.0000	0.0052	-0.0303
-5	0.0000	0.0000	-0.0109	0.0536	0.0476	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0256	0.0000
-4	0.0272	0.0400	0.0110	-0.0169	0.0000	-0.0500	0.0455	0.0000	0.0000	-0.0100	0.0000
-3	0.0199	0.0000	0.0217	0.0000	0.0455	0.0105	0.0000	-0.0500	-0.0132	-0.0101	-0.0208
-2	-0.0065	-0.0385	0.0106	0.0172	0.0000	-0.0104	0.0145	0.1053	0.0000	0.0153	0.0000
-1	-0.0196	0.0400	0.0105	0.0000	0.0000	0.0526	0.0000	0.0000	0.0400	0.0101	0.0851
0	0.0467	0.0385	0.0104	-0.0169	0.0870	0.0000	0.0143	0.0476	0.0128	0.0199	-0.0098
1	0.0828	-0.0370	-0.0309	0.0172	0.0000	0.0000	-0.0141	-0.0455	-0.0127	-0.0098	0.0000
2	0.0118	0.0385	0.0106	-0.0169	0.0400	0.0000	0.0429	0.0476	0.0128	-0.0197	-0.0099
3	-0.0233	-0.0370	-0.0211	0.0000	-0.0385	-0.0500	-0.0274	0.0000	-0.0127	-0.0151	-0.0100
4	-0.0119	0.0000	-0.0108	0.0172	0.0400	0.0211	0.0563	0.0000	0.0256	0.0000	0.0000
5	-0.0120	-0.0385	0.0109	0.0000	-0.0385	0.0103	-0.0267	0.0455	0.0125	0.0000	0.0000
6	-0.0061	0.0000	-0.0108	0.0000	0.0000	-0.0102	0.0000	0.0435	-0.0123	0.0000	0.0101
7	0.0123	-0.0400	0.0000	0.0000	0.0400	-0.0103	0.0000	-0.0417	0.0125	-0.0051	-0.0200
8	0.0303	0.0833	-0.0217	0.0339	0.0000	0.0000	0.0137	0.0870	0.0123	0.0051	-0.0102
9	0.0059	0.0000	0.0667	0.0164	0.0000	0.0104	0.0135	0.0400	0.0000	0.0204	0.0206
10	0.0585	0.0000	0.0104	-1.0000	0.0385	0.0000	0.0133	0.0000	-0.0122	0.0000	-0.0101

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 APRIL 2004

Hari	TKIM	TLKM	TSPC	UNTR	UNVR	RALS	BBNI	ANTM	AALI	AUTO	BBCA
-10	0.0000	0.0144	0.0088	-0.0333	0.0071	-0.0242	-0.0213	0.0189	0.0000	0.0000	0.0000
-9	0.0313	-0.0355	-0.0088	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0370	0.0130	0.0000	-0.0132
-8	0.0000	0.0074	0.0000	0.0172	0.0000	-0.0062	0.0000	-0.0357	-0.0128	0.0179	-0.0133
-7	-0.0303	-0.0073	-0.0354	-0.0169	-0.0282	0.0000	0.0000	-0.0370	-0.0130	-0.0351	-0.0068
-6	0.0000	-0.0294	-0.0275	-0.0517	0.0072	0.0000	0.0000	-0.0385	0.0000	0.0000	-0.0272
-5	0.0000	0.0076	0.0000	0.0182	0.0216	-0.0062	0.0000	0.0000	0.0000	0.0182	-0.0350
-4	0.0000	0.0376	0.0000	0.0000	-0.0070	0.0063	0.0000	0.0000	0.0263	-0.0536	0.0507
-3	-0.0313	0.0145	0.0094	-0.0179	0.0071	0.0000	0.0000	-0.0200	0.0128	0.0000	0.0069
-2	0.0000	0.0286	-0.0280	0.0182	0.0000	0.0000	-0.0217	0.0204	0.0000	0.0000	-0.0068
-1	0.0323	0.0139	0.0288	0.0357	0.0000	0.0438	0.0000	0.0600	0.0000	0.0566	0.0138
0	0.0313	0.0479	0.0374	0.0345	0.0211	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0127	0.0357	0.0204
1	0.0000	0.0392	0.0450	-0.0167	-0.0069	0.0599	0.0000	0.0000	0.0897	-0.0345	-0.0067
2	-0.0303	0.0063	0.0431	0.0678	0.0208	0.0621	-0.0222	-0.0189	-0.0353	0.0179	0.0067
3	0.0000	-0.0250	-0.0083	-0.0159	-0.0204	-0.0053	0.0227	0.0192	0.0488	-0.0175	-0.0200
4	0.0313	0.0128	0.0167	0.0806	0.0000	0.0160	-0.0222	-0.0189	0.1860	0.0179	0.0204
5	-0.0303	0.0253	0.0574	0.0000	0.0208	-0.0105	0.0000	-0.0385	-0.0490	0.0000	-0.0133
6	-0.0313	-0.0247	0.0310	-0.0149	-0.0068	0.0000	0.0000	0.0200	-0.0619	0.0351	0.0135
7	0.0000	0.0253	0.0150	0.0000	0.0000	-0.0106	-0.0227	0.0000	0.0110	-0.0169	-0.0067
8	0.0323	-0.0123	-0.0074	-0.0152	0.0068	0.0000	0.0233	0.0000	0.0000	0.0172	0.0134
9	0.0313	0.0750	0.0448	0.0308	0.0204	0.0215	0.0227	0.0784	0.0326	0.0339	0.0265
10	-0.0303	-0.0116	0.0286	0.0149	0.0067	0.0526	0.0222	-0.0364	0.0000	0.0164	0.0323

Hari	INAF	KAEF	IDSR	LMAS	PTBA
-10	0.0000	0.0000	0.0455	0.0000	0.0313
-9	0.0000	0.0000	-0.0435	0.0000	-0.0303
-8	0.0000	-0.0256	0.0000	0.0000	0.0000
-7	0.0000	0.0000	-0.0455	0.0000	-0.0313
-6	0.0000	-0.0526	0.0476	-0.0256	-0.0323
-5	0.0000	0.0278	0.0000	0.0000	0.0333
-4	0.0000	0.0270	0.0000	0.0000	0.0000
-3	0.0000	-0.0526	0.0000	0.0000	0.0000
-2	0.0000	0.0278	0.0000	0.0263	0.0000
-1	0.0000	0.0270	0.0000	-0.9989	0.0645
0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0714	-0.0303
1	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0222	-0.0313
2	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0323
3	0.0000	-0.0263	0.0000	-0.0227	0.0313
4	0.0000	0.0270	-0.0455	-0.0233	-0.0303
5	0.0000	0.0000	0.0476	0.0000	0.0313
6	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0476	0.0303
7	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0294
8	0.0000	-0.0263	0.0000	0.0000	0.0000
9	0.0000	0.0541	0.0000	-0.0256	0.0303
10	0.0000	0.0256	0.0000	0.0000	0.0000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 JULI 2004

Hari	Rm	ASGR	ASII	BLTA	BNBR	BRPT	BUMI	DNKS	EPMT	GGRM	GJTL
-10	-0.0095	0.0000	0.0000	-0.0541	0.0000	0.0294	-0.0115	0.0000	-0.0132	-0.0075	0.0000
-9	-0.0040	-0.0217	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0286	0.0000	-0.0400	0.0000	0.0000	0.0000
-8	0.0030	0.0000	-0.0091	0.0000	0.0000	-0.0294	0.0698	0.0000	-0.0267	0.0152	0.0000
-7	0.0174	0.0000	0.0092	0.0000	0.1429	0.0000	0.1196	-0.0417	-0.0137	0.0187	-0.0500
-6	0.0172	0.0222	0.0091	0.0286	0.0000	0.0000	0.0194	-0.0435	-0.0139	0.0037	0.0000
-5	0.0177	-0.0217	0.0180	0.0556	-0.1250	0.0000	0.0000	-0.0455	0.0000	0.0000	-0.0105
-4	-0.0016	0.0667	-0.0088	0.0263	0.1429	0.0303	0.0476	0.0476	-0.0141	-0.0073	0.0213
-3	0.0016	-0.0208	0.0000	-0.9990	-0.1250	0.0000	0.0455	-0.0455	0.0286	0.0074	0.0104
-2	0.0100	-0.0213	-0.0179	0.0000	0.0000	0.0882	-0.0435	0.0000	0.0000	0.0073	0.0103
-1	0.0251	0.0217	0.0182	0.0000	0.0000	0.0541	0.0455	0.0476	0.0278	0.0290	0.0408
0	0.0350	0.0638	0.0268	0.0000	0.1429	0.0513	0.0870	0.0909	0.0541	0.0246	0.0784
1	0.0054	0.0000	0.0174	0.0000	0.0000	0.0488	0.0400	0.0000	0.0128	0.0275	0.0000
2	-0.0182	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0465	-0.0769	0.0417	0.0127	-0.0502	0.0000
3	0.0025	-0.0200	-0.0342	0.0000	0.0000	0.0488	0.0417	0.0000	-0.0250	0.0246	-0.0455
4	-0.0088	0.1224	0.0088	0.0000	0.0000	-0.0233	-0.0400	0.0000	0.0513	-0.0172	0.0000
5	-0.0007	0.0000	-0.0088	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0488	0.0175	0.0000
6	-0.0171	-0.0364	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0476	0.0000	0.0000	-0.0349	-0.0241	0.0000
7	0.0018	-0.0943	-0.0088	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0417	0.0000	-0.0361	0.0070	-0.0476
8	0.0182	0.0417	-0.0089	0.0000	0.0000	0.0250	0.0870	-0.0400	0.0250	0.0070	0.0000
9	-0.0002	0.0000	0.0180	0.0000	0.2500	0.0000	0.0000	0.0417	0.0000	-0.0174	0.0000
10	0.0024	-0.0200	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0244	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0071	-0.0500

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 JULI 2004

Hari	HMSP	INCO	INDF	INKP	ISAT	JIHD	KLBF	MEDC	MPPA	NISP	PBNB
-10	0.0000	0.0717	0.0000	0.0000	-0.0192	-0.0227	-0.0290	0.0000	0.0000	0.0103	-0.0185
-9	-0.0297	0.0557	0.0000	0.0000	-0.0261	-0.0233	-0.0149	0.0000	-0.0476	-0.0102	0.0000
-8	0.0051	-0.0226	0.0000	0.0000	0.0067	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0103	-0.0755
-7	0.0152	-0.0231	0.0000	0.0000	0.0400	0.0238	0.0152	-0.0189	0.0000	0.0000	0.0204
-6	-0.0100	0.0111	0.0000	0.0455	0.0128	0.0233	0.0597	0.0000	0.0000	-0.0104	0.0200
-5	0.0152	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0227	-0.0141	0.0000	0.1000	0.0211	0.0196
-4	0.0050	0.0391	-0.0370	0.0000	0.0190	0.0000	0.0000	0.0192	0.0000	-0.0103	-0.0192
-3	0.0000	0.0060	0.0385	0.0000	-0.0124	0.0698	0.0000	0.0000	-0.0455	-0.0104	0.0000
-2	0.0099	0.0359	0.0370	0.0435	0.0126	0.0217	0.0000	0.0189	0.0000	0.0105	0.0196
-1	0.0196	-0.0361	-0.0357	0.0000	0.0062	0.0213	0.0571	-0.0370	0.0000	0.0000	0.0000
0	0.0192	0.0180	0.0741	0.0417	0.0185	0.0208	0.0676	0.0192	0.0476	-0.0313	0.0577
1	0.0377	0.0706	0.0000	0.0400	0.0242	-0.0204	0.0127	0.0189	0.0000	0.0215	0.0364
2	0.0273	0.0041	0.0345	0.0000	0.0059	0.1042	0.0250	-0.0370	0.0455	-0.0105	0.0000
3	-0.0177	-0.0123	-0.0333	-0.0385	0.0118	-0.0755	-0.0244	0.0000	-0.0435	0.0106	-0.0175
4	-0.0360	0.0000	0.0345	0.0000	0.0058	0.0204	0.0250	0.0000	0.0455	0.0000	0.0179
5	-0.0280	-0.0249	-0.0333	0.0000	0.0116	-0.0200	0.0244	0.0385	-0.0435	0.0105	-0.0175
6	0.0096	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0119	-0.0185	0.0000	0.0000	-0.0179
7	-0.0095	-0.0057	0.0000	-0.0400	-0.0629	-0.0408	-0.0361	0.0000	-0.0455	-0.0104	-0.0182
8	0.0192	-0.0029	0.0000	0.0417	0.0061	0.0213	0.0000	-0.0189	0.0000	-0.0105	0.0185
9	0.0094	-0.0143	0.0000	0.0000	0.0121	0.0000	0.0250	0.0000	0.0000	0.0106	0.0000
10	0.0561	-0.0145	-0.0345	-0.0400	-0.0060	-0.0208	-0.0122	0.0192	0.0000	0.0000	0.0000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 JULI 2004

Hari	PNIN	RMBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TKIM	TLKM	TRST	TSPC
-10	-0.0256	0.0000	-0.0182	-0.0124	-0.0247	-0.0147	0.0000	-0.0219	0.0270	0.0075
-9	0.0263	0.0000	0.0185	-0.0189	0.0000	-0.0149	-0.0455	-0.0149	-0.0263	-0.0075
-8	0.0000	0.0000	-0.0182	0.0256	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-7	-0.0256	0.0000	-0.0185	-0.0062	-0.0253	0.0152	0.0000	0.0076	-0.0270	0.0000
-6	0.0526	0.0000	0.0566	0.0000	0.0130	0.0000	0.0476	0.0526	0.0278	0.0000
-5	-0.0250	0.0000	0.0000	0.0063	0.0128	0.0149	0.0000	0.0214	0.0000	0.0000
-4	0.0000	0.0000	-0.0179	0.0000	0.0253	0.0294	0.0000	0.0350	-0.0270	0.0226
-3	0.0000	0.0952	0.0000	0.0000	0.0247	0.0000	0.0000	-0.0068	0.0278	0.0000
-2	-0.0256	-0.0435	0.0182	0.0000	0.0602	0.0000	0.1364	-0.0068	0.0270	0.0000
-1	-0.0526	0.0455	0.0179	0.0000	0.1136	-0.0286	-0.0400	0.0137	0.0000	0.0294
0	0.1944	0.0000	0.0351	0.0000	0.0000	0.0147	0.0417	0.0068	0.0526	0.0000
1	0.0465	-0.0435	0.0508	0.0000	0.0714	0.0435	0.0000	0.0201	0.0000	0.0286
2	0.0222	0.0455	0.0323	0.0000	0.0476	-0.0139	0.0000	0.0526	0.0000	0.0000
3	-0.0217	0.0000	0.0000	0.0688	-0.0455	0.0423	0.0000	-0.0188	-0.0500	0.0000
4	0.0000	0.0000	-0.0156	0.0000	0.0000	0.0541	-0.0400	-0.0255	0.0263	0.0000
5	-0.0222	0.0000	0.0159	0.0175	0.0476	0.0641	0.0000	0.0000	-0.0256	0.0000
6	-0.0227	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0131	0.0000	-0.0139
7	-0.0465	0.0000	0.0000	-0.0172	-0.0909	0.0241	0.0000	-0.0132	0.0000	0.0000
8	0.0244	-0.0435	0.0156	0.0117	0.0500	-0.0353	0.0000	-0.0067	0.0000	-0.0423
9	0.0000	0.0909	-0.0154	0.0000	0.0000	0.0122	0.0000	0.0068	0.0000	-0.0074
10	-0.0238	-0.0417	0.0000	0.0116	0.0000	-0.0241	0.0000	0.0403	0.0000	-0.0074

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 JULI 2004

Hari	UNTR	UNVR	RALS	BBNI	ANTM	AALI	AUTO	BBCA	INAF	KAEF
-10	0.0000	-0.0397	-0.0058	0.0000	-0.0244	-0.0233	0.0000	-0.3953	0.0000	0.0000
-9	-0.0444	0.0069	0.0118	0.0000	0.0500	0.0119	-0.0200	2.1538	0.0000	0.0000
-8	0.0000	0.0068	0.0000	-0.0238	0.0952	0.0000	0.0000	0.0488	0.0000	0.0000
-7	0.0000	-0.0136	-0.0349	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0612	8.9535	0.0141	-0.0645
-6	0.0233	0.0207	0.0422	0.0000	0.0000	0.0000	0.0217	-0.8178	0.0000	0.0000
-5	0.0227	0.0405	-0.0058	0.0244	0.0652	0.0118	0.0000	9.2436	0.0139	-0.0345
-4	0.0222	-0.0130	0.0000	-0.0238	-0.0204	0.0000	0.0213	-0.2190	0.0000	0.0714
-3	-0.0217	0.0000	0.0000	0.0732	0.0417	0.0465	0.0000	-0.9623	0.0137	0.0000
-2	0.0000	0.0329	0.0349	-0.0227	0.0000	-0.0111	0.0208	0.0000	0.0135	0.0000
-1	0.0000	-0.0318	0.0000	0.0000	-0.0200	0.0112	0.0204	-0.8233	-0.0533	0.0000
0	0.0000	0.0263	0.0112	0.0233	-0.0204	-0.0222	0.0400	2.5152	0.0141	0.0000
1	0.0444	0.0128	0.0444	0.0227	0.0208	0.0000	0.0192	0.3544	0.0417	0.0333
2	0.0000	0.0000	0.0213	0.0000	0.1020	0.0341	-0.0189	-0.9767	0.0000	0.0000
3	0.0213	0.0063	-0.0312	0.0000	-0.0185	0.0110	0.0000	7.3333	0.0000	0.0000
4	0.0000	-0.0189	0.0108	0.0222	0.0000	-0.0217	0.0000	0.0000	0.0133	-0.0323
5	-0.0208	0.0000	-0.0106	-0.0217	-0.0189	-0.0111	-0.0577	1.7455	0.0000	0.0000
6	-0.0213	0.0128	-0.0430	-0.0222	-0.0192	-0.0225	0.0204	-0.8623	0.0132	0.0333
7	-0.0435	-0.0127	0.0112	-0.0455	-0.0392	0.0115	-0.0200	-0.1154	-0.0260	-0.0323
8	0.0227	-0.0064	-0.0333	0.0238	0.0408	0.0114	0.0204	2.2826	0.0000	0.0000
9	-0.0222	-0.0065	0.0287	0.0000	0.0392	-0.0112	-0.0200	-0.6523	0.0133	0.0000
10	0.0227	0.0000	-0.0056	-0.0233	-0.0189	0.0000	-0.0204	6.7143	0.0000	0.0000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 5 JULI 2004

Hari	IDSR	LMAS	PTBA
-10	0.0000	0.0000	0.0000
-9	-0.0500	0.0000	-0.0370
-8	0.0842	0.0000	0.0385
-7	0.0000	0.0000	0.0000
-6	0.0194	0.0000	-0.0370
-5	0.0000	0.0000	0.0769
-4	0.0000	0.0000	-0.0357
-3	0.0000	-0.0455	0.0000
-2	0.0000	0.0476	0.0000
-1	0.0000	0.0000	0.0000
0	0.0000	0.0000	0.0370
1	-0.0476	0.0455	0.0000
2	0.0500	-0.0435	0.0714
3	0.0000	0.0000	-0.0333
4	0.0476	0.0000	0.0000
5	0.0000	0.0000	0.0000
6	-0.0455	0.0000	-0.0345
7	0.0000	0.0000	0.0000
8	0.0000	0.0000	0.0000
9	0.0000	0.0000	0.0357
10	0.1429	-0.0455	0.0000

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

Hari	Rm	ASII	BLTA	BNBR	BRPT	BUMI	DNKS	EPMT	GGRM	GJTL	HMSP
-10	0.0075	-0.0075	0.0000	0.0000	0.0238	0.0000	0.0417	0.0123	0.0000	0.0000	0.0092
-9	-0.0032	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0400	0.0000	-0.0037	0.0476	-0.0091
-8	-0.0016	0.0000	0.0769	0.0000	0.0233	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0038	0.0000	0.0000
-7	0.0059	-0.0076	-0.0238	0.0000	0.0909	0.0000	0.0000	0.0244	0.0000	0.0000	0.0000
-6	-0.0146	0.0000	-0.0244	0.0000	-0.0417	-0.0385	0.0000	-0.0476	-0.0226	-0.0455	-0.0183
-5	0.0217	0.0305	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0250	0.0232	0.0476	0.0467
-4	0.0220	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0217	0.0800	0.0417	0.0244	0.0113	-0.0455	0.0446
-3	0.0083	0.0148	0.0000	0.0000	0.0000	0.0370	0.0400	-0.0119	0.0037	0.0476	0.0171
-2	-0.0020	-0.0073	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0241	-0.0037	0.0000	0.0000
-1	0.0006	0.0221	0.0000	0.0000	0.0000	0.0714	-0.0385	-0.0118	0.0000	0.0000	-0.0084
0	0.0118	-0.0072	0.0000	0.0000	0.0222	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0187	0.0000	0.0000
1	-0.0068	-0.0072	0.0000	0.0000	0.3913	0.0000	0.0000	-0.0238	0.0038	-0.0455	-0.0254
2	-0.0081	-0.0219	0.0000	0.0000	0.1406	-0.0667	0.0000	0.0366	-0.0114	0.0476	-0.0174
3	0.0049	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0357	-0.0400	0.0000	0.0000	0.0000	0.0177
4	-0.0050	0.0075	0.0000	-0.1111	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0118	0.0000	-0.0455	0.0087
5	-0.0056	-0.0148	0.0500	0.1250	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0238	-0.0077	0.0000	0.0345
6	-0.0001	0.0150	0.0952	-0.1111	0.0000	0.0000	-0.0417	0.0000	-0.0193	0.0000	0.0083
7	0.0066	0.0148	0.0652	-0.1250	-0.0411	0.0345	0.0435	0.0000	0.0236	0.0000	0.0083
8	0.0239	0.0219	0.0000	0.1429	-0.0714	0.0333	0.0000	0.0244	0.0154	0.0000	0.0246
9	0.0267	0.0643	0.0000	0.1250	-0.0308	0.0323	0.0000	0.0238	-0.0038	0.0476	0.0080
10	0.0067	0.0268	0.0000	-0.1111	-0.0159	0.0000	0.0000	-0.0116	-0.0038	0.0000	0.0079

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

Hari	INCO	INDF	INKP	INTP	ISAT	JIHD	KLBF	MPPA	NISP	PNBN	PNIN
-10	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0058	0.0000	0.0000	0.0000	0.0455	0.0179	-0.0213
-9	0.0061	0.0000	0.0000	0.0448	-0.0173	-0.0238	-0.0125	0.0500	-0.0435	0.0000	0.0000
-8	0.0000	0.0357	0.0000	0.0571	-0.0118	0.0000	0.0127	0.0952	0.0000	-0.0175	0.0435
-7	0.0061	0.0000	0.0690	0.0270	0.0060	0.0976	0.0250	0.0000	0.0455	0.0179	0.0417
-6	-0.0301	0.0000	0.0645	0.0132	0.0000	-0.0222	-0.0244	-0.0870	-0.0435	-0.0351	0.0200
-5	0.0373	0.0345	0.0000	0.0260	0.0118	0.0000	0.0250	0.0476	0.0000	0.0727	0.0980
-4	0.0719	0.0000	-0.0303	-0.0380	0.0351	0.0000	0.0366	0.0455	0.0000	0.0000	-0.0357
-3	0.0335	0.0000	0.0313	0.0000	-0.0056	0.0000	-0.0118	0.0870	0.0000	0.0000	0.0185
-2	0.0270	-0.0333	-0.0303	0.0132	-0.0114	0.0000	-0.0119	-0.0400	0.0000	0.0000	-0.0182
-1	-0.0053	0.0345	0.0000	0.0519	-0.0115	0.0227	0.0241	0.0000	0.0000	0.0000	0.0185
0	0.0476	-0.0333	0.0000	-0.0123	0.0174	0.0000	-0.0118	0.0417	0.0455	-0.0169	0.0000
1	0.0051	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0114	0.0000	-0.0119	-0.0400	-0.0435	0.0345	0.0000
2	0.0000	0.0000	0.0938	0.0000	-0.0116	0.1556	0.0120	0.0000	0.0000	0.0167	0.0000
3	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0125	0.0058	0.0000	-0.0119	0.0417	0.0000	0.0492	0.0364
4	-0.0050	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0116	-0.0577	0.0000	-0.0400	0.0000	-0.0313	-0.0175
5	-0.0051	0.0000	0.0000	-0.0127	-0.0176	0.0000	-0.0120	-0.0417	0.0000	0.0000	0.0179
6	0.0000	0.0000	-0.0286	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0435	0.0000	0.0000	0.0000
7	0.0305	-0.0690	0.0000	0.0000	0.0120	0.0204	0.0122	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
8	0.1232	0.0741	0.0294	0.0128	0.0237	0.0600	0.0000	0.0000	0.0000	0.0645	0.0175
9	0.0921	0.0000	-0.0286	-0.0127	0.0289	0.0000	0.0241	0.0417	0.0000	0.0303	0.0172
10	-0.0803	-0.0345	0.0000	-1.0000	-0.0056	0.0377	0.0000	0.0000	0.0000	0.0147	-0.0169

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

Hari	RMBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TKIM	TLKM	TSPC	UNTR	UNVR
-10	0.0000	0.0000	0.0152	0.0455	0.0602	0.0000	0.0455	0.0147	0.0345	0.0219
-9	0.0000	0.0161	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0217	-0.0167	-0.0143
-8	0.0000	0.0794	0.0000	0.0000	-0.0341	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
-7	0.0000	-0.0294	0.0000	0.0870	-0.0118	0.0606	0.0870	0.0000	-0.0169	0.0072
-6	0.0000	-0.0152	0.0600	-0.0400	0.0238	0.0286	-0.0400	0.0000	-0.0172	-0.0216
-5	0.0000	0.0000	0.0142	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0526	0.0147
-4	0.0000	0.0462	-0.0419	0.0000	-0.0233	0.0000	0.0000	0.0222	0.0167	0.0072
-3	0.0000	-0.0147	0.0000	0.0417	0.0119	0.0000	0.0417	0.0000	-0.0328	0.0072
-2	-0.0435	-0.0149	-0.0049	0.0000	-0.0118	-0.0278	0.0000	0.0072	0.0000	0.0000
-1	-0.0455	0.0152	0.0146	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0144	0.0000	-0.0071
0	0.0476	0.0448	-0.0144	-0.0400	-0.0119	0.0286	-0.0400	0.0073	0.0000	-0.0072
1	0.0000	0.1000	-0.0049	0.0000	-0.0120	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0169	-0.0145
2	0.0000	-0.0390	0.0049	0.0000	0.0000	-0.9989	0.0000	0.0072	-0.0345	0.0000
3	0.0000	0.0135	-0.0293	0.0000	0.0000	0.0500	0.0000	0.0000	0.0357	0.0000
4	0.0000	-0.0400	-0.0050	0.0000	-0.0366	-0.0238	0.0000	-0.0072	-0.0172	-0.0147
5	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0417	-0.0127	0.0488	-0.0417	0.0000	-0.0175	-0.0149
6	0.0000	0.0139	0.0051	0.0000	0.0256	-0.0233	0.0000	0.0000	0.0179	-0.0152
7	0.0000	0.0137	0.0050	0.0435	0.0125	0.0000	0.0435	0.0000	0.0175	0.0000
8	0.0455	0.0270	0.0150	0.0000	0.0000	0.0476	0.0000	0.0072	0.0862	0.0154
9	-0.0435	0.0000	0.0148	0.0000	0.0370	0.0000	0.0000	0.0216	0.0000	0.0076
10	0.0000	0.0000	0.0485	0.0000	-0.0119	0.0227	0.0000	0.0070	0.0476	-0.0226

ACTUAL RETURN PERIODE PERISTIWA (Rm DAN Ri) PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

Hari	RALS	ANTM	AALI	AUTO	BBCA	IDSR	LMAS	PTBA
-10	0.0123	0.0000	-0.0099	-0.0164	0.0133	0.0435	0.0455	0.0323
-9	0.0000	-0.0192	-0.0100	0.0333	-0.0132	0.0000	0.0000	0.0313
-8	-0.0183	-0.0196	0.0101	0.0000	-0.0133	0.0000	0.0435	0.0000
-7	0.0000	0.0200	0.0000	-0.0323	0.0270	0.0417	0.1667	0.0303
-6	-0.0062	-0.0392	-0.0100	0.0333	-0.0263	-0.0400	0.0000	0.0000
-5	0.0063	0.0816	0.0202	0.0161	0.0135	0.0417	0.0357	0.0294
-4	0.0124	0.0566	0.0099	0.0159	0.0533	0.0400	-0.1034	-0.0571
-3	0.0368	-0.0179	0.0294	0.0312	0.0253	0.0000	0.0000	0.0000
-2	0.0178	0.0000	0.0095	0.0000	-0.0123	-0.0385	0.0000	-0.0303
-1	0.0058	0.0000	0.0000	-0.0152	0.0000	-0.0400	0.0000	0.0000
0	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0375	0.0417	-0.0769	0.0625
1	-0.0173	-0.0182	-0.0094	-0.0308	-0.0120	0.0000	0.0000	0.0294
2	-0.0059	0.0000	-0.0095	0.0159	0.0000	0.0400	0.0000	-0.0286
3	0.0000	-0.0370	0.0000	0.0000	0.0000	-0.0385	0.0000	0.0294
4	0.0118	0.0385	0.0000	0.0000	-0.0244	0.0000	0.0417	-0.0286
5	-0.0117	-0.0185	-0.0192	0.0000	-0.0125	0.0800	0.0000	0.0000
6	0.0000	-0.0189	0.0098	-0.0156	0.0127	0.1111	-0.0400	0.0294
7	0.0059	0.0577	0.0000	0.0159	0.0000	0.0333	0.0000	-0.0286
8	0.0000	0.0909	0.0291	0.0625	0.0125	0.0000	0.0000	0.0000
9	0.0176	-0.0167	0.0189	0.0441	0.0494	0.0000	0.0417	0.0882
10	0.0116	0.0000	0.0185	0.0000	0.0824	0.0000	0.1200	0.0000

# **LAMPIRAN 4**

---

**Expected Return Periode Peristiwa**



EXPECTED PERIODE PERISTIWA 7 JUNI 1999

Hari	CMNP	ASII	BLTA	BMTR	BNII	BNLI	BRPT	GGRM	GJTL	HMSP
-10	0.0039	0.0138	-0.0011	0.0074	0.0023	0.0179	0.0106	0.0043	0.0370	0.0093
-9	0.0037	0.0136	-0.0012	0.0073	0.0021	0.0178	0.0103	0.0042	0.0080	0.0092
-8	0.0034	0.0132	-0.0013	0.0072	0.0017	0.0177	0.0100	0.0040	-0.0290	0.0091
-7	0.0036	0.0134	-0.0012	0.0073	0.0019	0.0177	0.0102	0.0041	-0.0090	0.0092
-6	0.0006	0.0099	-0.0020	0.0060	-0.0011	0.0166	0.0072	0.0027	-0.3600	0.0086
-5	0.0036	0.0134	-0.0012	0.0073	0.0019	0.0177	0.0102	0.0041	-0.0070	0.0092
-4	0.0036	0.0134	-0.0012	0.0073	0.0020	0.0177	0.0102	0.0041	-0.0030	0.0092
-3	0.0035	0.0133	-0.0012	0.0073	0.0019	0.0177	0.0101	0.0041	-0.0120	0.0092
-2	0.0038	0.0137	-0.0011	0.0074	0.0022	0.0178	0.0104	0.0042	0.0220	0.0092
-1	0.0041	0.0140	-0.0011	0.0075	0.0025	0.0179	0.0107	0.0044	0.0530	0.0093
0	0.0048	0.0148	-0.0009	0.0078	0.0031	0.0181	0.0114	0.0047	0.1320	0.0094
1	0.0035	0.0133	-0.0012	0.0072	0.0018	0.0177	0.0101	0.0041	-0.0180	0.0092
2	0.0034	0.0132	-0.0013	0.0072	0.0017	0.0177	0.0100	0.0040	-0.0290	0.0091
3	0.0036	0.0134	-0.0012	0.0073	0.0019	0.0177	0.0102	0.0041	-0.0050	0.0092
4	0.0037	0.0136	-0.0012	0.0073	0.0021	0.0178	0.0103	0.0042	0.0100	0.0092
5	0.0021	0.0117	-0.0016	0.0066	0.0004	0.0172	0.0087	0.0034	-0.1800	0.0089
6	0.0035	0.0133	-0.0012	0.0072	0.0019	0.0177	0.0101	0.0041	-0.0140	0.0092
7	0.0039	0.0138	-0.0011	0.0074	0.0023	0.0178	0.0105	0.0043	0.0310	0.0092
8	0.0040	0.0139	-0.0011	0.0075	0.0024	0.0179	0.0106	0.0043	0.0440	0.0093
9	0.0037	0.0136	-0.0012	0.0073	0.0021	0.0178	0.0104	0.0042	0.0120	0.0092
10	0.0037	0.0136	-0.0012	0.0074	0.0021	0.0178	0.0104	0.0042	0.0140	0.0092

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 7 JUNI 1999

Hari	INCO	INDF	INDR	INKP	INTP	ISAT	KARW	KIJA	KLBF	LPBN
-10	0.0106	0.0371	0.0023	0.0107	0.0009	0.0009	0.0007	0.0043	0.0046	0.0063
-9	0.0107	0.0081	0.0022	0.0107	0.0013	0.0013	0.0006	0.0041	0.0045	0.0062
-8	0.0108	-0.0289	0.0021	0.0107	0.0017	0.0017	0.0004	0.0038	0.0044	0.0062
-7	0.0107	-0.0089	0.0022	0.0107	0.0015	0.0015	0.0005	0.0040	0.0044	0.0062
-6	0.0116	-0.3599	0.0014	0.0111	0.0057	0.0057	-0.0010	0.0015	0.0034	0.0060
-5	0.0107	-0.0069	0.0022	0.0107	0.0015	0.0015	0.0005	0.0040	0.0045	0.0062
-4	0.0107	-0.0029	0.0022	0.0107	0.0014	0.0014	0.0006	0.0040	0.0045	0.0062
-3	0.0107	-0.0119	0.0022	0.0107	0.0015	0.0015	0.0005	0.0040	0.0044	0.0062
-2	0.0106	0.0221	0.0023	0.0107	0.0011	0.0011	0.0007	0.0042	0.0045	0.0063
-1	0.0106	0.0531	0.0023	0.0107	0.0007	0.0007	0.0008	0.0044	0.0046	0.0063
0	0.0104	0.1321	0.0025	0.0107	-0.0002	-0.0002	0.0012	0.0050	0.0049	0.0063
1	0.0107	-0.0179	0.0022	0.0107	0.0016	0.0016	0.0005	0.0039	0.0044	0.0062
2	0.0108	-0.0289	0.0021	0.0107	0.0017	0.0017	0.0004	0.0038	0.0044	0.0062
3	0.0107	-0.0049	0.0022	0.0107	0.0014	0.0014	0.0006	0.0040	0.0045	0.0062
4	0.0107	0.0101	0.0022	0.0107	0.0012	0.0012	0.0006	0.0041	0.0045	0.0062
5	0.0112	-0.1799	0.0018	0.0108	0.0035	0.0035	-0.0002	0.0028	0.0039	0.0061
6	0.0107	-0.0139	0.0022	0.0107	0.0015	0.0015	0.0005	0.0039	0.0044	0.0062
7	0.0106	0.0311	0.0023	0.0107	0.0010	0.0010	0.0007	0.0043	0.0046	0.0063
8	0.0106	0.0441	0.0023	0.0107	0.0008	0.0008	0.0008	0.0043	0.0046	0.0063
9	0.0107	0.0121	0.0022	0.0107	0.0012	0.0012	0.0006	0.0041	0.0045	0.0063
10	0.0107	0.0141	0.0022	0.0107	0.0012	0.0012	0.0006	0.0041	0.0045	0.0063

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 7 JUNI 1999

Hari	LPLI	LPPS	MEDC	MLIA	MPPA	MYOR	MYRX	PNBN	POLY	SMCB
-10	0.0058	0.0088	1.2615	1.1143	0.0066	-0.0024	-0.0092	0.0166	0.0020	0.0041
-9	0.0051	0.0087	1.2611	1.1188	0.0070	-0.0028	-0.0094	0.0166	0.0008	0.0041
-8	0.0042	0.0085	1.2606	1.1245	0.0074	-0.0033	-0.0097	0.0166	-0.0007	0.0040
-7	0.0047	0.0086	1.2609	1.1214	0.0072	-0.0030	-0.0095	0.0166	0.0001	0.0041
-6	-0.0039	0.0073	1.2557	1.1758	0.0111	-0.0076	-0.0119	0.0165	-0.0139	0.0034
-5	0.0047	0.0086	1.2609	1.1211	0.0071	-0.0030	-0.0095	0.0166	0.0002	0.0041
-4	0.0048	0.0086	1.2610	1.1205	0.0071	-0.0029	-0.0095	0.0166	0.0004	0.0041
-3	0.0046	0.0086	1.2608	1.1219	0.0072	-0.0030	-0.0096	0.0166	0.0000	0.0041
-2	0.0054	0.0087	1.2613	1.1166	0.0068	-0.0026	-0.0093	0.0166	0.0014	0.0041
-1	0.0062	0.0088	1.2618	1.1118	0.0065	-0.0022	-0.0091	0.0166	0.0026	0.0042
0	0.0081	0.0091	1.2630	1.0995	0.0056	-0.0011	-0.0086	0.0166	0.0058	0.0043
1	0.0045	0.0086	1.2607	1.1228	0.0073	-0.0031	-0.0096	0.0166	-0.0002	0.0040
2	0.0042	0.0085	1.2606	1.1245	0.0074	-0.0033	-0.0097	0.0166	-0.0007	0.0040
3	0.0048	0.0086	1.2609	1.1208	0.0071	-0.0029	-0.0095	0.0166	0.0003	0.0041
4	0.0051	0.0087	1.2611	1.1185	0.0069	-0.0027	-0.0094	0.0166	0.0009	0.0041
5	0.0005	0.0080	1.2583	1.1479	0.0091	-0.0053	-0.0107	0.0165	-0.0067	0.0037
6	0.0046	0.0086	1.2608	1.1222	0.0072	-0.0031	-0.0096	0.0166	-0.0001	0.0041
7	0.0057	0.0088	1.2615	1.1152	0.0067	-0.0025	-0.0093	0.0166	0.0017	0.0041
8	0.0060	0.0088	1.2617	1.1132	0.0066	-0.0023	-0.0092	0.0166	0.0023	0.0042
9	0.0052	0.0087	1.2612	1.1181	0.0069	-0.0027	-0.0094	0.0166	0.0010	0.0041
10	0.0052	0.0087	1.2612	1.1178	0.0069	-0.0027	-0.0094	0.0166	0.0011	0.0041

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 7 JUNI 1999

Hari	SMGR	SMMA	TINS	TKIM	TLKM	UNSP	LSIP	RALS	FISK	DGSA
-10	0.0037	0.0012	0.0050	0.0048	0.0037	-0.0017	0.0030	0.0115	0.0073	0.0058
-9	0.0043	0.0012	0.0055	0.0052	0.0043	-0.0018	0.0028	0.0116	0.0081	0.0049
-8	0.0049	0.0012	0.0062	0.0057	0.0049	-0.0019	0.0024	0.0116	0.0091	0.0036
-7	0.0046	0.0012	0.0058	0.0054	0.0046	-0.0018	0.0026	0.0116	0.0085	0.0043
-6	0.0107	0.0010	0.0125	0.0102	0.0107	-0.0031	-0.0009	0.0123	0.0180	-0.0074
-5	0.0045	0.0012	0.0058	0.0054	0.0045	-0.0018	0.0026	0.0116	0.0085	0.0044
-4	0.0045	0.0012	0.0057	0.0054	0.0045	-0.0018	0.0027	0.0116	0.0084	0.0045
-3	0.0046	0.0012	0.0059	0.0055	0.0046	-0.0018	0.0026	0.0116	0.0086	0.0042
-2	0.0040	0.0012	0.0053	0.0050	0.0040	-0.0017	0.0029	0.0115	0.0077	0.0053
-1	0.0035	0.0013	0.0047	0.0046	0.0035	-0.0016	0.0032	0.0115	0.0069	0.0064
0	0.0021	0.0013	0.0032	0.0035	0.0021	-0.0013	0.0040	0.0113	0.0047	0.0090
1	0.0047	0.0012	0.0060	0.0056	0.0047	-0.0019	0.0025	0.0116	0.0088	0.0040
2	0.0049	0.0012	0.0062	0.0057	0.0049	-0.0019	0.0024	0.0116	0.0091	0.0036
3	0.0045	0.0012	0.0058	0.0054	0.0045	-0.0018	0.0026	0.0116	0.0084	0.0044
4	0.0042	0.0012	0.0055	0.0052	0.0042	-0.0018	0.0028	0.0115	0.0080	0.0049
5	0.0076	0.0011	0.0091	0.0078	0.0076	-0.0024	0.0009	0.0119	0.0131	-0.0014
6	0.0046	0.0012	0.0059	0.0055	0.0046	-0.0019	0.0025	0.0116	0.0087	0.0041
7	0.0039	0.0012	0.0051	0.0049	0.0039	-0.0017	0.0030	0.0115	0.0075	0.0056
8	0.0036	0.0013	0.0048	0.0047	0.0036	-0.0016	0.0031	0.0115	0.0071	0.0061
9	0.0042	0.0012	0.0054	0.0052	0.0042	-0.0018	0.0028	0.0115	0.0080	0.0050
10	0.0042	0.0012	0.0054	0.0051	0.0042	-0.0017	0.0028	0.0115	0.0079	0.0051

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 7 JUNI 1999

Hari	BBNI	ANTM	AALI	BHIT	MKDO
-10	0.0073	-0.0003	0.0013	0.0010	0.0008
-9	0.0081	0.0001	0.0013	0.0010	0.0009
-8	0.0091	0.0005	0.0014	0.0009	0.0010
-7	0.0085	0.0003	0.0013	0.0009	0.0010
-6	0.0180	0.0046	0.0019	-0.0001	0.0024
-5	0.0085	0.0003	0.0013	0.0009	0.0009
-4	0.0084	0.0002	0.0013	0.0009	0.0009
-3	0.0086	0.0003	0.0013	0.0009	0.0010
-2	0.0077	-0.0001	0.0013	0.0010	0.0008
-1	0.0069	-0.0005	0.0012	0.0011	0.0007
0	0.0047	-0.0014	0.0011	0.0013	0.0004
1	0.0088	0.0004	0.0013	0.0009	0.0010
2	0.0091	0.0005	0.0014	0.0009	0.0010
3	0.0084	0.0002	0.0013	0.0009	0.0009
4	0.0080	0.0001	0.0013	0.0010	0.0009
5	0.0131	0.0024	0.0016	0.0004	0.0017
6	0.0087	0.0004	0.0013	0.0009	0.0010
7	0.0075	-0.0002	0.0013	0.0010	0.0008
8	0.0071	-0.0004	0.0012	0.0011	0.0007
9	0.0080	0.0000	0.0013	0.0010	0.0009
10	0.0079	0.0000	0.0013	0.0010	0.0009

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 APRIL 2004

Hari	ASGR	ASII	DNKS	GGRM	GJTL	HMSP	INCO	INDF
-10	0.0092	0.0222	0.0121	0.0145	0.0185	0.0115	0.0446	0.0110
-9	-0.0072	-0.0102	-0.0021	-0.0093	-0.0056	-0.0065	-0.0148	-0.0033
-8	0.0009	0.0059	0.0037	0.0026	0.0043	0.0024	0.0147	0.0026
-7	-0.0116	-0.0189	-0.0120	-0.0156	-0.0226	-0.0113	-0.0308	-0.0135
-6	-0.0130	-0.0217	-0.0137	-0.0177	-0.0254	-0.0129	-0.0359	-0.0151
-5	0.0017	0.0074	0.0046	0.0037	0.0057	0.0033	0.0175	0.0034
-4	0.0095	0.0228	0.0162	0.0150	0.0256	0.0119	0.0458	0.0152
-3	0.0015	0.0071	0.0079	0.0034	0.0114	0.0031	0.0168	0.0068
-2	0.0014	0.0068	0.0037	0.0032	0.0043	0.0030	0.0164	0.0026
-1	0.0082	0.0204	0.0162	0.0132	0.0256	0.0105	0.0413	0.0152
0	0.0130	0.0299	0.0245	0.0201	0.0397	0.0158	0.0586	0.0236
1	0.0035	0.0111	0.0046	0.0064	0.0057	0.0053	0.0242	0.0034
2	0.0031	0.0103	0.0071	0.0058	0.0100	0.0049	0.0228	0.0059
3	-0.0109	-0.0174	-0.0112	-0.0146	-0.0212	-0.0105	-0.0281	-0.0126
4	0.0021	0.0083	0.0054	0.0043	0.0071	0.0038	0.0191	0.0042
5	0.0032	0.0105	0.0079	0.0059	0.0114	0.0050	0.0232	0.0068
6	-0.0071	-0.0099	-0.0037	-0.0091	-0.0084	-0.0064	-0.0143	-0.0050
7	-0.0007	0.0026	0.0054	0.0002	0.0071	0.0006	0.0087	0.0042
8	0.0036	0.0113	0.0104	0.0065	0.0156	0.0054	0.0245	0.0093
9	0.0217	0.0471	0.0287	0.0328	0.0468	0.0254	0.0903	0.0278
10	0.0016	0.0073	0.0046	0.0036	0.0057	0.0032	0.0172	0.0034

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 APRIL 2004

Hari	INKP	INTP	ISAT	JJHD	KLBF	MEDC	MPPA	NISP
-10	0.0395	0.0111	0.0137	0.0100	0.0111	0.0080	-0.0699	0.0121
-9	-0.0185	-0.0030	-0.0163	-0.0075	-0.0010	-0.0029	-0.0699	-0.0033
-8	0.0103	0.0028	-0.0014	0.0012	0.0050	0.0025	-0.0699	0.0044
-7	-0.0341	-0.0130	-0.0244	-0.0122	-0.0042	-0.0058	-0.0700	-0.0074
-6	-0.0391	-0.0147	-0.0270	-0.0137	-0.0052	-0.0068	-0.0700	-0.0087
-5	0.0130	0.0036	0.0000	0.0020	0.0056	0.0030	-0.0699	0.0051
-4	0.0406	0.0153	0.0143	0.0103	0.0113	0.0082	-0.0699	0.0124
-3	0.0124	0.0070	-0.0003	0.0018	0.0055	0.0029	-0.0699	0.0049
-2	0.0120	0.0028	-0.0006	0.0017	0.0054	0.0028	-0.0699	0.0048
-1	0.0362	0.0153	0.0120	0.0090	0.0104	0.0074	-0.0699	0.0113
0	0.0532	0.0236	0.0208	0.0141	0.0139	0.0105	-0.0699	0.0158
1	0.0195	0.0036	0.0034	0.0039	0.0069	0.0042	-0.0699	0.0068
2	0.0182	0.0061	0.0027	0.0035	0.0067	0.0040	-0.0699	0.0065
3	-0.0314	-0.0122	-0.0230	-0.0114	-0.0036	-0.0053	-0.0700	-0.0067
4	0.0146	0.0045	0.0008	0.0024	0.0059	0.0033	-0.0699	0.0055
5	0.0185	0.0070	0.0029	0.0036	0.0067	0.0041	-0.0699	0.0066
6	-0.0180	-0.0047	-0.0161	-0.0074	-0.0009	-0.0028	-0.0699	-0.0031
7	0.0045	0.0045	-0.0044	-0.0006	0.0038	0.0014	-0.0699	0.0028
8	0.0199	0.0095	0.0036	0.0040	0.0070	0.0043	-0.0699	0.0069
9	0.0840	0.0278	0.0368	0.0234	0.0203	0.0163	-0.0698	0.0240
10	0.0128	0.0036	-0.0001	0.0019	0.0055	0.0030	-0.0699	0.0050

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 APRIL 2004

Hari	PNBN	RMBA	SMCB	SMGR	TINS	TKIM	TLKM	TSPC
-10	0.0206	0.0173	0.0179	0.0102	0.0275	0.0182	0.0256	0.0110
-9	-0.0099	-0.0073	-0.0089	-0.0046	-0.0095	-0.0089	-0.0129	-0.0073
-8	0.0053	0.0050	0.0044	0.0028	0.0089	0.0044	0.0062	0.0018
-7	-0.0181	-0.0139	-0.0161	-0.0086	-0.0195	-0.0159	-0.0232	-0.0122
-6	-0.0208	-0.0160	-0.0184	-0.0098	-0.0227	-0.0182	-0.0265	-0.0137
-5	0.0067	0.0061	0.0056	0.0035	0.0106	0.0057	0.0080	0.0026
-4	0.0212	0.0178	0.0184	0.0105	0.0282	0.0187	0.0263	0.0113
-3	0.0063	0.0058	0.0053	0.0033	0.0102	0.0054	0.0076	0.0024
-2	0.0061	0.0057	0.0052	0.0032	0.0099	0.0052	0.0073	0.0023
-1	0.0189	0.0159	0.0163	0.0094	0.0254	0.0166	0.0234	0.0099
0	0.0278	0.0231	0.0242	0.0137	0.0362	0.0247	0.0347	0.0153
1	0.0101	0.0089	0.0087	0.0051	0.0148	0.0087	0.0124	0.0047
2	0.0094	0.0083	0.0080	0.0048	0.0139	0.0081	0.0115	0.0043
3	-0.0167	-0.0128	-0.0149	-0.0079	-0.0178	-0.0148	-0.0215	-0.0113
4	0.0075	0.0068	0.0064	0.0039	0.0116	0.0064	0.0091	0.0031
5	0.0096	0.0084	0.0082	0.0049	0.0141	0.0083	0.0117	0.0044
6	-0.0097	-0.0071	-0.0087	-0.0045	-0.0092	-0.0086	-0.0125	-0.0071
7	0.0022	0.0025	0.0017	0.0013	0.0051	0.0017	0.0024	0.0000
8	0.0103	0.0090	0.0088	0.0052	0.0150	0.0089	0.0126	0.0048
9	0.0441	0.0362	0.0384	0.0216	0.0560	0.0396	0.0551	0.0250
10	0.0065	0.0060	0.0055	0.0034	0.0104	0.0056	0.0079	0.0026

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 APRIL 2004

Hari	UNTR	UNVR	RALS	BBNI	ANTM	AALI	AUTO	BBCA
-10	0.0225	0.0134	0.0077	-0.0081	0.0264	0.0178	0.0097	0.0137
-9	-0.0219	-0.0067	-0.0081	-0.0166	-0.0131	-0.0090	-0.0074	-0.0066
-8	0.0002	0.0033	-0.0003	-0.0124	0.0065	0.0043	0.0011	0.0035
-7	-0.0338	-0.0120	-0.0123	-0.0188	-0.0237	-0.0162	-0.0120	-0.0121
-6	-0.0377	-0.0138	-0.0137	-0.0196	-0.0271	-0.0185	-0.0135	-0.0138
-5	0.0022	0.0042	0.0005	-0.0120	0.0083	0.0056	0.0019	0.0044
-4	0.0234	0.0137	0.0080	-0.0079	0.0271	0.0184	0.0101	0.0141
-3	0.0017	0.0040	0.0003	-0.0121	0.0079	0.0053	0.0017	0.0042
-2	0.0014	0.0039	0.0002	-0.0121	0.0076	0.0051	0.0016	0.0041
-1	0.0200	0.0122	0.0068	-0.0086	0.0241	0.0163	0.0088	0.0126
0	0.0330	0.0181	0.0114	-0.0061	0.0356	0.0242	0.0138	0.0185
1	0.0072	0.0065	0.0023	-0.0110	0.0128	0.0086	0.0038	0.0067
2	0.0062	0.0060	0.0019	-0.0112	0.0118	0.0080	0.0034	0.0063
3	-0.0318	-0.0111	-0.0116	-0.0185	-0.0219	-0.0150	-0.0113	-0.0112
4	0.0034	0.0047	0.0009	-0.0117	0.0094	0.0063	0.0024	0.0050
5	0.0065	0.0061	0.0020	-0.0112	0.0121	0.0081	0.0035	0.0064
6	-0.0215	-0.0065	-0.0080	-0.0165	-0.0128	-0.0088	-0.0073	-0.0065
7	-0.0043	0.0013	-0.0018	-0.0132	0.0025	0.0016	-0.0006	0.0014
8	0.0075	0.0066	0.0024	-0.0110	0.0130	0.0088	0.0039	0.0069
9	0.0567	0.0287	0.0198	-0.0016	0.0567	0.0385	0.0229	0.0294
10	0.0020	0.0041	0.0004	-0.0120	0.0082	0.0055	0.0018	0.0044

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 APRIL 2004

Hari	INAF	KAEF	IDSR	LMAS	PTBA
-10	0.0115	0.0061	0.0128	-0.0037	0.0291
-9	-0.0088	-0.0040	-0.0059	-0.0011	-0.0109
-8	0.0013	0.0002	0.0034	-0.0024	0.0090
-7	-0.0143	-0.0112	-0.0109	-0.0004	-0.0216
-6	-0.0161	-0.0124	-0.0125	-0.0002	-0.0250
-5	0.0022	0.0008	0.0043	-0.0025	0.0108
-4	0.0119	0.0091	0.0132	-0.0037	0.0298
-3	0.0020	0.0032	0.0041	-0.0025	0.0104
-2	0.0019	0.0002	0.0039	-0.0025	0.0101
-1	0.0104	0.0091	0.0117	-0.0035	0.0268
0	0.0163	0.0151	0.0172	-0.0043	0.0385
1	0.0045	0.0008	0.0064	-0.0028	0.0153
2	0.0040	0.0026	0.0059	-0.0027	0.0144
3	-0.0134	-0.0106	-0.0100	-0.0005	-0.0198
4	0.0028	0.0014	0.0048	-0.0026	0.0119
5	0.0042	0.0032	0.0061	-0.0027	0.0146
6	-0.0087	-0.0052	-0.0057	-0.0011	-0.0105
7	-0.0008	0.0014	0.0015	-0.0021	0.0049
8	0.0046	0.0049	0.0065	-0.0028	0.0156
9	0.0272	0.0181	0.0271	-0.0057	0.0598
10	0.0021	0.0008	0.0042	-0.0025	0.0107

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 JULI 2004

Hari	ASGR	ASII	BLTA	BNBR	BRPT	BUMI	DNKS	EPMT
-10	-0.0121	-0.0090	-0.0086	-0.0188	-0.0160	-0.0179	-0.0068	-0.0116
-9	-0.0069	-0.0027	-0.0036	-0.0073	-0.0083	-0.0064	-0.0069	-0.0058
-8	-0.0002	0.0053	0.0029	0.0074	0.0014	0.0082	-0.0071	0.0016
-7	0.0136	0.0220	0.0164	0.0378	0.0215	0.0386	-0.0075	0.0169
-6	0.0135	0.0218	0.0162	0.0375	0.0213	0.0382	-0.0075	0.0167
-5	0.0139	0.0223	0.0167	0.0385	0.0219	0.0392	-0.0075	0.0172
-4	-0.0046	0.0001	-0.0013	-0.0022	-0.0049	-0.0013	-0.0070	-0.0032
-3	-0.0015	0.0038	0.0017	0.0046	-0.0005	0.0054	-0.0071	0.0002
-2	0.0065	0.0134	0.0095	0.0222	0.0112	0.0230	-0.0073	0.0091
-1	0.0210	0.0308	0.0235	0.0540	0.0323	0.0547	-0.0078	0.0251
0	0.0305	0.0422	0.0328	0.0750	0.0461	0.0756	-0.0080	0.0356
1	0.0022	0.0082	0.0052	0.0126	0.0048	0.0134	-0.0072	0.0042
2	-0.0205	-0.0190	-0.0168	-0.0371	-0.0281	-0.0362	-0.0065	-0.0208
3	-0.0007	0.0048	0.0025	0.0064	0.0007	0.0072	-0.0071	0.0011
4	-0.0115	-0.0082	-0.0080	-0.0174	-0.0150	-0.0165	-0.0068	-0.0109
5	-0.0038	0.0011	-0.0005	-0.0004	-0.0038	0.0004	-0.0070	-0.0023
6	-0.0195	-0.0177	-0.0158	-0.0349	-0.0266	-0.0339	-0.0065	-0.0197
7	-0.0013	0.0040	0.0018	0.0049	-0.0002	0.0058	-0.0071	0.0004
8	0.0144	0.0229	0.0171	0.0395	0.0226	0.0402	-0.0076	0.0178
9	-0.0033	0.0017	0.0000	0.0007	-0.0030	0.0016	-0.0070	-0.0018
10	-0.0007	0.0048	0.0025	0.0063	0.0007	0.0071	-0.0071	0.0011

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 JULI 2004

Hari	GGRM	HMSP	INCO	INKP	INTP	ISAT	JIHD	KLBF
-10	-0.0070	0.0003	-0.0080	-0.0174	-0.0167	-0.0169	-0.0117	-0.0131
-9	-0.0031	0.0005	-0.0028	-0.0071	-0.0091	-0.0104	-0.0115	-0.0072
-8	0.0019	0.0007	0.0038	0.0059	0.0004	-0.0021	-0.0113	0.0002
-7	0.0122	0.0013	0.0176	0.0331	0.0203	0.0151	-0.0109	0.0156
-6	0.0121	0.0013	0.0174	0.0327	0.0201	0.0149	-0.0109	0.0155
-5	0.0124	0.0013	0.0179	0.0336	0.0207	0.0154	-0.0109	0.0160
-4	-0.0013	0.0006	-0.0005	-0.0026	-0.0058	-0.0075	-0.0114	-0.0046
-3	0.0010	0.0007	0.0026	0.0035	-0.0014	-0.0037	-0.0114	-0.0012
-2	0.0069	0.0010	0.0105	0.0191	0.0101	0.0062	-0.0111	0.0077
-1	0.0177	0.0016	0.0249	0.0475	0.0309	0.0242	-0.0107	0.0239
0	0.0248	0.0020	0.0344	0.0661	0.0445	0.0361	-0.0105	0.0345
1	0.0037	0.0008	0.0062	0.0106	0.0039	0.0008	-0.0113	0.0029
2	-0.0132	-0.0001	-0.0163	-0.0337	-0.0286	-0.0273	-0.0119	-0.0224
3	0.0016	0.0007	0.0034	0.0051	-0.0002	-0.0027	-0.0113	-0.0003
4	-0.0065	0.0003	-0.0074	-0.0162	-0.0158	-0.0161	-0.0116	-0.0124
5	-0.0007	0.0006	0.0003	-0.0010	-0.0047	-0.0065	-0.0114	-0.0038
6	-0.0124	0.0000	-0.0153	-0.0317	-0.0272	-0.0260	-0.0119	-0.0212
7	0.0011	0.0007	0.0027	0.0038	-0.0012	-0.0035	-0.0114	-0.0010
8	0.0128	0.0013	0.0183	0.0345	0.0214	0.0160	-0.0109	0.0165
9	-0.0003	0.0006	0.0008	0.0000	-0.0039	-0.0059	-0.0114	-0.0032
10	0.0015	0.0007	0.0033	0.0050	-0.0003	-0.0027	-0.0113	-0.0003

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 5 JULI 2004

Hari	MEDC	PNBN	PNIN	RMBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS
-10	-0.0036	-0.0116	-0.0147	-0.0083	-0.0125	-0.0063	-0.0056	-0.0127
-9	-0.0019	-0.0060	-0.0102	-0.0026	-0.0073	-0.0028	-0.0025	-0.0067
-8	0.0003	0.0010	-0.0045	0.0047	-0.0006	0.0015	0.0014	0.0009
-7	0.0047	0.0156	0.0073	0.0199	0.0132	0.0106	0.0096	0.0167
-6	0.0047	0.0154	0.0072	0.0197	0.0131	0.0105	0.0095	0.0165
-5	0.0048	0.0159	0.0076	0.0202	0.0135	0.0108	0.0098	0.0170
-4	-0.0012	-0.0036	-0.0083	0.0000	-0.0050	-0.0013	-0.0011	-0.0041
-3	-0.0002	-0.0003	-0.0056	0.0034	-0.0019	0.0007	0.0007	-0.0005
-2	0.0024	0.0081	0.0012	0.0121	0.0061	0.0059	0.0054	0.0086
-1	0.0071	0.0234	0.0136	0.0280	0.0206	0.0155	0.0140	0.0251
0	0.0102	0.0334	0.0218	0.0384	0.0301	0.0217	0.0196	0.0360
1	0.0010	0.0035	-0.0025	0.0074	0.0018	0.0031	0.0028	0.0036
2	-0.0063	-0.0203	-0.0219	-0.0175	-0.0209	-0.0117	-0.0106	-0.0222
3	0.0001	0.0005	-0.0049	0.0043	-0.0010	0.0012	0.0012	0.0004
4	-0.0034	-0.0109	-0.0142	-0.0076	-0.0119	-0.0059	-0.0053	-0.0120
5	-0.0009	-0.0027	-0.0076	0.0008	-0.0042	-0.0008	-0.0007	-0.0031
6	-0.0060	-0.0193	-0.0210	-0.0163	-0.0198	-0.0111	-0.0100	-0.0210
7	-0.0001	-0.0002	-0.0055	0.0035	-0.0017	0.0008	0.0008	-0.0004
8	0.0050	0.0164	0.0080	0.0207	0.0140	0.0111	0.0101	0.0176
9	-0.0007	-0.0022	-0.0071	0.0014	-0.0036	-0.0005	-0.0004	-0.0025
10	0.0001	0.0005	-0.0050	0.0042	-0.0011	0.0012	0.0011	0.0003



EXPECTED PERIODE PERISTIWA 20 SEPTEMBER 2004

Hari	ASII	BLTA	BNBR	BRPT	BUMI	DNKS	EPMT	GGRM	GJTL
-10	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0045	0.0027	-0.0006	-0.0014	-0.0006	-0.0010
-9	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0006	-0.0013	-0.0007	-0.0012
-8	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0006	-0.0013	-0.0006	-0.0012
-7	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0045	0.0027	-0.0006	-0.0014	-0.0006	-0.0011
-6	-0.0121	-0.0002	0.0002	-0.0048	0.0030	-0.0005	-0.0011	-0.0007	-0.0013
-5	-0.0119	-0.0002	0.0003	-0.0043	0.0025	-0.0007	-0.0017	-0.0005	-0.0008
-4	-0.0119	-0.0002	0.0003	-0.0043	0.0025	-0.0007	-0.0017	-0.0005	-0.0008
-3	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0045	0.0027	-0.0006	-0.0015	-0.0006	-0.0010
-2	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0006	-0.0013	-0.0006	-0.0012
-1	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0006	-0.0013	-0.0006	-0.0011
0	-0.0119	-0.0002	0.0003	-0.0044	0.0026	-0.0006	-0.0015	-0.0006	-0.0010
1	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0047	0.0029	-0.0005	-0.0012	-0.0007	-0.0012
2	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0047	0.0029	-0.0005	-0.0012	-0.0007	-0.0012
3	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0045	0.0027	-0.0006	-0.0014	-0.0006	-0.0011
4	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0005	-0.0012	-0.0007	-0.0012
5	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0005	-0.0012	-0.0007	-0.0012
6	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0046	0.0028	-0.0006	-0.0013	-0.0006	-0.0011
7	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0045	0.0027	-0.0006	-0.0014	-0.0006	-0.0010
8	-0.0119	-0.0002	0.0003	-0.0042	0.0025	-0.0007	-0.0017	-0.0005	-0.0008
9	-0.0119	-0.0002	0.0003	-0.0042	0.0024	-0.0007	-0.0018	-0.0005	-0.0008
10	-0.0120	-0.0002	0.0002	-0.0045	0.0027	-0.0006	-0.0014	-0.0006	-0.0010

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 20 SEPTEMBER 2004

Hari	HMSP	INCO	INDF	INKP	INTP	ISAT	JIHD	KLBF	MPPA
-10	0.0007	-0.0084	-0.0010	-0.0003	-0.0012	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-9	0.0008	-0.0083	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-8	0.0008	-0.0083	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-7	0.0007	-0.0084	-0.0011	-0.0003	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-6	0.0008	-0.0081	-0.0013	-0.0005	-0.0013	0.0002	-0.0093	-0.0020	-0.0030
-5	0.0007	-0.0085	-0.0009	-0.0002	-0.0012	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-4	0.0007	-0.0086	-0.0009	-0.0002	-0.0012	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-3	0.0007	-0.0084	-0.0010	-0.0003	-0.0012	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-2	0.0008	-0.0083	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
-1	0.0008	-0.0083	-0.0011	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
0	0.0007	-0.0084	-0.0010	-0.0003	-0.0012	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
1	0.0008	-0.0082	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
2	0.0008	-0.0082	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0002	-0.0094	-0.0019	-0.0030
3	0.0008	-0.0084	-0.0011	-0.0003	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
4	0.0008	-0.0083	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
5	0.0008	-0.0082	-0.0012	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
6	0.0008	-0.0083	-0.0011	-0.0004	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
7	0.0007	-0.0084	-0.0011	-0.0003	-0.0013	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030
8	0.0007	-0.0086	-0.0008	-0.0001	-0.0012	0.0000	-0.0094	-0.0018	-0.0030
9	0.0007	-0.0086	-0.0008	-0.0001	-0.0012	0.0000	-0.0094	-0.0018	-0.0030
10	0.0007	-0.0084	-0.0011	-0.0003	-0.0012	0.0001	-0.0094	-0.0019	-0.0030

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 20 SEPTEMBER 2004

Hari	NISP	PNBN	PNIN	RMBA	SMCB	SMGR	SMRA	TINS	TKIM
-10	0.0020	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0011
-9	0.0022	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0010	-0.0012	0.0010
-8	0.0022	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0009	-0.0012	0.0010
-7	0.0021	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0011
-6	0.0024	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0011	-0.0012	0.0009
-5	0.0018	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0001	-0.0006	-0.0012	0.0012
-4	0.0018	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0001	-0.0006	-0.0012	0.0012
-3	0.0020	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0011
-2	0.0022	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0009	-0.0012	0.0010
-1	0.0021	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0009	-0.0012	0.0010
0	0.0020	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0012
1	0.0023	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0010	-0.0012	0.0010
2	0.0023	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0010	-0.0012	0.0010
3	0.0021	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0011
4	0.0022	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0010	-0.0012	0.0010
5	0.0022	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	-0.0001	-0.0010	-0.0012	0.0010
6	0.0022	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0009	-0.0012	0.0010
7	0.0021	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0011
8	0.0018	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0001	-0.0006	-0.0012	0.0013
9	0.0018	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0001	-0.0006	-0.0012	0.0013
10	0.0021	-0.0027	-0.0033	-0.0003	-0.0025	0.0000	-0.0008	-0.0012	0.0011

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 20 SEPTEMBER 2004

Hari	TLKM	TSPC	UNTR	UNVR	RAIS	ANTM	AALI	AUTO	BBCA
-10	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	-0.0022	0.0003	-0.0061
-9	-0.0010	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0061
-8	-0.0009	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0061
-7	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	0.0002	0.0004	-0.0061
-6	-0.0011	-0.0005	-0.0131	-0.0008	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0062
-5	-0.0006	-0.0003	-0.0131	-0.0007	-0.0003	-0.0022	0.0002	0.0003	-0.0060
-4	-0.0006	-0.0003	-0.0131	-0.0007	-0.0003	-0.0022	0.0002	0.0003	-0.0060
-3	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	0.0002	0.0003	-0.0061
-2	-0.0009	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0061
-1	-0.0009	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	0.0002	0.0004	-0.0061
0	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0003	-0.0022	0.0002	0.0003	-0.0060
1	-0.0010	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0062
2	-0.0010	-0.0004	-0.0131	-0.0008	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0062
3	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	0.0002	0.0004	-0.0061
4	-0.0010	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0062
5	-0.0010	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0062
6	-0.0009	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0023	0.0002	0.0004	-0.0061
7	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	0.0002	0.0004	-0.0061
8	-0.0006	-0.0003	-0.0131	-0.0006	-0.0003	-0.0022	0.0002	0.0003	-0.0059
9	-0.0006	-0.0003	-0.0131	-0.0006	-0.0003	-0.0022	0.0003	0.0003	-0.0059
10	-0.0008	-0.0004	-0.0131	-0.0007	-0.0004	-0.0022	0.0002	0.0004	-0.0061

EXPECTED PERIODE PERISTIWA 20 SEPTEMBER 2004

Hari	IDSR	LMAS	PTBA
-10	0.0011	-0.0054	-0.0005
-9	0.0011	-0.0053	-0.0005
-8	0.0011	-0.0053	-0.0005
-7	0.0011	-0.0054	-0.0005
-6	0.0011	-0.0053	-0.0005
-5	0.0011	-0.0054	-0.0005
-4	0.0011	-0.0054	-0.0005
-3	0.0011	-0.0054	-0.0005
-2	0.0011	-0.0053	-0.0005
-1	0.0011	-0.0054	-0.0005
0	0.0011	-0.0054	-0.0005
1	0.0011	-0.0053	-0.0005
2	0.0011	-0.0053	-0.0005
3	0.0011	-0.0054	-0.0005
4	0.0011	-0.0053	-0.0005
5	0.0011	-0.0053	-0.0005
6	0.0011	-0.0053	-0.0005
7	0.0011	-0.0054	-0.0005
8	0.0011	-0.0055	-0.0005
9	0.0011	-0.0055	-0.0005
10	0.0011	-0.0054	-0.0005

# **LAMPIRAN 5**

---

**Abnormal Return Periode Peristiwa**

ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 7 JUNI 1999

KODE	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1
CMNP	-0.0039	0.0551	-0.0589	0.0553	-0.0006	-0.0036	0.1075	-0.0535	-0.0038	-0.0041
ASII	0.0433	-0.0586	-0.0887	0.0070	-0.0099	0.0266	-0.0231	-0.0619	0.0577	0.1003
BLTA	0.0476	0.0012	-0.0210	0.0467	-0.0198	-0.0210	0.0012	-0.0442	0.0011	0.0487
BMTR	0.0960	-0.0073	-0.0072	-1.0060	-0.0895	-1.0062	-0.0317	-0.0054	0.0196	-1.0064
BNII	-0.0023	-0.0021	-0.0017	-0.0019	-0.0989	0.1092	-0.1020	-0.2241	0.1407	-0.0025
BNLI	0.1142	-0.0344	-0.0177	-0.0516	-0.1394	-0.0577	0.1073	-0.1473	0.0035	0.0446
BRPT	0.0265	-0.0460	-0.0470	0.0667	-0.0072	-0.0459	-0.0102	-0.0472	0.0280	0.0263
GGRM	0.0072	0.0015	-0.0522	-0.0220	-0.0512	0.0150	0.0021	-0.0041	0.0175	0.0412
GJTL	0.0156	-0.0080	-0.0210	0.0616	0.3100	0.0070	0.0556	-0.0380	-0.0746	0.0026
HMSP	0.0403	0.0188	-0.0364	-0.0302	-0.0729	0.0443	-0.0345	-0.0129	0.0337	0.1499
INCO	0.0157	0.0321	-0.0108	-0.0107	-0.0116	-0.0107	-0.1255	-0.0107	-0.0106	0.1931
INDF	0.0248	-0.0081	0.0067	-0.0593	0.3416	0.0317	0.0059	0.0028	-0.0099	-0.0290
INDR	0.1208	0.0937	0.0104	0.0348	-0.0609	-0.0022	-0.0022	-0.0148	-0.0151	0.0366
INKP	0.0594	-0.0405	-0.0046	-0.0351	-0.0736	-0.0107	0.0026	-0.0239	-0.0240	0.0163
INTP	-0.0161	-0.0167	-0.0173	0.0065	-0.0293	-0.0015	0.0309	-0.0093	0.0225	-0.0084
ISAT	0.0117	0.0034	-0.0017	0.0187	0.0004	0.0016	0.0016	-0.0136	0.0111	0.0128
KARW	-0.0007	0.0378	-0.0375	0.1533	-0.0656	-0.0363	-0.0006	-0.0376	-0.0007	0.0376
KIJA	0.0790	0.2267	-0.0038	0.3710	-0.0925	-0.1040	0.0515	-0.0040	0.1537	-0.0953
KLBF	0.0570	0.0100	-0.0187	-0.0334	-0.0034	-0.0045	-0.1089	-0.0044	0.1121	0.0103
LPBN	-0.0063	-0.0062	-0.0062	-0.0062	-0.0560	-0.1115	-0.1239	-0.1396	0.0707	0.0651
LPLI	-0.0058	-0.0051	-0.0459	-0.0482	0.0039	-0.0047	-0.0503	-0.0522	-0.0054	0.0438
LPPS	-0.0088	-0.0087	-0.0752	-0.0086	-0.1502	0.0747	-0.0855	-0.1753	0.2913	0.0681
MEDC	-1.1826	-1.2977	-1.0834	-0.8738	-1.2944	-1.2690	-1.2691	-1.2854	-1.1521	-1.1557
MLIA	-1.0353	-1.1553	-0.9473	-0.7343	-1.2146	-1.1291	-1.1286	-1.1465	-1.0073	-1.0057
MPPA	-0.0066	0.0868	0.0249	-0.0072	0.0222	-0.0394	-0.0071	-0.0072	0.0265	-0.0974
MYOR	-0.0299	-0.0285	0.0033	0.0352	0.0410	0.0374	0.0386	0.0800	-0.1009	0.0022
MYRX	-0.2765	-0.1156	0.0097	0.0095	0.1547	0.0095	0.1762	-0.1333	0.0093	0.0091
PBNB	0.0575	-0.0338	-0.1394	0.0634	-0.0535	-0.0935	-0.0582	-0.0818	0.0997	0.2126
POLY	0.0456	-0.0008	0.0007	0.0908	0.0556	-0.0402	0.0413	0.0400	-0.0014	-0.0026
SMCB	0.1959	-0.0041	-0.1151	0.0584	-0.0034	-0.0629	-0.0041	-0.0666	0.1292	-0.0042
SMGR	-0.0448	0.0172	-0.0259	-0.0046	-0.0393	-0.0045	-0.0045	-0.0193	-0.0189	0.0193
SMMA	0.0496	-0.0335	0.0988	-0.0164	-0.0779	-0.0012	-0.0346	-0.0357	0.1416	-0.0950
TINS	0.0412	0.0533	-0.0173	0.0054	-0.0236	-0.0957	0.0683	-0.0404	0.0067	0.0306
TKIM	0.0533	-0.0173	0.0054	-0.0236	-0.0957	0.0683	-0.0404	0.0067	0.0306	0.0650
TLKM	0.0469	0.0259	-0.0634	-0.0232	-0.0550	0.0220	-0.0238	0.0085	0.0155	0.0857
UNSP	0.0339	0.0330	-0.0284	0.0018	0.0031	0.0018	0.0331	-0.0588	0.0340	0.0329
LSIP	0.0330	-0.0284	0.0018	0.0031	0.0018	0.0331	-0.0588	0.0340	0.0329	0.0922
RALS	0.1385	0.0029	-0.0592	-0.0916	-0.0558	-0.0570	-0.0235	-0.0116	0.0547	0.0507
FISK	0.0927	-0.0081	-0.0091	-0.0085	-0.0180	-0.0994	-0.0084	-0.1086	0.2145	-0.0978
DGSA	-0.0614	0.0049	-0.0279	0.0106	0.0466	-0.0610	-0.0045	-0.0042	-0.0103	-0.0114
BBNI	0.0879	0.0354	-0.0924	0.0369	-0.1049	-0.0085	-0.1036	-0.2191	0.1256	0.0520
ANTM	0.0940	-0.0572	0.0298	-0.0444	-0.0046	-0.0157	0.0310	-0.0306	0.0157	0.0005
AAJI	0.0940	0.0422	-0.0847	0.0441	-0.0888	-0.0013	-0.0966	-0.2119	0.1321	0.0576
BHIT	-0.0010	-0.0010	-0.0009	-0.0009	0.0001	-0.0009	-0.0009	0.0376	-0.0380	-0.0011
MKDO	-0.0008	0.1273	-0.0010	-0.0010	-0.0024	-0.0464	-0.0128	-0.0010	-0.0008	-0.0007
AAR	-0.0191	-0.0470	-0.0684	-0.0436	-0.0707	-0.0881	-0.0627	-0.0973	-0.0098	-0.0447

ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 7 JUNI 1999

KODE	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
CMNP	0.1531	0.0874	0.0800	0.1887	0.0608	-0.0627	-0.0680	-0.0039	0.0305	0.0629	0.0275
ASII	0.3613	-0.0506	-0.1035	0.0362	0.0135	0.0081	-0.0069	-0.0010	0.0114	0.0234	-0.0374
BLTA	0.0691	0.0012	-0.0413	0.0012	0.1345	0.0212	-0.0180	0.0207	0.0396	0.0197	-0.0170
BMTR	0.1142	0.0362	0.1386	0.2473	0.1811	-0.0676	-0.0072	0.0186	-0.0201	-0.1227	-0.0363
BNII	0.1219	-0.0018	-0.1129	-0.0019	-0.1271	0.1424	-0.1269	-0.0023	0.1405	0.1229	-0.0021
BNLI	0.1779	-0.0177	-0.0177	-0.0505	-0.0178	-0.0002	-0.0344	-0.0009	-0.0179	-0.0178	-0.0178
BRPT	0.0601	-0.0434	-0.0445	-0.0102	0.1325	-0.0087	-0.0414	-0.0105	0.0216	-0.0729	0.0230
GGRM	0.1261	-0.0015	-0.0553	-0.0582	0.0301	-0.0559	-0.0245	0.0404	0.1054	0.0330	-0.0042
GJTL	-0.0267	0.0656	0.0290	0.1414	0.0700	0.1800	0.0140	0.0060	-0.0083	-0.0120	0.0205
HMSP	0.2128	-0.0546	-0.0303	-0.0308	-0.0161	-0.0325	-0.0619	0.0735	0.0574	0.0012	0.0011
INCO	0.0204	-0.0555	-0.0342	-0.0027	-0.0107	-0.0429	0.0057	0.0378	-0.0106	-0.0030	0.0122
INDF	-0.0027	-0.0238	0.0615	-0.0109	0.0541	0.1648	0.0139	-0.0260	0.0828	-0.0121	-0.0254
INDR	-0.0025	-0.0022	-0.1271	0.0835	-0.0549	-0.0157	-0.0022	-0.1009	0.0914	0.0120	-0.0445
INKP	0.0419	-0.0420	-0.0946	0.0104	-0.0314	0.0033	-0.0176	-0.0177	-0.0107	0.0175	-0.0518
INTP	0.1010	0.0266	0.0120	-0.0014	0.0055	-0.0103	-0.0015	-0.0010	0.0059	-0.0012	-0.0079
ISAT	0.1117	-0.0871	0.0158	-0.0359	-0.0280	-0.0311	-0.0298	0.0217	0.0118	-0.0262	-0.0252
KARW	0.1099	-0.0338	-0.0004	0.1029	0.0619	-0.0586	-0.0318	0.1928	0.0533	-0.0776	-0.0006
KIJA	0.1950	-0.0039	-0.0038	-0.0040	0.0376	-0.0428	-0.0456	0.0827	0.1557	-0.0041	-0.0041
KLBF	0.0834	0.0361	0.0086	0.0340	-0.0168	0.0461	0.0432	0.1432	-0.0343	0.0567	0.0436
LPBN	0.0603	-0.0062	-0.0687	-0.0729	-0.0777	-0.0061	-0.0062	-0.0063	-0.0063	-0.0063	-0.0063
LPLI	0.0871	-0.0045	-0.0911	-0.0048	0.0425	-0.0460	-0.0046	-0.0057	-0.0536	0.0948	-0.0052
LPPS	0.2052	-0.0674	-0.0085	-0.0086	-0.1337	0.0635	-0.0086	-0.0088	0.0579	-0.0712	0.0580
MEDC	-1.1260	-1.2728	-1.2850	-1.2797	-1.2548	-1.2710	-1.2608	-1.1717	-1.2322	-1.2783	-1.2612
MLIA	-0.9626	-1.1348	-1.1489	-1.1395	-1.1121	-1.1606	-1.1222	-1.0255	-1.0838	-1.1353	-1.1178
MPPA	-0.1137	-0.0073	-0.0074	-0.0071	0.0208	0.0195	0.0534	-0.0639	-0.0343	-0.0069	0.0217
MYOR	-0.0926	-0.0557	-0.0523	0.0029	-0.0243	-0.0211	0.0301	0.0025	0.0023	-0.0236	0.0027
MYRX	-0.1164	0.0096	0.0097	-0.1016	0.0094	-0.0893	-0.0813	-0.0741	-0.2408	0.0094	-0.0494
PNBN	0.1529	0.0559	-0.0571	-0.0588	-0.0313	-0.0016	-0.1048	-0.0488	-0.0666	-0.1745	0.1709
POLY	-0.0058	0.0387	0.0007	0.0367	0.0348	0.0412	0.0334	0.0305	0.0290	-0.0010	-0.0011
SMCB	-0.0043	0.0548	-0.0040	0.2737	0.1263	0.0732	-0.0755	-0.0041	0.1112	-0.0386	0.1388
SMGR	0.1090	-0.0381	0.0296	0.0822	-0.0012	-0.0290	-0.0046	0.0899	-0.0036	0.0530	-0.0150
SMMA	0.0677	0.0310	-0.0325	-0.0335	0.0321	-0.0334	-0.0012	-0.0346	0.0160	-0.0012	-0.0012
TINS	0.0650	-0.0911	-0.0760	-0.0433	-0.0282	-0.0390	-0.0333	0.0442	0.0556	-0.0054	-0.0845
TKIM	-0.0911	-0.0760	-0.0433	-0.0282	-0.0390	-0.0333	0.0442	0.0556	-0.0054	-0.0845	
TLKM	0.1617	0.0003	-0.0499	-0.0097	-0.0042	-0.0391	-0.0155	0.0511	0.0276	0.0059	-0.0442
UNSP	0.0922	0.0019	0.0297	0.0559	0.1043	-0.8906	8.5671	0.0471	0.0016	0.0452	0.0017
LSIP	0.0019	0.0297	0.0559	0.1043	-0.8906	8.5671	0.0471	0.0016	0.0452	0.0017	
RALS	0.0685	-0.0362	-0.0116	-0.0217	-0.0167	-0.0017	-0.0116	0.0037	0.0185	0.0176	0.0168
FISK	0.0953	0.0821	-0.0924	0.2643	0.2063	0.1633	-0.1087	0.0481	-0.0597	-0.0635	-0.0667
DGSA	0.0112	0.0009	-0.0086	-0.0143	-0.0399	-0.0194	-0.0147	-0.0110	0.0047	-0.0050	-0.0423
BBNI	0.1064	-0.0588	-0.0091	-0.0611	-0.1191	0.0494	-0.0675	-0.0075	-0.0071	0.0545	-0.0667
ANTM	0.0783	-0.0290	-0.0152	0.0147	-0.0001	-0.0171	-0.0153	-0.0150	0.0157	-0.0152	-0.0154
AALI	0.1100	-0.0513	-0.0014	-0.0540	-0.1124	0.0609	-0.0602	-0.0013	-0.0012	0.0612	-0.0601
BHIT	0.0371	0.1473	0.0314	0.0616	-0.0010	-0.0298	-0.0312	0.0302	0.0292	0.0284	-0.0010
MKDO	0.0117	-0.0010	-0.0010	-0.0009	-0.0009	0.0460	0.0786	-0.0639	-0.0007	-0.0009	-0.0009
AAR	0.0230	-0.0587	-0.0717	-0.0312	-0.0629	0.1221	0.1197	-0.0370	-0.0372	-0.0564	-0.0572

ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 5 APRIL 2004

KODE	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
ASGR	-0.0137	0.0067	0.0053	-0.0241	0.0699	-0.0285	-0.0040	-0.0009	-0.0340	0.0389	-0.0275
ASII	-0.0031	-0.0458	-0.0013	-0.0004	-0.0083	-0.0105	0.0281	-0.0562	-0.0018	0.0370	0.0186
DNKS	-0.0245	-0.0046	-0.0428	0.0112	-0.0424	0.0306	0.0408	-0.0411	-0.0474	0.0098	-0.0046
GGRM	0.0030	-0.0101	-0.0020	0.0146	-0.0005	0.0053	0.0165	-0.0076	0.0567	0.0021	-0.0205
GJTL	-0.0397	-0.0057	0.0317	0.0212	0.0329	-0.0114	0.0084	-0.0456	-0.0156	-0.0868	-0.0057
HMSP	-0.0047	-0.0217	0.0007	0.0050	-0.0038	-0.0106	0.0119	0.0327	0.0376	0.0004	-0.0032
INCO	-0.0633	-0.0289	-0.0463	0.0281	-0.0360	-0.0428	-0.0607	-0.0358	0.0005	-0.0876	-0.0389
INDF	-0.0236	-0.0337	-0.0684	0.0460	-0.0042	-0.0068	-0.0272	-0.0376	0.0252	0.0055	-0.0034
INKP	-0.0219	-0.0195	-0.0485	0.0314	-0.0146	-0.0185	0.0180	-0.0357	-0.0199	-0.0518	-0.0128
INTP	0.0017	-0.0407	0.0067	-0.0131	-0.0045	-0.0200	0.0047	0.0350	0.0032	-0.0028	-0.0036
ISAT	0.0259	0.0794	0.0091	-0.0002	-0.0127	-0.0149	0.0100	0.0167	0.0267	-0.0309	0.0586
JIHD	0.0244	-0.0410	0.0349	-0.0256	-0.0024	-0.0421	0.0074	-0.0394	0.0793	-0.0234	-0.0019
KLBF	-0.0035	-0.0379	0.0040	-0.0174	-0.0167	0.0041	-0.0099	-0.0038	-0.0288	0.0463	0.0049
MEDC	-0.0275	0.0130	-0.0209	0.0053	0.0139	-0.0041	0.0028	-0.0014	0.0296	0.0001	-1.0030
MPPA	0.1568	0.0699	0.1099	0.0315	0.1099	0.0314	0.0699	0.1099	0.0699	0.0698	0.1084
NISP	-0.0158	-0.0068	-0.0065	-0.0433	0.0155	0.0037	-0.0071	-0.0131	-0.0069	-0.0135	-0.0050
PNBN	-0.0135	-0.0242	0.0335	-0.0106	0.0488	-0.0363	0.0097	-0.0022	0.0034	-0.0306	0.0068
RMBA	0.0245	-0.0543	0.0393	0.0128	-0.0068	0.0370	0.0505	-0.0441	0.0779	0.0038	-0.0060
SMCB	-0.0114	-0.0213	0.0048	0.0022	0.0193	0.0043	-0.0037	0.0108	0.0035	-0.0384	-0.0177
SMGR	0.0062	-0.0149	-0.0245	-0.0072	-0.0039	-0.0049	0.0045	-0.0064	-0.0001	-0.0012	-0.0034
TINS	-0.0460	-0.0148	-0.0238	0.0078	-0.0116	-0.0141	0.0193	-0.0251	-0.0252	-0.0353	-0.0205
TKIM	0.0066	-0.0087	-0.0384	0.0148	0.0248	-0.0386	-0.0226	-0.0017	0.0234	-0.0084	-0.0359
TLKM	-0.0034	-0.0124	-0.0418	0.0215	0.0222	-0.0420	-0.0187	-0.0024	0.0197	-0.0239	-0.0382
TSPC	0.0221	0.0404	0.0388	0.0031	0.0135	0.0530	0.0381	0.0151	-0.0122	0.0198	0.0260
UNTR	0.0015	-0.0239	0.0616	0.0160	0.0772	-0.0065	0.0066	0.0043	-0.0227	-0.0259	0.0129
UNVR	-0.0181	-0.0065	-0.0060	0.0111	-0.0047	-0.0061	0.0065	-0.0013	-0.0066	-0.0287	-0.0041
RALS	-0.0114	0.0576	0.0603	0.0063	0.0151	-0.0125	0.0080	-0.0088	-0.0024	0.0017	0.0522
BBNI	0.0061	0.0110	-0.0110	0.0412	-0.0105	0.0112	0.0165	-0.0095	0.0342	0.0243	0.0342
ANTM	-0.0356	-0.0128	-0.0307	0.0412	-0.0283	-0.0505	0.0328	-0.0025	-0.0130	0.0218	-0.0445
AALI	-0.0368	0.0811	-0.0433	0.0638	0.1797	-0.0572	-0.0531	0.0094	-0.0088	-0.0058	-0.0055
AUTO	0.0219	-0.0383	0.0144	-0.0063	0.0155	-0.0035	0.0424	-0.0163	0.0133	0.0110	0.0146
BBCA	0.0019	-0.0134	0.0005	-0.0088	0.0154	-0.0197	0.0200	-0.0081	0.0066	-0.0029	0.0279
INAF	-0.0163	-0.0045	-0.0040	0.0134	-0.0028	-0.0042	0.0087	0.0008	-0.0046	-0.0272	-0.0021
KAEF	-0.0151	-0.0008	-0.0026	-0.0157	0.0257	-0.0032	0.0052	-0.0014	-0.0313	0.0360	0.0249
IDSR	-0.0064	-0.0059	0.0100	-0.0502	0.0416	0.0057	-0.0015	-0.0065	-0.0271	-0.0042	-0.0024
LMAS	0.0043	0.0028	0.0027	0.0005	0.0026	0.0027	0.0011	0.0021	0.0028	0.0057	0.0025
PTBA	-0.0688	-0.0466	0.0179	0.0511	-0.0422	0.0166	0.0408	-0.0344	-0.0156	-0.0295	-0.0107
AAR	-0.0059	-0.0064	0.0006	0.0075	0.0132	-0.0082	0.0087	-0.0068	0.0051	-0.0061	-0.0251

ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 5 APRIL 2004

KODE	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1
ASGR	-0.0092	-0.0386	-0.0121	-0.0312	-0.0693	0.0242	-0.0446	-0.0282	-0.0220	0.0233
ASII	-0.0034	-0.0083	-0.0059	0.0095	0.0026	-0.0074	0.0160	-0.0071	-0.0068	0.0264
DNKS	-0.0121	0.0021	0.0363	0.0505	0.0137	-0.0416	-0.0162	0.0690	-0.0037	-0.0162
GGRM	-0.0029	0.0093	-0.0141	0.0118	0.0021	0.0042	0.0046	-0.0111	0.0045	-0.0170
GJTL	-0.0185	0.0056	-0.0043	-0.0191	0.0254	-0.0492	0.0199	-0.0114	0.0392	-0.0256
HMSP	0.0051	0.0174	-0.0024	-0.0209	-0.0038	0.0306	-0.0337	-0.0031	0.0026	-0.0049
INCO	-0.0140	0.0109	0.0502	0.0515	0.0395	0.0111	-0.0412	0.0200	-0.0809	-0.0223
INDF	-0.0110	0.0033	-0.0026	-0.0188	0.0151	0.0299	0.0171	-0.0068	-0.0338	0.0493
INKP	0.0250	-0.0118	-0.0103	0.0341	0.0078	-0.0130	-0.0406	-0.0446	0.0214	-0.0040
INTP	0.0005	0.0145	-0.0255	-0.0451	-0.0347	-0.0036	-0.0153	-0.0200	-0.0028	0.0242
ISAT	0.0720	0.0229	-0.0182	0.0177	0.0136	0.0000	0.0129	0.0202	-0.0059	-0.0316
JIHD	0.0285	-0.0295	-0.0012	-0.0262	0.0137	-0.0020	0.0297	-0.0018	-0.0401	0.0310
KLBF	0.0100	0.0010	-0.0257	-0.0063	-0.0160	-0.0165	-0.0003	0.0163	0.0053	0.0001
MEDC	0.0099	0.0029	-0.0201	0.0058	0.0068	0.0506	-0.0251	-0.0029	0.0144	-0.0074
MPPA	0.0699	0.1134	0.1116	-0.0100	-0.0170	0.1175	0.0699	0.1154	0.0699	0.0699
NISP	-0.0004	0.0265	0.2002	-0.0020	-0.0389	-0.0051	-0.0624	0.0056	-0.0152	0.0414
PBNB	-0.0206	-0.0050	0.0402	-0.0109	0.0058	-0.0067	0.0242	-0.0063	0.0084	-0.0189
RMBA	-0.0173	-0.0404	0.0450	-0.0338	0.0160	-0.0061	-0.0178	-0.0558	0.0996	-0.0159
SMCB	-0.0179	-0.0037	0.0212	-0.0339	0.0184	-0.0056	-0.0184	-0.0185	-0.0052	0.0237
SMGR	-0.0102	0.0259	0.0233	-0.0067	0.0150	0.0222	-0.0205	-0.0134	0.0121	0.0007
TINS	0.0062	0.0639	0.0014	0.0297	-0.0076	-0.0106	-0.0282	-0.0310	-0.0099	0.0597
TKIM	-0.0182	0.0401	-0.0044	-0.0144	0.0182	-0.0057	-0.0187	-0.0366	-0.0052	0.0157
TLKM	-0.0256	0.0441	-0.0062	-0.0071	0.0265	-0.0080	-0.0263	-0.0389	-0.0073	0.0088
TSPC	-0.0021	-0.0015	-0.0018	-0.0232	-0.0138	-0.0026	-0.0113	0.0070	-0.0303	0.0189
UNTR	-0.0559	0.0219	0.0171	0.0169	-0.0141	0.0160	-0.0234	-0.0196	0.0168	0.0157
UNVR	-0.0134	0.0067	-0.0033	0.0120	0.0138	-0.0042	-0.0137	-0.0040	-0.0039	-0.0122
RALS	-0.0319	0.0081	-0.0060	0.0123	0.0137	-0.0067	-0.0017	-0.0003	-0.0002	0.0370
BBNI	-0.0132	0.0166	0.0124	0.0188	0.0196	0.0120	0.0079	0.0121	-0.0096	0.0086
ANTM	-0.0075	0.0502	-0.0422	-0.0133	-0.0113	-0.0083	-0.0271	-0.0279	0.0128	0.0359
AALI	-0.0178	0.0220	-0.0172	0.0032	0.0185	-0.0056	0.0080	0.0075	-0.0051	-0.0163
AUTO	-0.0097	0.0074	0.0168	-0.0231	0.0135	0.0163	-0.0636	-0.0017	-0.0016	0.0478
BBCA	-0.0137	-0.0065	-0.0168	0.0053	-0.0134	-0.0394	0.0366	0.0027	-0.0109	0.0012
INAF	-0.0115	0.0088	-0.0013	0.0143	0.0161	-0.0022	-0.0119	-0.0020	-0.0019	-0.0104
KAEF	-0.0061	0.0040	-0.0258	0.0112	-0.0402	0.0270	0.0179	-0.0558	0.0276	0.0179
IDSR	0.0327	-0.0034	-0.0346	0.0601	-0.0043	-0.0132	-0.0041	-0.0039	-0.0117	-0.0172
LMAS	0.0037	0.0011	0.0024	0.0004	0.0002	0.0025	0.0037	0.0025	0.0025	0.0035
PTBA	0.0022	-0.0194	-0.0090	-0.0097	-0.0072	0.0225	-0.0298	-0.0104	-0.0101	0.0377
AAR	-0.0027	0.0103	0.0072	0.0003	0.0012	0.0033	-0.0089	-0.0050	0.0003	0.0102



ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 5 juli 2004

KODE	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1
ASGR	0.0121	-0.0148	0.0002	-0.0136	0.0088	-0.0357	0.0712	-0.0193	-0.0278	0.0007
ASII	0.0090	0.0027	-0.0144	-0.0128	-0.0127	-0.0043	-0.0090	-0.0038	-0.0313	-0.0126
BLTA	-0.0454	0.0036	-0.0029	-0.0164	0.0124	0.0389	0.0276	-1.0007	-0.0095	-0.0348
BNBR	0.0188	0.0073	-0.0074	0.1050	-0.0375	-0.1635	0.1450	-0.1296	-0.0222	-0.0540
BRPT	0.0454	-0.0202	-0.0308	-0.0215	-0.0213	-0.0219	0.0353	0.0005	0.0771	0.0218
BUMI	0.0064	0.0064	0.0616	0.0810	-0.0188	-0.0392	0.0489	0.0400	-0.0665	-0.0093
DNKS	0.0068	-0.0331	0.0071	-0.0341	-0.0359	-0.0379	0.0546	-0.0384	0.0073	0.0554
EPMT	-0.0016	0.0058	-0.0283	-0.0306	-0.0306	-0.0172	-0.0109	0.0284	-0.0091	0.0027
GGRM	-0.0005	0.0031	0.0132	0.0064	-0.0084	-0.0124	-0.0060	0.0064	0.0004	0.0113
GJTL	0.0096	0.0044	-0.0023	-0.0662	-0.0160	-0.0270	0.0233	0.0094	0.0013	0.0173
HMSP	-0.0003	-0.0302	0.0044	0.0139	-0.0113	0.0138	0.0044	-0.0007	0.0089	0.0180
INCO	0.0797	0.0585	-0.0264	-0.0407	-0.0064	-0.0179	0.0396	0.0034	0.0254	-0.0610
INDF	0.0069	0.0039	0.0000	-0.0080	-0.0079	-0.0082	-0.0345	0.0392	0.0331	-0.0480
INKP	0.0174	0.0071	-0.0059	-0.0331	0.0127	-0.0336	0.0026	-0.0035	0.0244	-0.0475
INTP	-0.0006	0.0091	-0.0004	-0.0203	-0.0025	-0.0724	0.0422	0.0014	-0.0101	-0.0134
ISAT	-0.0023	-0.0157	0.0088	0.0249	-0.0020	-0.0154	0.0265	-0.0087	0.0063	-0.0180
JIHD	-0.0111	-0.0117	0.0113	0.0347	0.0342	-0.0118	0.0114	0.0811	0.0329	0.0320
KLBF	-0.0159	-0.0077	-0.0002	-0.0005	0.0442	-0.0301	0.0046	0.0012	-0.0077	0.0333
MEDC	0.0036	0.0019	-0.0003	-0.0236	-0.0047	-0.0048	0.0204	0.0002	0.0164	-0.0441
MPPA	0.0106	-0.0430	-0.0031	-0.0191	-0.0189	0.0806	0.0019	-0.0471	-0.0109	-0.0276
NISP	0.0173	-0.0075	-0.0129	-0.0137	-0.0239	0.0072	-0.0094	-0.0120	0.0026	-0.0196
PNBN	-0.0070	0.0060	-0.0765	0.0048	0.0046	0.0037	-0.0157	0.0003	0.0115	-0.0234
PNIN	-0.0109	0.0366	0.0045	-0.0330	0.0455	-0.0326	0.0083	0.0056	-0.0269	-0.0663
RMBA	0.0083	0.0026	-0.0047	-0.0199	-0.0197	-0.0202	0.0000	0.0919	-0.0556	0.0175
SMCB	-0.0057	0.0258	-0.0176	-0.0318	0.0435	-0.0135	-0.0129	0.0019	0.0121	-0.0028
SMGR	-0.0061	-0.0160	0.0241	-0.0169	-0.0105	-0.0045	0.0013	-0.0007	-0.0059	-0.0155
SMRA	-0.0191	0.0025	-0.0014	-0.0349	0.0035	0.0030	0.0265	0.0240	0.0548	0.0996
TINS	-0.0020	-0.0082	-0.0009	-0.0015	-0.0165	-0.0021	0.0335	0.0005	-0.0086	-0.0537
TKIM	0.0136	-0.0397	-0.0042	-0.0250	0.0229	-0.0254	0.0023	-0.0023	0.1220	-0.0761
TLKM	-0.0093	-0.0094	-0.0034	-0.0143	0.0310	-0.0008	0.0374	-0.0084	-0.0192	-0.0181
TRST	0.0333	-0.0246	-0.0042	-0.0433	0.0117	-0.0165	-0.0274	0.0247	0.0170	-0.0227
TSPC	0.0211	-0.0017	-0.0043	-0.0254	-0.0251	-0.0258	0.0248	-0.0024	-0.0145	-0.0074
UNTR	0.0141	-0.0385	-0.0045	-0.0262	-0.0027	-0.0039	0.0245	-0.0243	-0.0151	-0.0377
UNVR	-0.0334	0.0095	0.0045	-0.0260	0.0084	0.0279	-0.0121	-0.0014	0.0257	-0.0496
RALS	0.0008	0.0139	-0.0036	-0.0504	0.0268	-0.0216	0.0001	-0.0026	0.0254	-0.0219
BBNI	0.0083	0.0042	-0.0248	-0.0117	-0.0116	0.0124	-0.0214	0.0732	-0.0289	-0.0175
ANTM	-0.0704	0.0269	0.1013	0.0666	0.0659	0.1331	-0.0333	0.0423	0.0355	0.0789
AALI	-0.0235	0.0096	-0.0049	-0.0102	-0.0102	0.0014	-0.0032	0.0421	-0.0186	-0.0019
AUTO	0.0087	-0.0153	-0.0004	-0.0722	0.0109	-0.0111	0.0242	0.0006	0.0153	0.0038
BBCA	-0.3869	2.1607	0.0537	8.9543	-0.8169	9.2444	-0.2128	-0.9571	34.7689	-0.8246
INAF	0.0172	0.0116	0.0044	0.0036	-0.0103	0.0031	0.0091	0.0194	0.0106	-0.0718
KAEF	0.0084	0.0050	0.0008	-0.0726	-0.0079	-0.0427	0.0750	0.0018	-0.0035	-0.0127
IDSR	0.0060	-0.0473	0.0828	-0.0100	0.0095	-0.0102	0.0013	-0.0006	-0.0056	-0.0146
LMAS	0.0177	0.0188	0.0201	0.0228	0.0227	0.0228	0.0192	-0.0256	0.0690	0.0242
PTBA	0.0081	-0.0332	0.0368	-0.0130	-0.0499	0.0637	-0.0338	-0.0006	-0.0072	-0.0190
AAR	-0.0054	0.0451	0.0033	0.1872	-0.0182	0.2084	0.0090	-0.0389	0.7778	-0.0296



ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

KODE	-10	-9	-8	-7	-6	-5	-4	-3	-2	-1	0
ASII	0.0044	0.0002	-0.0002	-0.0031	-0.0027	0.0311	0.0014	0.0154	-0.0063	0.0213	0.0012
BLTA	0.0002	0.0002	0.0771	-0.0236	-0.0242	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002
BNBR	-0.0002	-0.0002	-0.0002	-0.0002	-0.0002	-0.0003	-0.0003	-0.0002	-0.0002	-0.0002	-0.0003
BRPT	0.0283	0.0046	0.0278	0.0954	-0.0369	0.0043	-0.0175	0.0045	0.0046	0.0046	0.0266
BUMI	-0.0027	-0.0028	-0.0028	-0.0027	-0.0414	-0.0025	0.0775	0.0344	-0.0028	0.0687	-0.0026
DNKS	0.0423	-0.0394	0.0006	0.0006	0.0005	0.0007	0.0424	0.0406	0.0006	-0.0379	0.0006
EPMT	0.0138	0.0013	0.0013	0.0258	-0.0465	0.0267	0.0261	-0.0104	0.0254	-0.0104	0.0015
GGRM	0.0006	-0.0031	-0.0031	0.0006	-0.0219	0.0237	0.0118	0.0043	-0.0031	0.0006	-0.0181
GJTL	0.0010	0.0488	0.0012	0.0011	-0.0441	0.0485	-0.0446	0.0486	0.0012	0.0011	0.0010
HMSP	0.0084	-0.0099	-0.0008	-0.0007	-0.0192	0.0460	0.0439	0.0164	-0.0008	-0.0092	-0.0007
INCO	0.0084	0.0144	0.0083	0.0144	-0.0220	0.0458	0.0804	0.0419	0.0353	0.0031	0.0561
INDF	0.0010	0.0012	0.0369	0.0011	0.0013	0.0353	0.0009	0.0010	-0.0322	0.0356	-0.0323
INKP	0.0003	0.0004	0.0004	0.0693	0.0650	0.0002	-0.0301	0.0315	-0.0299	0.0004	0.0003
INTP	0.0012	0.0461	0.0584	0.0283	0.0145	0.0272	-0.0368	0.0012	0.0144	0.0532	-0.0111
ISAT	0.0057	-0.0175	-0.0119	0.0058	-0.0002	0.0118	0.0350	-0.0057	-0.0115	-0.0116	0.0174
JIHD	0.0094	-0.0144	0.0094	0.1070	-0.0129	0.0094	0.0094	0.0094	0.0094	0.0321	0.0094
KLBF	0.0019	-0.0106	0.0146	0.0269	-0.0224	0.0269	0.0384	-0.0099	-0.0100	0.0260	-0.0099
MPPA	0.0030	0.0530	0.0983	0.0030	-0.0839	0.0507	0.0485	0.0900	-0.0370	0.0030	0.0447
NISP	0.0434	-0.0457	-0.0022	0.0434	-0.0458	-0.0018	-0.0018	-0.0020	-0.0022	-0.0021	0.0435
PNBN	0.0206	0.0027	-0.0148	0.0206	-0.0324	0.0755	0.0027	0.0027	0.0027	0.0027	-0.0142
PNIN	-0.0180	0.0033	0.0468	0.0450	0.0233	0.1014	-0.0324	0.0218	-0.0149	0.0218	0.0033
RMBA	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	-0.0432	-0.0452	0.0479
SMCB	0.0025	0.0187	0.0819	-0.0269	-0.0126	0.0025	0.0487	-0.0122	-0.0124	0.0177	0.0473
SMGR	0.0152	0.0001	0.0000	0.0000	0.0601	0.0140	-0.0420	0.0000	-0.0048	0.0147	-0.0145
SMRA	0.0463	0.0010	0.0009	0.0878	-0.0389	0.0006	0.0006	0.0425	0.0009	0.0009	-0.0392
TINS	0.0474	0.0600	-0.0099	0.0124	-0.0099	-0.0887	0.0753	-0.0333	0.0131	0.0365	0.0694
TKIM	-0.0011	-0.0010	-0.0010	0.0595	0.0277	-0.0012	-0.0012	-0.0011	-0.0288	-0.0010	0.0274
TLKM	0.0514	0.0311	-0.0576	-0.0178	-0.0432	0.0271	-0.0187	0.0140	0.0204	0.0901	0.1645
TSPC	0.0151	-0.0213	0.0004	0.0004	0.0005	0.0003	0.0225	0.0004	0.0077	-0.0140	0.0077
UNTR	0.0476	-0.0036	0.0131	-0.0038	-0.0042	0.0658	0.0298	-0.0197	0.0131	0.0131	0.0131
UNVR	0.0226	-0.0135	0.0007	0.0080	-0.0208	0.0154	0.0079	0.0079	0.0007	-0.0064	-0.0065
RALS	0.0127	0.0004	-0.0179	0.0004	-0.0058	0.0066	0.0127	0.0372	0.0181	0.0062	0.0003
ANTM	0.0022	-0.0170	-0.0174	0.0222	-0.0369	0.0838	0.0588	-0.0156	0.0023	0.0022	0.0022
AALI	-0.0077	-0.0102	0.0099	-0.0002	-0.0102	0.0200	0.0097	0.0292	0.0093	-0.0002	-0.0002
AUTO	-0.0167	0.0329	-0.0004	-0.0326	0.0329	0.0158	0.0156	0.0309	-0.0004	-0.0155	-0.0003
BBCA	0.0194	-0.0070	-0.0072	0.0331	-0.0201	0.0195	0.0593	0.0314	-0.0062	0.0061	0.0435
IDSR	0.0424	-0.0011	-0.0011	0.0406	-0.0411	0.0406	0.0389	-0.0011	-0.0396	-0.0411	0.0406
LMAS	0.0508	0.0053	0.0488	0.1720	0.0053	0.0412	-0.0980	0.0054	0.0053	0.0054	-0.0715
PTBA	0.0328	0.0318	0.0005	0.0308	0.0005	0.0300	-0.0566	0.0005	-0.0298	0.0005	0.0630
AAR	0.0143	0.0036	0.0100	0.0216	-0.0120	0.0219	0.0107	0.0116	-0.0034	0.0070	0.0131

ABNORMAL RETURN (AR) PERIODE PERISTIWA DAN SIGNIFIKANSINYA  
PADA PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
ASII	-0.0062	-0.0216	0.0012	0.0074	-0.0054	0.0169	0.0179	0.0198	0.0670	0.0302
BLTA	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0502	0.0954	0.0654	0.0002	0.0002	0.0002
BNBR	-0.0002	-0.0002	-0.0002	-0.1113	0.1248	-0.1113	-0.1252	0.1426	0.1247	-0.1113
BRPT	0.3960	0.1453	0.0045	0.0046	0.0046	0.0046	-0.0366	-0.0672	-0.0266	-0.0114
BUMI	-0.0029	-0.0695	0.0330	-0.0028	-0.0028	-0.0028	0.0318	0.0309	0.0298	-0.0027
DNKS	0.0005	0.0005	-0.0394	0.0005	0.0005	-0.0411	0.0441	0.0007	0.0007	0.0006
EPMT	-0.0226	0.0378	0.0014	-0.0105	-0.0226	0.0013	0.0014	0.0261	0.0256	-0.0102
GGRM	0.0045	-0.0107	0.0006	0.0007	-0.0070	-0.0187	0.0242	0.0159	-0.0033	-0.0032
GJTL	-0.0442	0.0489	0.0011	-0.0443	0.0012	0.0011	0.0010	0.0008	0.0484	0.0010
HMSP	-0.0262	-0.0182	0.0169	0.0079	0.0337	0.0076	0.0075	0.0239	0.0073	0.0072
INCO	0.0133	0.0082	0.0084	0.0032	0.0032	0.0083	0.0388	0.1317	0.1007	-0.0719
INDF	0.0012	0.0012	0.0011	0.0012	0.0012	0.0011	-0.0679	0.0749	0.0008	-0.0334
INKP	0.0004	0.0942	0.0003	0.0004	0.0004	-0.0282	0.0003	0.0296	-0.0284	0.0003
INTP	0.0013	0.0013	-0.0112	0.0013	-0.0114	0.0013	0.0013	0.0140	-0.0115	-0.9988
ISAT	-0.0116	-0.0117	0.0057	-0.0118	-0.0178	-0.0001	0.0119	0.0236	0.0289	-0.0057
JIHD	0.0094	0.1649	0.0094	-0.0483	0.0094	0.0094	0.0298	0.0694	0.0094	0.0471
KLBF	-0.0100	0.0140	-0.0100	0.0019	-0.0101	0.0019	0.0141	0.0018	0.0259	0.0019
MPPA	-0.0370	0.0030	0.0447	-0.0370	-0.0386	0.0465	0.0030	0.0030	0.0447	0.0030
NISP	-0.0457	-0.0023	-0.0021	-0.0022	-0.0022	-0.0022	-0.0021	-0.0018	-0.0018	-0.0021
PNBN	0.0372	0.0194	0.0519	-0.0285	0.0027	0.0027	0.0027	0.0673	0.0330	0.0174
PNIN	0.0033	0.0033	0.0397	-0.0142	0.0212	0.0033	0.0033	0.0209	0.0206	-0.0136
RMBA	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0457	-0.0432	0.0003
SMCB	0.1025	-0.0364	0.0160	-0.0375	0.0025	0.0164	0.0162	0.0295	0.0025	0.0025
SMGR	-0.0048	0.0050	-0.0293	-0.0050	0.0001	0.0051	0.0050	0.0149	0.0146	0.0485
SMRA	0.0010	0.0010	0.0008	0.0010	-0.0407	0.0009	0.0443	0.0006	0.0006	0.0008
TINS	-0.0839	-0.0686	-0.0363	-0.0215	-0.0287	-0.0262	0.0505	0.0616	0.0012	-0.0779
TKIM	-0.0010	-0.9999	0.0489	-0.0248	0.0478	-0.0243	-0.0011	0.0464	-0.0013	0.0216
TLKM	0.0060	-0.0440	-0.0044	0.0010	-0.0306	-0.0100	0.0558	0.0319	0.0107	-0.0392
TSPC	0.0004	0.0077	0.0004	-0.0068	0.0004	0.0004	0.0004	0.0076	0.0219	0.0074
UNTR	-0.0039	-0.0214	0.0488	-0.0041	-0.0045	0.0310	0.0307	0.0993	0.0131	0.0607
UNVR	-0.0137	0.0008	0.0007	-0.0140	-0.0142	-0.0144	0.0007	0.0160	0.0082	-0.0219
RALS	-0.0169	-0.0055	0.0004	0.0122	-0.0113	0.0004	0.0063	0.0003	0.0179	0.0119
ANTM	-0.0159	0.0023	-0.0348	0.0407	-0.0163	-0.0166	0.0599	0.0931	-0.0145	0.0022
AALI	-0.0096	-0.0097	-0.0002	-0.0002	-0.0194	0.0096	-0.0002	0.0289	0.0186	0.0183
AUTO	-0.0312	0.0155	-0.0004	-0.0004	-0.0004	-0.0160	0.0155	0.0622	0.0438	-0.0004
BBCA	-0.0059	0.0062	0.0061	-0.0182	-0.0063	0.0188	0.0061	0.0184	0.0553	0.0884
IDSR	-0.0011	0.0389	-0.0396	-0.0011	0.0789	0.1100	0.0322	-0.0011	-0.0011	-0.0011
LMAS	0.0053	0.0053	0.0054	0.0470	0.0053	-0.0347	0.0054	0.0055	0.0471	0.1254
PTBA	0.0299	-0.0280	0.0300	-0.0280	0.0005	0.0299	-0.0280	0.0005	0.0888	0.0005
AAR	0.0056	-0.0185	0.0044	-0.0087	0.0025	0.0020	0.0094	0.0305	0.0200	-0.0233

# LAMPIRAN 6

---

Uji T

# T-Test PEMILU 7 JUNI 1999

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	-.0551341	10	.02788399	.00881769
SESUDAH	-.0170722	10	.07382041	.02334406

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.549	.100

## Paired Samples Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	-.0380619	.09212450	.02913233	-.1039638	.0278400	-1.307	9	.224

# T-Test PEMILU 5 APRIL 2004

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	.0016365	10	.00632517	.00200019
SESUDAH	-.0017543	10	.01116847	.00353178

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.149	.680

## Paired Samples Test

	Paired Differences		Std. Error Mean	t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation				
	Mean	Std. Deviation	Lower	Upper		
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.0033908	.01363281	-.0063615	.0131431	.787	.452

# T-Test PEMILU 5 JULI 2004

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	.1138665	10	.24913586	.07878368
SESUDAH	.0395420	10	.06209177	.01963514

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.376	.284

## Paired Samples Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.0743246	.27849126	.08806667	-.1248961	.2735452	.844	9	.421



# T-Test PEMILU 20 SEPTEMBER 2004

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 SEBELUM	.0085293	10	.01048927	.00331700
SESUDAH	.0023859	10	.01627411	.00514633

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 SEBELUM & SESUDAH	10	-.064	.861

## Paired Samples Test

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 SEBELUM - SESUDAH	.0061435	.01991478	.00629761	-.0081027	.0203896	.976	9	.355

# LAMPIRAN 7

---

Uji Anova

# Oneway

## Descriptives

AR	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
sebelumpemilu7Juni199	10	-.0551340	.02788379	.00881763	-.0750809	-.0351871	-.09725	-.00983
sesudahpemilu7Juni199	10	-.0170737	.07382166	.02334446	-.0698825	.0357351	-.07172	.12206
sebelumpemilu5April200	10	.0016374	.00632414	.00199987	-.0028866	.0061614	-.00886	.01033
sesudahpemilu5April200	10	-.0017546	.01116827	.00353172	-.0097439	.0062347	-.02510	.01316
sebelumpemilu5Juli2004	10	.1138671	.24913556	.07878358	-.0643537	.2920879	-.03890	.77777
sesudahpemilu5Juli2004	10	.0395420	.06209177	.01963514	-.0048758	.0839598	-.02204	.15554
sebelumpemilu20Septem	10	.0085291	.01048997	.00331722	.0010250	.0160332	-.01202	.02190
ber2004	10	.0023852	.01627496	.00514659	-.0092572	.0140276	-.02326	.03050
Total	80	.0114998	.10207246	.01141205	-.0112153	.0342149	-.09725	.77777

## Test of Homogeneity of Variances

AR	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	6.649	7	72	.000

ANOVA

AR

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.169	7	.024	2.655	.017
Within Groups	.654	72	.009		
Total	.823	79			

Post Hoc Tests

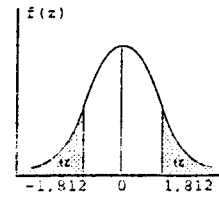
# LAMPIRAN 8

---

**Tabel Uji T**

Tabel Nilai Kritis Distribusi t

Untuk  $V = 10$   
 $P[t > 1,812] = 0,05$   
 $P[t < -1,812] = 0,05$



$\alpha$ v	,25	,20	,15	,10	,05	,025	,01	,005	,0005
1	1,000	1,376	1,963	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	,816	1,061	1,386	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,598
3	,765	,978	1,250	1,638	2,358	3,182	4,541	5,841	12,941
4	,741	,941	1,190	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	,727	,920	1,156	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,859
6	,718	,906	1,134	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	,711	,896	1,119	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,405
8	,706	,889	1,108	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	,703	,883	1,100	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	,700	,879	1,093	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	,697	,876	1,088	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	,695	,873	1,083	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	,694	,870	1,079	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	,692	,868	1,076	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	,691	,866	1,074	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	,690	,865	1,071	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	,689	,863	1,069	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	,688	,862	1,067	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	,688	,861	1,066	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	,687	,860	1,064	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	,686	,859	1,063	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	,686	,858	1,061	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	,685	,858	1,060	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,767
24	,685	,857	1,059	1,318	1,711	2,064	2,492	2,897	3,745
25	,684	,856	1,058	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,752
26	,684	,856	1,058	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	,684	,855	1,057	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	,683	,855	1,056	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	,683	,854	1,055	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	,683	,854	1,055	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646

Sumber: Bilangan dalam tabel dihitung dengan Microsoft Excel

# LAMPIRAN 9

---

**Tabel Uji F**

**NILAI KRITIS DISTRIBUSI F PADA TINGKAT 5 PERSEN DENGAN  $\alpha = 0,05$**

		Degrees of Freedom Numerator																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	2	15	20	24	30	40	60	120	$\infty$
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	
3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40	
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30	
13	4,67	3,81	3,41	3,18	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21	
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13	
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,02	1,97	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,45	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,15	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,44	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73	
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51	
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39	
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,25	
$\infty$	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00	

Degrees of Freedom Denominator